

**EVALUASI KINERJA GURU DALAM PENINGKATAN MUTU
PENDIDIKAN DI YAYASAN AL KENANIYAH
JAKARTA TIMUR**



**MAS NING ZAHROH
7616157550**

Tesis yang Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
untuk Memperoleh Gelar Magister

**PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2017**

**THE EVALUATION OF TEACHERS PERFORMANCE TO IMPROVE
EDUCATION QUALITY IN YAYASAN ALKENANIYAH EAST JAKARTA**

MAS NING ZAHROH

ABSTRACT

Theoretically the results of the discussion of this research is expected to provide scientific contributions to the development of science, to provide some suggestions to the school and other schools in terms of teacher performance in improving the quality of education, to be the evaluation for Yayasan Pondok Al Kenaniyah to provide better service in the quality of their education.

This study uses an evaluation approach and qualitative method. The data is achieved by conducting interviews, observation and checklist. The data is obtained to analyze the performance of teachers in improving the quality of education.

Based on the data obtained can be summarized as follows: regarding to the performance of teachers in the learning plan, the performance of teachers in the implementation of learning, the performance of teachers in the assessment of learning outcomes, also discipline of the teachers in performing their duties to get good performance. Thus, the quality of education will be better in the future.

Key word: teacher performance, quality improvement.

EVALUASI KINERJA GURU DALAM PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN DI YAYASAN AL KENANIYAH JAKARTA TIMUR

MAS NING ZAHROH

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk Secara teoritis dari hasil pembahasan penelitian ini di harapkan memberikan kontribusi ilmiah bagi perkembangan keilmuan, Memberikan masukan kepada sekolah tersebut dan sekolah lain dalam hal Kinerja Guru dalam meningkatkan mutu pendidikan, Bahan evaluasi bagi Yayasan Pondok Al Kenaniyah untuk memberikan pelayanan mutu pendidikan yang lebih baik, Bagi Peneliti diharapkan menjadi sumbangsih dan menambah pustaka bagi kajian pendidikan selanjutnya.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang cara pengumpulan datanya menggunakan wawancara, observasi juga daftar checklist. Tempat penelitian di Yayasan Al Kenaniyah Jakarta Timur untuk meneliti kinerja guru dalam peningkatan mutu pendidikan dengan subjek berjumlah 60 orang.

Berdasarkan data yang diperoleh dapat disimpulkan yaitu: kinerja guru menyangkut dalam perencanaan pembelajaran, kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran, kinerja guru dalam penilaian hasil belajar, juga disiplin guru dalam melaksanakan tugas nya mempunyai kinerja baik. Sehingga mutu pendidikan yang ada di bernilai baik.

Kata kunci: kinerja guru, peningkatan mutu.

RINGKASAN

Yayasan Pendidikan Al Kenaniyah Jakarta Timur merupakan sarana pendidikan yang di bangun di tengah kota Jakarta dengan berbasis kan Pondok Pesantren. Pentingnya peningkatan mutu pendidikan melalui kinerja guru penting karena kualitas sumber daya manusia dapat memberikan mutu yang baik bagi peserta didik. Kinerja guru dapat dilihat dari unjuk kerja dalam bidang tugasnya dan berbagai usaha untuk meningkatkan dan memperkaya kualitas akademik melalui berbagai kegiatan formal maupun informal yang diselenggarakan oleh lembaga. Hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan Beery Staw, yaitu: *“performance is defined as the output of an individual or team that is depicted in their on description and for which they ”*. Kinerja didefinikan output individu atau tim yang tergambar dalam uraian kerjanya dan untuk itu mereka dibayar berdasarkan nilai kerjanya atau sejenisnya.

Pendapat lain juga dikemukakan oleh Jennifer M George, Gareth R Jones, menyatakan bahwa: *“performance is an evaluation of the result of the persons behavior: it involves determning how well or poorly a person has accomplished a task done a job”*. Kinerja adalah suatu evaluasi hasil perilaku seseorang. Hal ini meliputi penentuan seberapa bagus atau kurangnya seseorang menyelesaikan tugas atau pekerjaan dilaksanakan. Pendapat Daniel L Stufflebeam, mendefinisikan evaluasi (*evaluation*) sebagai *“Job evaluation is a systematic process designed to aid an establishment in establishing differentielas across jobs within a single employer”*. Evaluasi pekerjaan adalah proses sistematis yang di desain untuk membantu suatu penegakan dalam penetapan berbeda melampaui pekerjaan dibawah seorang pekerja. Dari beberapa pendapat ahli tersebut diatas, dapat disimpulkan bahwa evaluasi kinerja adalah penilaian yang dilakukan secara

sistematis untuk mengetahui hasil pekerjaan karyawan dan kinerja organisasi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kinerja guru di Yayasan Al Kenaniyah dengan mengetahui 1) kinerja guru dalam perencanaan pembelajaran, 2) kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran 3) kinerja guru yang terkait dengan evaluasi pembelajaran, 4) meningkatkan mutu pendidikan melalui peningkatan kinerja guru. Penelitian ini dilaksanakan di Yayasan Al Kenaniyah Jakarta Timur dengan subjek Guru Madrasah Aliyah dan Madrasah Tsanawiyah yang berjumlah 60 orang. Metode evaluasi yang digunakan yaitu metode DEM (*Discrepancy Evaluation Model*) yaitu dengan membandingkan standar dan keadaan yang terjadi di lapangan.

Teknik pengambilan data yaitu kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif diambil melalui observasi, wawancara, studi dokumen sedangkan data kuantitatif diambil dengan daftar checklist berjumlah 76 butir. Instrumen evaluasi berasal dari Yayasan Al Kenaniyah dan sudah dinyatakan dapat digunakan untuk penelitian ini. Teknik analisa data yang digunakan yaitu persamaan:

$$NK = \text{Bobot komponen} \times \text{Skor Perolehan}$$
$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Total Skor Perolehan} \times 100\%}{\text{Skor Maksimal}}$$

Skor ketercapaian dari rekapitulasi nilai akhir disajikan dalam bentuk persen dengan kategori, skor 91-100 % yaitu berkualifikasi amat baik, skor 70-90 % yaitu berkualifikasi baik, skor 51-69 % yaitu berkualifikasi cukup, sedangkan skor dibawah 50% berkualifikasi kurang.

Berdasarkan hasil evaluasi Kinerja guru terkait dengan perencanaan pembelajaran guru mempunyai predikat yang baik. Hasil checklist menunjukkan persentase kinerja guru baik terbukti dari setiap guru mempunyai administrasi pembelajaran yang dilakukan sebelum dimulainya proses pelaksanaan pembelajaran. Kinerja guru dalam perencanaan pembelajaran

dengan predikat Baik. Meskipun terdapat beberapa hambatan dalam proses pembelajaran. Kinerja guru dalam penilaian hasil pembelajaran memperoleh persentase berarti sangat baik. Dalam penilaian hasil pembelajaran guru melaksanakan tugas nya dengan baik karena secara umum guru memenuhi kriteria evaluasi.

Selain kinerja guru di atas, terdapat hal yang mempengaruhi kinerja guru baik atau tidak yaitu kedisiplinan dalam melaksanakan tugas-tugas guru tersebut. Disiplin guru dalam melaksanakan tugas merupakan hal yang penting untuk menilai kinerja guru tersebut baik atau buruk. Kedisiplinan guru patuh terhadap ketentuan sekolah, kesediaan dalam melaksanakan dan tanggung jawab terhadap tugasnya guru mempunyai predikat baik. Dalam upaya peningkatan mutu pendidikan dapat dilakukan beberapa hal yang dapat mempengaruhi kinerja guru sehingga lebih maksimal diantaranya sebagai berikut: 1) Melaksanakan program Musyawarah Guru mata Pelajaran adalah forum kegiatan profesional guru mata pelajaran sejenis 2). Pemberdayaan guru yang ada disekolah.

**PERSETUJUAN PANITIA UJIAN
DIPERSYARATKAN UNTUK YUDISIUM MAGISTER**

Pembimbing I

Pembimbing II



Prof. Dr. Maruf Akbar, M.Pd

Tanggal:



Dr. Matin, M.Pd

Tanggal: 14/7/2017

Nama

Tanda Tangan

Tanggal

Prof. Dr. Moch. Asmawi, M.Pd
(Ketua)¹



.....

Dr. Dwi Deswary, M.Pd
(Sekretaris)²



17/7/2017

Nama : Mas Ning Zahroh

No. Registrasi : 7616157550


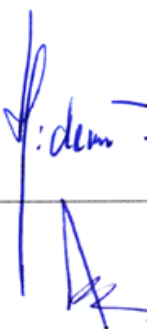



Tanggal Lulus :

¹ Direktur Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta

² Koordinator Program Studi Manajemen Pendidikan S2 Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta

BUKTI PENGESAHAN PERBAIKAN UJIAN TESIS

Nama : Mas Ning Zahroh
No. Registrasi : 7616157550
Program Studi : Manajemen Pendidikan

| No | Nama | Tanda Tangan | Tanggal |
|----|--|--|-----------|
| 1 | Prof.Dr. Moch. Asmawi, M.Pd (Direktur Pascasarjana UNJ/Ketua) |  | |
| 2 | Dr. Dwi Deswary, M.Pd (Koordinator Program Studi MP S2/Sekretaris) |  | 17/7/2017 |
| 3 | Prof. Dr. Maruf Akbar, M.Pd (Pembimbing I) |  | |
| 4 | Dr. Matin, M.Pd (Pembimbing II) |  | 14/7/2017 |
| 5 | Prof. Dr. Bedjo Sujanto, M.Pd (Penguji) |  | 14/7/17 |

LEMBAR PERNYATAAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Magister dari Program Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta seluruhnya merupakan hasil karya saya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan tesis yang saya kutip dan hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas, sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian tesis ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Jakarta, Juli 2017



MAS NING ZAHROH

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji dan syukur yang setinggi-tingginya kehadirat ilahi Rabbi yang Maha memiliki kekuatan dan kekuasaan, Allah SWT, sehingga dengan rahmat dan kasih sayang-Nya peneliti dapat menyelesaikan penelitian disertasi ini yang merupakan salah satu persyaratan akademik guna memperoleh gelar Magister dalam Program Studi Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta (UNJ).

Peneliti menyadari bahwa dalam proses penyelesaian disertasi ini telah melibatkan berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung, perorangan maupun lembaga yang telah memberikan kontribusi dalam menghimpun segala sesuatu yang dibutuhkan guna penyelesaian penyusunan disertasi ini. Untuk itu dalam kesempatan ini peneliti ucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. H. Djaali, selaku Rektor Universitas Negeri Jakarta.
2. Prof. Dr. Moch Asmawi, M.Pd, selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta.
3. Dr. Dwi Deswary, M.Pd selaku Koordinator Program Studi Manajemen Pendidikan S2 yang telah memotivasi, mendukung serta memberi arahan kepada peneliti.

4. Prof. Dr. Maruf Akbar, M.Pd selaku Pembimbing I, yang telah memotivasi, mendukung serta memberi arahan kepada peneliti.
5. Dr. Matin, M.Pd selaku Pembimbing II, yang telah memotivasi, mendukung serta memberi arahan kepada peneliti.
6. Seluruh Dosen Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta Program Studi Manajemen Pendidikan S2 yang telah memberikan ilmunya.

Terkhusus rasa terima kasih saya ucapkan untuk kedua orang tua saya H. Ahmad Ruslan juga Mama tersayang Siti Halimah, dan Ibu saya dr Wigati karena berkat doa dan dorongan dari mereka saya dapat mempunyai semangat untuk menyelesaikan tesis saya ini. Saya berterima kasih Kepada seluruh keluarga saya, dan teman-teman saya Janet, Izmi, Iis, Amah, Indah, Kiki dan teman-teman sekelas Manajemen Pendidikan A juga kepada calon suami yang telah menunggu. Semoga ilmu yang saya dapatkan dapat berguna bagi masa depan saya juga bagi orang banyak.

Jakarta, April 2017

Peneliti

DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| <i>ABSTRACT</i> | i |
| RINGKASAN | ii |
| LEMBAR PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING | vi |
| LEMBAR PERNYATAAN..... | vii |
| KATA PENGANTAR | vii |
| DAFTAR ISI..... | ix |
| DAFTAR GAMBAR..... | xi |
| DAFTAR TABEL..... | xii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiii |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Fokus Penelitian | 14 |
| C. Perumusan Masalah | 14 |
| D. Manfaat Penelitian | 14 |
| | |
| BAB II DESKRIPSI KONSEPTUAL | |
| A. Evaluasi Kinerja Guru | 16 |
| 1. Gaji | 31 |
| 2. Sarana dan Prasarana | 32 |
| 3. Lingkungan Kerja Fisik | 33 |
| 4. Kepemimpinan | 34 |
| 5. Disiplin Kerja | 35 |
| B. Kinerja Guru dalam Peningkatan Mutu | 36 |
| C. Model Evaluasi Kinerja Guru | 44 |
| 1. <i>Formative and Summative Evaluation Model</i> | 44 |
| 2. <i>The Discrepancy Evaluation Model</i> | 45 |
| 3. <i>The CIPP Model</i> | 48 |

| | |
|---|---------|
| 4. <i>Utilization Focused Evaluation Model</i> | 50 |
| D. Model Evaluasi yang Digunakan | 51 |
| E. Penelitian Yang Relevan | 54 |
| F. Kriteria Evaluasi Kinerja Guru | 56 |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | |
| A. Tujuan Penelitian | 71 |
| B. Tempat penelitian dan Waktu Penelitian | 71 |
| C. Pendekatan, Metode dan Desain Penelitian | 72 |
| D. Subjek Penelitian | 75 |
| E. Instrumen Penelitian | 76 |
| F. Teknik Pengumpulan Data | 90 |
| G. Teknik Analisa Data | 94 |
| BAB IV PEMBAHASAN | |
| A. Hasil Evaluasi | 96 |
| B. Pembahasan Hasil Evaluasi | 106 |
| 1. Pembahasan Kinerja Guru Dalam Perencanaan Pembelajaran1 | 106 |
| 2. Pembahasan Kinerja Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran | 111 |
| 3. Pembahasan Kinerja guru dalam Evaluasi Pembelajaran | 118 |
| 4. Pembahasan Kinerja guru dalam Evaluasi Pembelajaran | 122 |
| BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI | |
| A. Kesimpulan | 133 |
| B. Rekomendasi | 135 |
| DAFTAR PUSTAKA | 139 |
| RIWAYAT HIDUP | |

DAFTAR GAMBAR

| | | |
|-------------|--|-----|
| Gambar 2.1 | <i>The Disrepancy Evaluation Model (DEM)</i> | 49 |
| Gambar 3.1 | Desain Penelitian | 73 |
| Gambar 3.2 | Siklus Penelitian <i>Discrepancy Model</i> | 74 |
| Gambar 4.1 | Diagram Batang Evaluasi Kinerja Guru dalam Perencanaan Pembelajaran | 97 |
| Gambar 4.2 | Diagram Batang Evaluasi Kinerja Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran | 98 |
| Gambar 4.3 | Diagram Batang Kinerja Guru dalam Evaluasi Pembelajaran | 101 |
| Gambar 4.4 | Diagram Analisis Evaluasi Dsiplin Guru | 102 |
| Gambar. 4.5 | Diagram Kinerja Guru | 128 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|-----|
| Tabel 2.1 Kinerja Guru Terkait dengan Perencanaan Pembelajaran . | 57 |
| Tabel 2.2 Kinerja Guru dalam melaksanakan Proses Pembelajaran . | 60 |
| Tabel 2.3 Mengevaluasi Hasil Belajar Peserta Didik | 63 |
| Tabel 2.4 Kriteria Evaluasi Disiplin Guru | 68 |
| Tabel 3.1 Subjek Penelitian | 75 |
| Tabel 3.2 Aspek Kinerja Guru | 76 |
| Tabel 4.1 Tabel Hasil Evaluasi dalam Perencanaan Pembelajaran | 103 |
| Tabel 4.2 Kinerja guru tentang Pelaksanaan Pembelajaran..... | 104 |
| Tabel 4.3 Kinerja Guru terkait Evaluasi Pembelajaran | 104 |
| Tabel 4.4 Disiplin Kerja Guru | 105 |
| Tabel 4.5 Kinerja Guru dalam Perencanaan Pembelajaran | 107 |
| Tabel 4.6 Kinerja Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran | 113 |
| Tabel 4.7 Kinerja Guru Hasil Pembelajaran | 118 |
| Tabel 4.8 Hasil Evaluasi Disiplin Kerja | 123 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|---|-----|
| Lampiran 1 Lembar Penilaian | 143 |
| Lampiran 2 Lembar Instrumen | 146 |
| Lampiran 3 Lembar Pedoman Wawancara | 157 |
| Lampiran 4 Catatan Lapangan | 171 |
| Lampiran 5 Data Guru | 181 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan di era otonomi daerah menghadapi tantangan besar dan kompleks yang harus direspon secara positif dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan dan produktivitas Nasional. Tantangan-tantangan yang dimaksudkan adalah pertama, tantangan peningkatan nilai tambah yang ada di lembaga pendidikan sebagai konsekuensi yang harus dikembangkan dalam meningkatkan mutu pendidikan dan produktivitas Nasional untuk merespon perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dalam konteks, ini lembaga pendidikan harus mampu membuat perencanaan mutu yang didasarkan pada standar Nasional dan Internasional sehingga dapat memenuhi kebutuhan dan tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan di era dan tuntutan adanya persaingan global.

Tantangan untuk melakukan penelitian dan pengkajian secara komprehensif terhadap terjadinya transformasi budaya dan ilmu pengetahuan dalam berbagai bidang yang harus direspon positif dalam mempersiapkan dan mengembangkan sumber daya manusia Indonesia yang berkualitas. Hal ini disebabkan pendidikan merupakan salah satu sektor pembangunan yang penting dalam era globalisasi dan pelaksanaan otonomi daerah sehingga dalam pembangun dan perkembangannya perlu dukungan yang memadai.

Dukungan yang dimaksudkan berkaitan dengan manajemen sekolah, sumber daya manusia, kebijakan, dan kinerja guru serta lengkapnya infra struktur sekolah.

Dalam realitas yang ada, praktik pendidikan yang diselenggarakan pada umumnya masih banyak sekolah/madrasah/pondok pesantren yang belum memperoleh sumber daya manusia yang baik bagi pendidikannya. Hal ini yang menjadi salah satu sebab rendahnya mutu pendidikan, yaitu belum mempunyai perencanaan dan penataan yang baik dari segi sumber daya manusia sehingga pada implementasi cenderung berjalan apa adanya.

Salah faktor utama yang sangat menentukan dalam meningkatkan mutu pendidikan adalah tersedianya guru profesional yang mampu melaksanakan tugas pembelajaran dengan penuh tanggung jawab. Hal ini disebabkan guru menduduki posisi yang sangat strategis dan sebagai ujung tombak dalam keberhasilan proses pembelajaran. Pada kenyataannya, tenaga pengajar memegang peranan yang sangat penting dalam menyukseskan pembelajaran yang berimplikasi pada peningkatan mutu pendidikan. Sebab, tenaga pengajar merupakan unsur manusiawi yang sangat dekat dan berhubungan langsung dengan siswa dalam upaya pendidikan sehari-hari.

Guru berposisi sebagai perancang, pelaksanaan dan pengevaluasi pembelajaran sehingga tidak berlebihan apabila guru dikatakan merupakan salah satu orang yang bertanggung jawab dalam menyukseskan proses pembelajaran. Pendidikan akan berhasil dengan baik apabila dilakukan oleh

guru yang profesional dan bertanggung jawab dalam proses pembelajaran. Sekolah/madrasah/pondok pesantren dapat berjalan tanpa adanya gedung dan sarana fisik yang kurang memadai tetapi tidak mungkin berjalan tanpa hadirnya seorang guru. Guru merupakan kunci keberhasilan dalam melaksanakan pembelajaran.

Pembangunan pendidikan secara umum harus ditekankan pada usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan yang berimplikasi pada peningkatan kualitas kehidupan pribadi maupun masyarakat. Hal ini sejalan dengan apa yang tertuang dalam UU No 20 Tahun 2003 tentang mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan dan berbudi pekerti luhur memiliki keterampilan dan pengetahuan. Salah satu faktor utama yang sangat menentukan dalam meningkatkan mutu pendidikan adalah keefektifan kerja guru.

Keadaan guru di Indonesia memprihatinkan banyak guru belum memiliki profesionalisme yang memadai untuk menjalankan tugasnya sebagaimana disebut dalam pasal 39 UU No 20/2003 yaitu merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan, melakukan pelatihan, melakukan penelitian dan melakukan pengabdian masyarakat.

Bukan itu saja, sebagian guru di Indonesia bahkan dinyatakan tidak layak mengajar. Persentase guru menurut kelayakan mengajar dalam tahun

2002-2003 di berbagai satuan pendidikan sebagai berikut: untuk SD yang layak mengajar hanya 21,07% (negeri) dan 28,94% (swasta), untuk SMP 54,12% (negeri) dan 60,99% (swasta), untuk SMA 65,29% (negeri) dan 64,73% (swasta), serta untuk SMK yang layak mengajar 55,49% (negeri) dan 58,26% (swasta).

Walaupun guru dan pengajar bukan satu-satunya faktor penentu keberhasilan pendidikan tetapi, pengajaran merupakan titik sentral pendidikan dan kualifikasi, sebagai cermin kualitas, tenaga pengajar memberikan andil sangat besar pada kualitas pendidikan yang menjadi tanggung jawabnya. Kualitas guru dan pengajar yang rendah juga dipengaruhi oleh masih rendahnya tingkat kesejahteraan guru.

Rendahnya kesejahteraan guru mempunyai peran dalam membuat rendahnya kualitas pendidikan Indonesia. Berdasarkan survei FGII (Federasi Guru Independen Indonesia) pada pertengahan tahun 2005, idealnya seorang guru menerima gaji bulanan sebesar Rp 3 juta rupiah. Sekarang, pendapatan rata-rata guru PNS per bulan sebesar Rp 1,5 juta, guru bantu Rp, 460 ribu, dan guru honorer di sekolah swasta rata-rata Rp 10 ribu per jam. Dengan pendapatan seperti itu, terang saja, banyak guru terpaksa melakukan pekerjaan sampingan. Ada yang mengajar lagi di sekolah lain, memberi les pada sore hari, menjadi tukang ojek, pedagang mie rebus, pedagang buku/LKS, pedagang pulsa ponsel, dan sebagainya (Republika, 13 Juli, 2005).

Kesenjangan kesejahteraan guru swasta dan negeri menjadi masalah lain yang muncul. Di lingkungan pendidikan swasta, masalah kesejahteraan masih sulit mencapai taraf ideal. Diberitakan Pikiran Rakyat 9 Januari 2006, sebanyak 70 persen dari 403 PTS di Jawa Barat dan Banten tidak sanggup untuk menyesuaikan kesejahteraan dosen sesuai dengan amanat UU Guru dan Dosen.¹

Masalah pertama guru, adalah pendidikan guru yang jauh dari memadai tersebut berdampak pada kualitas dan kompetensi guru yang ada saat ini. Hal ini tentu sangat disayangkan mengingat masa depan anak Indonesia juga bertumpu pada guru-guru yang memberikan pendidikan.

Masalah kedua adalah sistem pengangkatan guru yang tidak berdasar kebutuhan dan masih dan nuansa KKN. Sementara untuk distribusi guru sendiri, masih terjadi banyak masalah yang berakibat pada tidak meratanya jumlah guru di tiap wilayah terutama daerah yang terpencil. Imbasnya, daerah tersebut kekurangan guru dan pendidikan untuk anak-anak menjadi terhambat. Masalah ketiga adalah pengembangan kompetensi dan karir yang tidak berjalan sesuai tujuan. Banyak guru yang telah lulus dari Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan justru malah menurun kompetensinya. Untuk itu, standard kompetensi perlu disiapkan, dijaga dan dibina.

Sementara itu, masalah terakhir adalah hak guru yang tidak diterima sesuai waktu yang ditentukan. Salah satu masalah tunjangan profesi guru

¹ Pikiran Rakyat 9 Januari 2006.

yang nyaris selalu terlambat di tiap daerah. Padahal dalam UU guru dan dosen Pasal 14 ayat (1) huruf a, tertera jelas guru berhak memperoleh penghasilan di atas kebutuhan hidup minimum dan kesejahteraan sosial.²

Berdasarkan uraian diatas, tugas dan tanggung jawab guru perlu mendapat perhatian yang lebih guna meningkatkan produktivitasnya. Hal tersebut dimaksudkan agar lembaga pendidikan mempunyai mutu pendidikan yang baik dari segi sumber daya manusia. Pengertian mutu pendidikan adalah merupakan konsep statis yang dapat berkembang seiring dengan tuntutan kebutuhan hasil pendidikan yang berkaitan dengan kemajuan ilmu dan teknologi yang melekat pada wujud pengembangan kualitas sumber daya manusia. Dengan demikian, mutu pendidikan dapat memberi makna kemampuan sekolah dalam pengelolaan secara operasional dan efisien terhadap komponen-komponen yang berkaitan dengan sekolah, sehingga menghasilkan nilai tambah terhadap komponen tersebut menurut norma/standar yang berlaku.

Komponen-komponen yang memiliki kaitan dengan upaya peningkatan mutu pendidikan, antara lain siswa, guru, kepala sekolah, pengawas, sarana/prasarana, dan proses pembelajaran. Dan secara sederhana tindakan pengelolaan terhadap komponen-komponen tersebut dapat diperlihatkan

² <http://edukasi.kompas.com/read/2012/11/26/1337430/4.Masalah.Utama.Guru.yang.Tak.Kunjung.Selesai>

gambaran mutu pendidikan dengan cara mengenali tanda-tanda operasional berupa:

1. Lulusan yang relevan dengan kebutuhan masyarakat.
2. Nilai akhir sebagai salah satu alat ukur terhadap prestasi belajar siswa.
3. Prosentasi lulusan yang dicapai semaksimal mungkin oleh sekolah.
4. Penampilan kemampuan dalam semua komponen pendidikan.

Secara sederhana mutu pendidikan dapat diukur dengan suatu proses memaksimalkan komponen-komponen yang berkaitan dengan sekolah, untuk menjadi relevan dengan tuntutan masyarakat. Sehingga masyarakat sebagai lingkungan yang akan menjadi pengguna lulusan dari sekolah merasa puas dengan kualitas lulusan dari sekolah tersebut. Kualitas yang dimaksud dalam pemahaman ini bukan hanya sekedar jumlah nilai-nilai, melainkan menyangkut norma dan budi pekerti yang dapat diterima dan dipuji oleh masyarakat.

Peningkatan mutu pendidikan secara umum akan bermuara pada pencapaian tujuan pendidikan nasional. Hal ini karena daya ukur keberhasilan pendidikan adalah sejauh mana pencapaian proses pembelajaran terhadap standar ideal yang diharapkan oleh tujuan pendidikan nasional.

Profesionalisme guru tidak mungkin dengan sendirinya dimiliki guru, karena harus terus diupayakan untuk diraih dengan cara dan strategi yang tepat. Selain persyaratan tersebut diatas, guru juga harus terus meningkatkan

profesionalismenya dengan beberapa cara, menurut Karnita, dapat dilakukan dengan:

1. Memberdayakan Gugus dengan KKG, KKKS, KKPS, dan PKG
2. Memberdayakan organisasi profesi guru (PGRI)
3. Lembaga Perguruan Tinggi sebagai pencetak tenaga professional harus melakukan reformasi, reposisi dan merevitalisasi kelembagaannya.
4. Mengikuti berbagai penataran, diklat, seminar dan sebagainya.
5. Mengoptimalkan sertifikasi guru melalui pengawasan yang ketat dan kontinu terhadap kinerja guru oleh lembaga yang berwenang
6. Meningkatkan partisipasi dalam lomba-lomba kreatifitas guru.
7. Membudayakan sikap apresiatif terhadap keinginan berprestasi.
8. Berkolaborasi dengan sesama guru, kepala sekolah, dan pengawas
9. Mengembangkan motivasi instrinsik untuk selalu belajar dan belajar lebih baik.
10. Profesionalisme dijadikan penentu pengembangan karir dan prestasi.

Menurut Surya bahwa profesionalisme guru mempunyai peranan penting dalam peningkatan mutu pendidikan, karena:

1. Profesionalisme guru memberikan jaminan perlindungan kepada kesejahteraan masyarakat umum.
2. Professional guru merupakan suatu cara untuk memperbaiki citra profesi pendidikan yang selama ini dianggap oleh sebahagian masyarakat rendah.
3. Profesionalisme guru memberikan kemungkinan perbaikan dan pengembangan diri yang memberikan kemungkinan guru dapat

memberikan pelayanan sebaik mungkin dan memaksimalkan kompetensinya.³

Dari gambaran penjelasan Surya tersebut profesionalisme guru dapat sangat besar peranannya dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan. Karena secara jelas guru adalah juga merupakan komponen penting dalam proses pembelajaran. Dengan keprofesionalismeannya itu guru akan mampu memperbaiki proses pembelajaran, sehingga dapat dengan otomatis pula dapat meningkatkan mutu pendidikan. Sebab guru professional tentunya akan mencurahkan segenap kemampuannya demi kepentingan memajukan mutu pendidikan itu sendiri. Karena memang itu yang menjadi tujuan dilaksanakannya sertifikasi bagi guru dan dosen. Semakin professional guru, maka semakin dapat memperbaiki proses pembelajaran, dan semakin meningkat kualitas pencapaian tujuan pembelajaran, karena guru begitu besar peranannya di dalam pembelajaran.

Undang-Undang No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen mengungkaplan tentang pentingnya profesionalisme guru atas pendidikan lebih berkualitas. Guru profesional dapat menunjukkan kinerja yang produktif. Kinerja yang produktif sangat dibutuhkan dalam menyelenggaraan pendidikan karena produktifitasnya salah satu indikator yang harus dipenuhi dalam meningkatkan mutu lembaga pendidikan, baik disekolah, madrasah maupun pondok pesantren. Hasil kinerja guru tercermin pada hasil belajar

³ Surya. H.M. *Kapita Selekta Pendidikan SD*. (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008). h 48

atau prestasi yang dicapai peserta didik. kinerja guru yang profesional akan menghasilkan prestasi belajar akan menghasilkan prestasi belajar yang tinggi. Oleh sebab itu, menyadari pentingnya kinerja guru, dilakukan upaya-upaya untuk meningkatkan kinerja, antara lain dengan melakukan supervisi, kegiatan-kegiatan ilmiah dan penilaian kinerja guru.

Menurut peraturan pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang guru pada pasal 52 ayat 1 menegaskan bahwa tugas pokok guru adalah merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, membimbing dan melatih peserta didik dan melaksanakan tugas tambahan yang melekat pada pelaksanaan kegiatan pokok sesuai dengan beban kerja guru. Tingkat keberhasilan guru dalam menyelesaikan pekerjaannya disebut dengan istilah "level of performance" atau level kinerja. Kinerja bukan merupakan karakteristik individu, seperti bakat atau kemampuan tetapi merupakan perwujudan dari bakat atau kemampuan itu sendiri. Kinerja merupakan hasil kerja yang dicapai guru di sekolah dalam rangka mencapai tujuan sekolah. Guru yang memiliki level kerja tinggi merupakan guru yang memiliki produktivitas kerja sama yang di atas standar yang ditentukan, begitu sebaliknya, guru yang memiliki level kinerja rendah, maka guru tersebut merupakan guru yang tidak produktif.

Penilaian terhadap kinerja guru dapat memberikan informasi tentang kelemahan. Keterbatasan dan kekurangan guru dalam mengajar, baik secara personal maupun profesional. Berdasarkan data penilaian kinerja guru dapat

ditentukan langkah-langkah untuk membantu guru dalam memperbaiki kinerjanya. Penilaian tersebut dilaksanakan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang akan membawa pada peningkatan hasil kinerja guru. Guru sebagai pendidik profesional dituntut untuk selalu melaksanakan tugas-tugas pembelajaran dengan sebaik mungkin. Guru harus mampu menunjukkan kinerja yang konstruktif dan efektif dalam mengajar, sebab akan berdampak positif terhadap prestasi belajar siswa.

Kinerja guru tercermin pada hasil belajar atau prestasi yang dicapai oleh siswa. Hal tersebut sebagaimana dijelaskan dalam hasil penelitian Goodlad (1976) bahwa guru mempunyai peran yang signifikan bagi setiap keberhasilan dalam proses pembelajaran. Penelitian tersebut kemudian di publikasikan dengan judul "*The classroom Doors*" yang menjelaskan bahwa ketika para guru telah memasuki ruang kelas dan menutup pintu kelas, kualitas pembelajaran lebih banyak ditentukan oleh guru. Uraian tersebut mengandung maksud bahwa kualitas terhadap prestasi siswa merupakan hasil kinerja guru yang sangat berperan terhadap prestasi siswa.

Kinerja guru dalam melaksanakan tugas pembelajaran di lembaga pendidikan dipengaruhi oleh faktor eksternal dan internal. Faktor eksternal diantaranya kepemimpinan kepala lembaga pendidikan tersebut, iklim organisasi dan budaya organisasi. Adapun faktor internal adalah semangat kerja dan motivasi berprestasi. Semangat kerja guru menunjukkan oada tingkat mana guru dapat memenuhi kebutuhan personal dan profesionalnya

dalam menjalankan peran atau melaksanakan tugas seorang pendidik. Sementara motivasi berprestasi merupakan usaha yang ditempuh untuk memperoleh keberhasilan dalam bersaing dengan berpedoman pada standar keunggulan tertentu.

Guru sangat berperan dalam meningkatkan mutu pendidikan, untuk itu dalam menyelenggarakan pendidikan maka guru perlu memahami prinsip-prinsip penyelenggaraan pendidikan seperti termuat dalam undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 4, yaitu: 1) pendidikan diselenggarakan secara demokratis dan berkeadilan serta tidak diskriminatif dengan menjunjung tinggi hak asasi manusia, nilai keagamaan, nilai kultural, dan kemajemukan bangsa; 2) pendidikan diselenggarakan sebagai satu kesatuan yang sistemik dengan sistem terbuka dan multi makna; 3) pendidikan diselenggarakan sebagai suatu proses pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik yang berlangsung sepanjang hayat; 4) pendidikan diselenggarakan dengan memberi keteladanan, membangun kemauan dan mengembangkan kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran; 5) pendidikan diselenggarakan dengan mengembangkan budaya membaca, menulis dan berhitung bagi segenap warga masyarakat; 6) pendidikan diselenggarakan dengan memberdayakan semua komponen masyarakat melalui peran serta dalam penyelenggaraan dan pengendalian mutu layanan pendidikan.

Sebagai bagian dari upaya peningkatan mutu pendidikan, maka perlu dilakukan evaluasi kinerja guru. Evaluasi kinerja guru cenderung belum rutin dilakukan. Evaluasi kinerja guru dimaksudkan untuk: (1) merumuskan kriteria dan acuan kinerja guru, (2) melakukan penilaian, (3) mencocokkan hasil penilaian kinerja dan kriteria, dan (4) menyusun rekomendasi.

Namun realita menunjukkan bahwa keberadaan guru masih jauh dari harapan. Kondisi ini berdampak pada pencapaian kualitas pendidikan terganggu. Pondok Alkenaniyah adalah Pondok Pesantren yang berdiri ditengah-tengah kota Jakarta, sekolah yang berada di dalam naungan Yayasan ini yaitu Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah juga terdapat asrama untuk Santri Putri. Bagaimanakah kualitas kinerja guru yang ada di Yayasan Alkenaniyah ini bersaing secara global untuk meningkatkan mutu pendidikan peserta didik. Untuk itu perlu dilakukan upaya untuk mengetahui gambaran kinerja guru guna menemukan langkah-langkah dalam meningkatkan kinerja guru. Untuk mengetahui gambaran objektif kinerja guru dalam peningkatan mutu pendidikan di Pondok Pesantren Al Kenaniyah, maka dilakukan penelitian tentang “EVALUASI KINERJA GURU DALAM PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN di YAYASAN PONDOK PESANTREN AL KENANIYAH JAKARTA TIMUR”

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini menfokuskan pembahasan tentang Evaluasi Kinerja Guru Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan, dengan SUB Fokus meliputi: (1) Penilaian kinerja yang terkait dengan perencanaan pembelajaran (2) Penilaian kinerja dalam melaksanakan proses pembelajaran, (3) Kinerja yang terkait dengan evaluasi hasil belajar siswa, (4) peningkatan mutu melalui kinerja guru.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus penelitian di atas maka dirumuskan permasalahan-permasalahan penelitian yang berkenaan dengan evaluasi kinerja guru meliputi:

1. Bagaimana kinerja guru dalam perencanaan pembelajaran?
2. Bagaimana kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran?
3. Bagaimana kinerja guru yang terkait dengan evaluasi pembelajaran?
4. Bagaimana disiplin kerja guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya di sekolah?

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis dari hasil pembahasan penelitian ini di harapkan memberikan kontribusi ilmiah bagi perkembangan keilmuan.
2. Memberikan masukan kepada sekolah tersebut dan sekolah lain dalam hal Kinerja Guru dalam meningkatkan mutu pendidikan.
3. Bahan evaluasi bagi Yayasan Pondok Al Kenaniyah untuk memberikan pelayanan mutu pendidikan yang lebih baik,
4. Bagi Peneliti diharapkan menjadi sumbangsih dan menambah pustaka bagi kajian pendidikan selanjutnya.

BAB II

DESKRIPSI KONSEPTUAL

A. Evaluasi Kinerja Guru

Secara epistemology evaluasi dalam bahasa inggris sering dikenal dengan istilah *evaluation*. Istilah tersebut dapat dijelaskan oleh Stufflebeam menyatakan evaluasi merupakan suatu proses menggambarkan, memperoleh dan menyajikan informasi deskriptif dan bersifat memutuskan tentang kelayakan dan kebermanfaatan tujuan-tujuan, rancangan implementasi dan dampak suatu program dalam rangka memberikan masukan bagi pembuatan keputusan, melayani kebutuhan-kebutuhan, akuntabilitas, dan promosi pemahaman terhadap fenomena yang terlibat. Menurut Lincoln dalam Zainal Arifin evaluasi pembelajaran “*evaluation is a process for describing an evaluand and judging its merit and worth*¹”. Evaluasi adalah suatu proses untuk menggambarkan peserta didik dan menimbanginya dari segi nilai. Arti dari beberapa istilah yang telah dijelaskan di atas tentang evaluasi, maka dapat disimpulkan bahwa pada hakekatnya evaluasi adalah suatu proses yang sistematis dan berkelanjutan untuk menentukan kualitas dari sesuatu berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu dalam rangka pembuatan keputusan.

¹ Zainal Arifin. *Evaluasi Pembelajaran*. (Bandung: PT Rosda Karya, 2009), h.5

Daniel L. Stufflebeam, mendefinisikan evaluasi (*evaluation*) sebagai “*job evaluation is a systematic process designed to aid an establishment in establishing differentials across jobs within a single employer*”.² Evaluasi pekerjaan adalah proses sistematis yang didesain untuk membantu suatu penegakan dalam penetapan berbeda melampaui pekerjaan dibawah seorang pekerja. Puncak dari penilaian proses merupakan hierarki pekerjaan menunjukkan kompleksitas relatifnya dan nilai pada organisasi.

Sedangkan Derek Torrington, dkk mendefinisikan evaluasi sebagai:

*Job evaluation is concerned with assessing the relative demands of different jobs within an organization. Its usual purpose is to provide a basis for relating differences in rates of pay to different job requirements. It is therefore a tool which can be used to help in the determination of a pay structure.*³

Evaluasi pekerjaan terkait penilaian tuntutan relative dari pekerjaan berbeda dalam organisasi. Itu biasanya bertujuan dalam menyediakan dasar mengenai perbedaan terkait bayaran dengan tugas pekerjaan. Evaluasi pekerjaan penilaian cara seseorang atau sekelompok orang dalam bekerja, hal ini penting dilakukan terutama sebagai acuan dalam penentuan pelaksanaan pengupahan. Sehingga evaluasi merupakan alat yang dapat digunakan untuk membantu menentukan struktur pengupahan.

² Daniel L. Stufflebeam, George F. Mandaus, Thomas Kalleghan, *Evaluation Models View points On Educational and Human Services Evaluation Second edition* (USA: Kluwer academic Publisher, 2002), h. 29

³ Derek Torrington, Laura Hail, Stephen Taylor. *Human Resource Management Sixth edition* (England: Prentice Hall, 2005) h 619

Malcom Provus mendefinisikan:

*"Evaluation is the process of agreeing upon program standard, determining wheter a disrepancy exists between some aspect of the program and standard governing that aspect of the program and using disrepancy information to identify weaknesses of the program."*⁴

Evaluasi yang berarti menilai kesenjangan antara standart yang di tetapkan dengan program yang terlaksana di lapangan untuk mengetahui kelemahan dari suatu program tersebut dan dilakukan perbaikan program.

Istilah kinerja merupakan kemampuan atau ketrampilan seseorang yang dapat diperlihatkan. secara harafiah berarti unjuk kerja, penampilan kerja, kemampuan kerja atau prestasi yang diperlihatkan atau merupakan perilaku yang ditunjukkan seseorang selama menjalankan pekerjaan. Dimana Evaluasi kinerja dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh rencana kinerja dan untuk mengetahui seberapa jauh tujuan pembinaan kinerja telah dicapai.

Pengertian kinerja secara sedeharna dikemukakan Beery Staw, *"performance is defined as the output of an individual or team that is decipted in their on description and for which they "*⁵. Kinerja didefinikan output individu atau tim yang tergambar dalam uraian kerjanya dan untuk itu mereka dibayar berdasarkan nilai kerjanya atau sejenisnya.

⁴ Malcom Provus, *The Disrepancy Evaluation Model dalam Presentasi makalah Kumahani Bt Ku Mat Desa*, (Penerjemah: Jamil Ahmad,2015) hh 4-5

⁵ Barry Staw. *Research In Organizational Behavior* (New York: Elsevier Ltd, 2003), h. 205

Jennifer M George, Gareth R Jones, menyatakan bahwa *“Performance is an evaluation of the result of the persons behavior: it involves determining how well or poorly a person has accomplished a task done a job”*.⁶

Kinerja adalah suatu evaluasi hasil perilaku seseorang. Hal ini meliputi penentuan seberapa bagus atau kurangnya seseorang menyelesaikan tugas atau pekerjaan dilaksanakan.

Pendapat lain mengenai kinerja dikemukakan oleh Armstrong's

*“Performance is measured in several dimension in term of the competencies required to achieve the target level of performace in a particular job or at a particular level in organization”*⁷.

Kinerja adalah evaluasi dari hasil perilaku seseorang ini melibatkan penentuan mengenai seberapa baik dan buruk seseorang dalam menyelesaikan sebuah tugas.

Pendapat dari Gregory Moorhead and Ricky W Griffin yang memandang kinerja lebih luas lagi. Menurut mereka *“performance another important individual-level outcome variable, is a some what broader concept. Its made up of all work related behaviors”*⁸. Kinerja variable hasil untuk level individu yang penting lainnya, merupakan konsep yang luas. Kinerja terbentuk dari seluruh perilaku yang terkait dengan kerja. Definisi ini menggambarkan

⁶ Jennifer M George, Gareth R Jones, *Understanding And Managing Organizational Behavior* (New Jersey: Pearson Education, Inc Prentice Hall, 2012), h. 159.

⁷ Armstrong's. *Human Resources Management Practice* (London and Philadelphia: British Library Cataloguing, 2009), h. 532

⁸ Gregory Moorhead and Risky W Griffin. *Organizational Behavior: Managing People and Organization 9th ed* (Singapore: South western. Cengage learning, 2010), h.19.

betapa kompleknya menilai kinerja seseorang karena mencakup perilaku seseorang dalam menjalankan tugasnya.

Selanjutnya menurut Herriegel Slocum yang menjelaskan bahwa untuk mendapatkan kinerja yang efektif, individu harus melakukan:

*A key motivational principle states that performance is a function of a persons level of ability and motivation. This principle is often expressed by the following formula performance = ability and motivation. According to this principle, no task can be performed successfully unless the person who is to carry it out has the ability to do so. Ability for performing goal related tasks.*⁹

Teori dasar yang digunakan sebagai landasan untuk menilai kualitas kinerja guru menurut T.R Mitchcell dalam Direktorat Tenaga Kependidikan yaitu:

$$\text{Performance} = \text{Motivation} \times \text{Ability.}^{10}$$

Rumusan tersebut memberikan gambaran bahwa kinerja seseorang akan terwujud oleh dua unsur yaitu motivasi dan abilitas. Motivasi adalah faktor pendorong yang membuat seseorang melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan. Motivasi dapat datang dari dalam individu dan dapat pula datang dari luar individu. Motivasi yang datang dari dalam individu disebut motivasi intrinsik dan motivasi yang datang dari luar individu disebut motivasi ekstrinsik.

⁹ Herriegel, Slocum. *Organizational behavior* (USA: South Western, 2011), h 159

¹⁰ Ditjen Tenaga Kependidikan. *Penelaian Kinerja Guru*. (Jakarta: Direktorat Tenaga Kependidikan, Ditjen PMPTK, Depdiknas. 2008), h 35.

Selain motivasi, unsur pembentuk kinerja berikutnya ialah abilitas. Abilitas adalah faktor yang penting dalam peningkatan produktivitas kerja, karena abilitas berhubungan dengan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki individu. Sedangkan, motivasi adalah faktor pendorong yang membuat seseorang melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan. Motivasi dapat datang dari dalam individu dan dapat pula datang dari luar individu.

Sejalan dengan hal tersebut Colquitt, Lepine dan Wesson mendefinisikan bahwa: *“job performance is formally defined as the value of the set of employee behaviours that contribute, either positively or negatively, to organizational goal accomplishment”*¹¹. Selain itu Colquitt dalam bukunya juga mengatakan *“task performance is the set of explicit obligations that an employee must fulfill to receive compensation and continued employment”*.¹² Pengertian tersebut menunjukkan bahwa kinerja adalah seperangkat kewajiban yang jelas yang harus dipenuhi atau dilakukan karyawan untuk mendapatkan kompensasi dan kelanjutan pekerjaan.

Evaluasi kinerja dewasa ini merupakan keharusan dan sudah terus menerus dilakukan secara individu, atau dengan melibatkan orang lain. Menurut Ralph Tyler menyatakan bahwa evaluasi adalah proses yang

¹¹ Jason A Colquitt, Jeffery A Lepine, Michael J Wesson. *Organizational Behavior: Improving Performance and Commitment in the Workplace* (New York: McGraw-Hill International Edition, 2009). h. 37.

¹² *Ibid*, h. 38

menentukan sejauhmana tujuan pendidikan dapat tercapai.¹³ Dengan kata lain Evaluasi kinerja atau yang dapat pula di sebut penilaian prestasi kerja merupakan bagian dari fungsi manajemen evaluasi dan pengawasan (*Evaluating and Controlling*). Menurut Norman E Gronlund dalam *measurement in teaching* menjelaskan bahwa “*evaluation is the determine extent to which pupils achieving instructional objects*”.¹⁴ Evaluasi adalah proses mengumpulkan informasi secara sistematis, objektif untuk memberikan keputusan terhadap suatu objek.

Dari beberapa pendapat ahli tersebut diatas, dapat disimpulkan bahwa evaluasi kinerja adalah penilaian yang dilakukan secara sistematis untuk mengetahui hasil pekerjaan karyawan dan kinerja organisasi. Oleh sebab itu evaluasi kinerja adalah suatu metode dan proses penilaian pelaksanaan tugas (*performance*) seseorang atau sekelompok orang atau unit-unit kerja dalam satu perusahaan atau organisasi sesuai dengan standar kinerja atau tujuan yang ditetapkan lebih dahulu. Dalam pelaksanaan evaluasi kinerja tenaga pendidik dibutuhkan adanya rambu-rambu/konsep evaluasi. Konsep evaluasi disini mencakup syarat sistem evaluasi, prinsip pelaksanaan, aspek yang dinilai dalam evaluasi dan perangkat pelaksanaan evaluasi. Syarat-

¹³ Djuju Sudjana. *Evaluasi Program Pendidikan Luar Lembaga pendidikan*. (Upi Dan Remaja Rosdakarya. 2006), h.19

¹⁴ Norman E.Gronlund and Robert L. Linn, *Measurement and Teaching* (New York: MacMilland Publishing Company, 1990), h.5.

syarat sistem evaluasi kinerja tenaga pendidik diperlukan untuk memperoleh hasil evaluasi yang benar dan tepat.

Standar kinerja merupakan patokan dalam mengadakan pertanggung jawaban segala hal yang telah dikerjakan. Menurut Ivacevich patokan tersebut meliputi: 1) hasil, mengacu pada ukuran *output* utama organisasi, 2) efisiensi, mengacu pada penggunaan sumber daya langka oleh organisasi, 3) kepuasan, mengacu pada keberhasilan organisasi dalam memenuhi kebutuhan karyawan atau anggotanya, 4) keadaptasian, mengacu pada ukuran tanggapan organisasi terhadap perubahan.¹⁵

Adapun ukuran kinerja menurut Mitchell dapat dilihat dari empat hal, yaitu: 1) *quality of work* (kualitas kerja), 2) *initiative* (prakarsa dalam menyelesaikan pekerjaan), 3) *capacilty* (kemampuan menyelesaikan pekerjaan), 4) *communication* (kemampuan membina kerjasama dengan pihak lain).¹⁶

Mengukur kinerja setidaknya ada beberapa kriteria yang sering digunakan dalam mengukur seseorang: 1) sifat, beberapa sifat seperti adaptabilitas berpendapat penampilan dan sikap diyakini dapat mempengaruhi kinerja seseorang. 2) perilaku, ketika hasil kinerja individu sulit mengukur kinerja, organisasi dapat melakukan evaluasi perilaku yang

¹⁵ Direktorat Tenaga Kependidikan. *Penilaian Kinerja Guru* (Jakarta: Direktorat Tenaga Kependidikan, Ditjen PMTPK, Depdiknas. 2008), h. 20.

¹⁶ *Ibid*, h 23.

berkaitan dengan tugas dan kompetensi individu: 3) kompetensi, penelitian yang dilakukan oleh University of Michigan Business School menyimpulkan bahwa sukses dalam bidang sumber daya manusia bergantung kepada kompetensi dan keahlian spesifik yang meliputi: Kontribusi strategis, pengetahuan bisnis, kredibilitas personal, pelayanan sumber daya manusia, serta teknologi sumber daya manusia.

Dari berbagai deskripsi konsep diatas dapat disimpulkan kinerja adalah seperangkat nilai dari perilaku pekerja secara individu yang memberikan dampak positif maupun negatif terhadap pencapaian tujuan. Definisi di atas menyimpulkan kinerja seseorang tidak hanya dilihat dari penyelesaian tugas namun juga harus dilakukan evaluasi atas perilakunya.

Mengingat pentingnya upaya tersebut, maka tentang guru dibuat peraturan yaitu: 1) Pada BAB XI pasal 39 ayat (2) mengatakan bahwa pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi. 2) Undang-Undang No 14 tahun 2005 pasal 20, tugas atau kewajiban guru antara lain:

- a. Merencanakan pembelajaran dan mengevaluasi proses pembelajaran yang bermutu, serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran.

- b. Meningkatkan dan mengembangkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.
- c. Bertindak objektif dan tidak diskriminatif atas dasar pertimbangan jenis kelamin, agama atau latar belakang keluarga dan status sosial ekonomi peserta didik dalam pembelajaran.
- d. Menjunjung tinggi peraturan perundang-undangan, hukum dan kode etik guru serta nilai-nilai agama dan etika.
- e. Memelihara dan memupuk persatuan dan kesatuan bangsa.

Made Pidarta mengungkapkan bahwa pendidik mempunyai dua arti yaitu arti secara luas dan arti secara sempit. Pendidik dalam arti luas adalah semua orang yang berkewajiban membina anak-anak. Secara alamiah semua anak sebelum dewasa menerima pembinaan dari orang dewasa agar mereka dapat berkembang dan bertumbuh secara wajar. Dalam hal ini orang-orang yang berkewajiban membina anak secara alamiah adalah orang tua mereka masing-masing, warga masyarakat dan tokoh-tokohnya.¹⁷

Sementara itu arti pendidik secara sempit adalah orang-orang yang disiapkan dengan sengaja untuk menjadi guru dan dosen. Kedua, jenis pendidik itu diberi pelajaran tentang pendidikan dalam kurun waktu yang

¹⁷ Made Pidarta, *Landasan Kependidikan, Stimulus Ilmu Pendidikan Bercorak Indonesia* (Jakarta Rineka Cipta: 2007), h. 276.

relative lama agar mereka menguasai ilmu itu dan trampil melaksanakannya di lapangan.¹⁸

Dari segi bahasa pengertian pendidik adalah orang yang mendidik. Pengertian ini memberikan kesan bahwa pendidik adalah orang yang melakukan kegiatan dalam bidang mendidik. Pendidik dalam bahasa Inggris disebut *educator, teacher*.

Beberapa kata di atas secara keseluruhan terhimpun dalam kata pendidik, karena keseluruhan kata tersebut mengacu kepada seorang yang memberikan pengetahuan, keterampilan atau pengalaman kepada orang lain. Kata-kata yang bervariasi tersebut menunjukkan adanya perbedaan ruang gerak dan lingkungan dimana pengetahuan dan keterampilan diberikan.

Beberapa hak yang diperoleh seorang pendidik atau guru adalah a) penghasilan dan jaminan kesejahteraan sosial yang pantas dan memadai, b) penghargaan sesuai dengan tugas dan prestasi, c) memperoleh pembinaan karier sesuai dengan tuntutan pengembangan kualitas, d) memperoleh perlindungan hukum dalam melaksanakan tugas dan hak atas hasil kekayaan intelektual dan, e) kesempatan untuk menggunakan sarana prasarana dan fasilitas pendidikan untuk menunjang kelancaran pelaksanaan tugas (pasal 40 ayat 1).

¹⁸ *Ibid.*, h. 279

Promosi dan penghargaan bagi pendidik dilakukan berdasarkan latar belakang pendidikan, pengalaman kemampuan dan prestasi kerja sama dalam bidang pendidikan, yang ketentuannya diatur dalam peraturan pemerintah menurut Pasal 43. Penyelenggara pendidikan oleh masyarakat berkewajiban membina dan mengembangkan tenaga kependidikan pada satuan pendidikan yang diselenggarakannya menurut pasal 44.

Salah satu faktor penting pendidikan adalah guru karena guru adalah orang yang langsung berinteraksi dengan anak didik, memberikan keteladanan, motivasi dan inspirasi untuk terus bersemangat dalam belajar, berkarya dan berprestasi. Oleh karena itu peningkatan kualitas guru adalah salah satu kunci memajukan pendidikan yang ditunggu-tunggu oleh anak didik dan masyarakat umum. Berbagai program harus diadakan untuk menunjang pengembangan profesi guru ini. Di sisi lain guru juga harus banyak membaca, berlatih berkarya serta menjadi figur inspirator dan motivator bagi anak didik dan masyarakat.¹⁹

Dalam pengertian yang sangat sederhana, guru adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik. Guru dalam pandangan masyarakat adalah orang yang melaksanakan pendidikan di tempat-tempat

¹⁹ Jamal maruf Asmani,. *Manajemen Pengelolaan dan Kepemimpinan Pendidikan Profesional, Panduan Quality Control Bagi Para Pelaku Lembaga Pendidikan*, (Jogyakarta: DIVA pres, 2009), h. 58

tertentu, tidak mesti di lembaga pendidikan formal, tetapi bisa juga di mesjid, di surau dan di rumah.²⁰

Penilaian/evaluasi adalah proses pengumpulan, pengolahan, analisis dan interpretasi data sebagai bahan pengambilan keputusan. Evaluasi diperlukan untuk mengetahui tingkatan suatu objek yang dievaluasi tersebut. Dalam konteks evaluasi guru yang menjadi objek evaluasi ialah guru/tenaga pendidik tersebut. Evaluasi tersebut menganalisis seberapa besar persentase kinerja guru dalam melaksanakan tugasnya. Pada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 16 Tahun 2009 mengatakan bahwa penilaian kinerja guru adalah penilaian yang dilakukan terhadap setiap butir kegiatan tugas utama guru dalam rangka pembinaan karir, kepangkatan, dan jabatannya. Evaluasi kinerja guru/tenaga pendidik merupakan sebuah sistem pengelolaan kinerja berbasis guru yang di buat untuk menilai/mengevaluasi tingkat kinerja guru secara individu dalam rangka mencapai kinerja lembaga pendidikan secara maksimal yang berdampak pada peningkatan prestasi peserta didik. Pada umumnya tujuan pelaksanaannya evaluasi kinerja guru/tenaga pendidik ialah sebagai berikut :

- a. Menentukan tingkat kompetensi seorang guru.
- b. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas kinerja guru dan lembaga pendidikan.

²⁰ Syaiful Bahri Djamarah. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif* (Jakarta: PT Rineka Cipta 2000), h.31.

- c. Menyajikan suatu landasan untuk pengambilan keputusan dalam mekanisme penetapan efektif atau kurang efektifnya kinerja guru.
- d. Menyediakan landasan untuk program pengembangan keprofesian berkelanjutan bagi guru.
- e. Menjamin bahwa guru melaksanakan tugas dan tanggung-jawabnya serta mempertahankan sikap-sikap yang positif dalam mendukung pembelajaran peserta didik untuk mencapai prestasinya.
- f. Menyediakan dasar dalam sistem peningkatan promosi dan karir guru serta bentuk penghargaan lainnya.

Di dalam Undang-Undang Guru dan Dosen Bab VI tentang Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan, pasal 28 dijelaskan bahwa seorang guru harus memiliki sedikitnya empat kompetensi dasar yaitu kompetensi 28 pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial yang diperoleh melalui pendidikan profesi.²¹

Secara singkat keempat kompetensi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut: Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengolah pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Kompetensi kepribadian adalah kemampuan kepribadian yang mantap, stabil,

²¹ Undang-undang Guru dan Dosen (Jakarta: Cemerlang: 2005), h. 153.

dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia. Kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkannya membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan. Kompetensi sosial adalah kemampuan pendidik sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar.²²

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kinerja merupakan suatu hasil kerja yang diperoleh seseorang baik secara kuantitatif maupun kualitatif melalui kegiatan-kegiatan atau pengalaman-pengalaman dalam jangka waktu tertentu. Kinerja guru juga merupakan kemampuan yang dihasilkan oleh guru dalam melaksanakan tugas, kewajiban dan tanggung jawabnya yaitu mendidik, mengembangkan ilmu pengetahuan, menjadi orang tua kedua dari anak didik, mencerdaskan dan menciptakan anak didik yang berkualitas. Istilah kinerja guru menunjukkan pada suatu keadaan di mana guru-guru di suatu lembaga pendidikan secara sungguh-sungguh melakukan hal-hal yang terkait dengan tugas mendidik dan mengajar di lembaga pendidikan. Kesungguhan kerja yang dimaksud terlihat dengan jelas dalam usaha merencanakan program pengajarannya dengan baik, teratur, disiplin

²² Tim LPTK IAIN Sunan Ampel. *Bahan ajar Pendidikan dan Latihan Profesi Guru Sertifikasi Guru / Pengawas dalam Jabatan*, (Surabaya: LPTK, 2011), hh. 6-7.

masuk kelas untuk menyajikan materi pengajaran dan membimbing kegiatan belajar siswa, mengevaluasi hasil belajar siswa dengan tertib/teratur serta setia dan taat menjalankan atau menyelesaikan kegiatan lembaga pendidikan lainnya tepat waktu.

Kinerja guru tidak terwujud begitu saja, tetapi dipengaruhi oleh faktor-faktor tertentu. Baik faktor internal dan faktor eksternal sama-sama membawa dampak terhadap kinerja guru. Faktor internal kinerja guru adalah faktor yang datang dari dalam diri guru yang dapat mempengaruhi kinerjanya, contohnya adalah keterampilan, kemampuan, kepribadian dan motivasi. Sedangkan faktor eksternal yang berasal dari luar contohnya lingkungan kerja fisik, kepemimpinan dan sarana prasarana. Berikut pembahasannya:

1) Gaji

Faktor pertama yang mempengaruhi kinerja guru adalah gaji. Gaji merupakan salah satu bentuk kompensasi yang diberikan oleh pemberi kerja kepada pekerja. Menurut Handoko, kompensasi adalah segala sesuatu yang diterima pada karyawan sebagai balas jasa untuk kerja mereka.²³ Hal tersebut dapat dimengerti karena guru adalah jabatan profesi. UU No 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen mendefinisikan gaji guru sebagai hak yang diterima guru atas pekerjaannya dari penyelenggara pendidikan atau satuan pendidikan dalam bentuk finansial secara berkala sesuai dengan

²³ T. Hani Handoko. *Manajemen personalia Dan Sumber Daya Manusia Edisi Kedua*. (Yogyakarta: BPFE-UGM. 2008), h. 155.

peraturan perundang-undangan. Pada pasal yang sama Ayat (1) dinyatakan bahwa dalam melaksanakan tugas keprofesionalanya guru berhak memperoleh penghasilan di atas kebutuhan hidup minimum dan jaminan kesejahteraan sosial.

Banyak kalangan menyadari bahwa pemberian gaji akan mempengaruhi kinerja guru. Adiningsih dalam Muhlisin mengemukakan bahwa dunia guru masih terdapat dua masalah yang memiliki mutual korelasi yang pemecahannya memerlukan kebijakan yang diambil oleh para pengambil keputusan yaitu 1). Profesi keguruan kurang menjamin kesejahteraan karena rendahnya gaji. Rendahnya gaji berimplikasi pada kinerjanya. 2) profesionalisme guru masih rendah.²⁴ Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa untuk mengoptimalkan kinerja guru langkah yang perlu dilakukan ialah memberikan gaji yang layak sesuai dengan tingkat kerja yang diharapkan.

2) Sarana dan Prasana

Dalam materi pengawas lembaga pendidikan yang berjudul “Administrasi dan Pengelolaan Lembaga pendidikan” tahun 2008 telah dijelaskan perbedaan sarana dan prasarana. Sarana adalah semua perangkat peralatan bahan dan perabot yang secara langsung digunakan dalam proses pendidikan di lembaga pendidikan. Prasarana pendidikan

²⁴ Muhlisin. *Pengaruh Kinerja guru menyongsong Masa Depan*, dalam <http://muhlis.files.wordpress.com/2008/05/profesionalisme-kinerja-guru-masa-depan-doc.diakses> pada Juni 2012 pukul 14.30

adalah semua perangkat kelengkapan dasar yang secara tidak langsung menunjang pelaksanaan proses pendidikan di lembaga pendidikan. Sarana dan prasarana lembaga pendidikan sangat menunjang pekerjaan guru. Kita bisa membandingkan antara guru yang dilengkapi sarana dan prasarana yang memadai dengan guru yang tidak dilengkapi sarana prasarana yang memadai. Guru yang dilengkapi dengan sarana prasana yang memadai menunjukkan kinerja lebih baik daripada guru yang tidak dilengkapi sarana prasana.

3) Lingkungan Kerja Fisik

Menurut laporan tim produktivitas *International Labour Office* (ILO) hal pertama yang harus diusahakan untuk memperbaiki kinerja karyawan adalah menjamin agar karyawan dapat melaksanakan tugasnya dalam keadaan memenuhi syarat. Dengan demikian, mereka dapat melaksanakan tugasnya tanpa mengalami ketegangan-ketegangan.²⁵

Menurut Zaenal dan Suharyo, lingkungan kerja harus ditangani atau di desain agar kondusif terhadap pekerja untuk melaksanakan kegiatan dalam suasana yang aman dan nyaman. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi lingkungan kerja antara lain: kebersihan, keamanan, dan kebisingan. Lingkungan kerja yang dapat mendukung guru dalam melaksanakan tugas

²⁵ Anung Pramudyo. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Dosen Negeri Pada Kopertis Wilayah V Yogyakarta*. (Yogyakarta: JBTI I. 2010), h. 3.

secara efektif dan efisien adalah lingkungan sosial psikologis dan lingkungan fisik. Dengan lingkungan yang baik akan dapat meningkatkan semangat kerja para guru sehingga produktivitas kinerja meningkat, kualitas kinerja lebih baik dan prestise lembaga pendidikan bertambah baik yang selanjutnya menarik pelanggan datang ke lembaga pendidikan. Sedangkan lingkungan kotor, kacau, hiruk pikuk dan bising dapat menimbulkan ketegangan, malas dan tidak konsentrasi bekerja.

4) Kepemimpinan

Definisi kepemimpinan secara luas meliputi proses mempengaruhi dalam menentukan tujuan organisasi, motivasi, mempengaruhi untuk memperbaiki kelompok dan budayanya. Selain itu juga mempengaruhi interpretasi mengenai peristiwa-peristiwa para pengikutnya, pengorganisasian dan aktifitas-aktifitas untuk mencapai sasaran, memelihara hubungan kerja sama dan kerja kelompok, perolehan dukungan dan kerja sama dan orang-orang di luar kelompok atau organisasi.²⁶

Soepardi dalam E Mulyasa mendefinisikan kepemimpinan sebagai kemampuan untuk menggerakkan, mempengaruhi, memotivasi, mengajak, mengarahkan, menasihati, membimbing, menyuruh, memerintah, agar

²⁶ Biantna Dulbert Tampubolon. *Analisis Faktor Gaya Kepemimpinan dan Faktor Etos Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Organisasi yang Telah Menerapkan SNI 19-9001-2001 dalam jurnal Standarisasi Vol 9 No 3 Tahun 2007*. h. 107.

manusia sebagai media manajemen mau bekerja dalam mencapai tujuan administrasi secara efektif dan efisien.²⁷

Kemampuan pemimpin dalam mengambil keputusan dapat dilihat pada cara ia memberikan respons atas kondisi internal dan eksternal dalam organisasi. Kepemimpinan memang memainkan peran yang penting dalam menentukan kinerja pegawai. Oleh karena itu, mengusahakan kepemimpinan yang baik adalah sebuah keharusan dalam upaya meningkatkan kinerja guru.

5). Disiplin Kerja

Kata disiplin kerja dalam lingkungan sekolah secara tradisional merujuk kepada pengendalian terhadap perilaku yang dilakukan secara eksternal.²⁸ Selanjutnya Crow mengemukakan bahwa disiplin kerja berkenaan dengan upaya yang digunakan untuk mendorong seseorang dalam mengatur perilakunya berdasarkan peraturan-peraturan ketat yang ditetapkan sebelumnya oleh kepala sekolah, guru atau aturan-aturan sebelumnya. Crow melihat disiplin kerja dari perspektif kehidupan di sekolah. Disiplin kerja ditanamkan kepada siswa melalui berbagai peraturan yang berlaku setiap hari.

²⁷ E Mulyasa. *Manajemen Berbasis Lembaga pendidikan*. (Bandung: Remaja Rosdakarya. 2007), hh. 107-108.

²⁸ Lester D Crow & Alice Crow, *Introduction to Education* (New York: American Book Company, 1966), h. 304

Hurlock mengemukakan bahwa unsur-unsur disiplin kerja adalah peraturan sebagai pedoman perilaku, konsisten dalam pelaksanaan peraturan, hukuman untuk pelanggaran dan penghargaan untuk perilaku baik.²⁹ Dari pendapat di atas dapat disimpulkan disiplin kerja merupakan suatu kepatuhan terhadap peraturan, sebagai pedoman perilaku yang di berlakukan.

Dalam berbagai aspek kehidupan, seorang guru yang sukses dan berprestasi mempunyai kesadaran bahwa tanpa diikuti disiplin kerja tinggi, prestasi kerja yang diinginkan tidak akan terwujud. Kesadaran akan pencapaian tujuan yang dijalankan dengan disiplin kerja merupakan hal yang penting.

B. Kinerja Guru dalam Peningkatan Mutu Pendidikan

Pendidikan yang bermutu adalah pendidikan yang menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan atau kompetensi. Baik kompetensi akademik maupun kompetensi kejuruan, yang dilandasi oleh kompetensi personal dan sosial, yang secara menyeluruh disebut sebagai kecakapan hidup (*life skill*). Pendidikan kecakapan hidup adalah pendidikan bermutu, baik *quality in fact* maupun *quality in perception*.³⁰

²⁹ Elizabeth B Hurlock, *Child Development* (New York: McGraw-Hill, Inc.,1978), h. 84

³⁰ Prim Masrokan Mutohar. *Manajemen Mutu Lembaga pendidikan*. (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media. 2013). h.17

Dalam perspektif makro banyak faktor yang mempengaruhi mutu pendidikan diantaranya faktor kurikulum, kebijakan pendidikan, fasilitas pendidikan, aplikasi teknologi informasi dan komunikasi dalam dunia pendidikan, khususnya dalam kegiatan proses belajar mengajar dikelas, dilaboratorium dan di kancah belajar lainnya melalui fasilitas internet, aplikasi metode, strategi dan pendekatan pendidikan yang mutakhir dan modern, metode evaluasi pendidikan yang tepat, biaya pendidikan yang memadai, manajemen pendidikan yang dilaksanakan secara profesional, sumberdaya manusia para pelaku pendidikan yang terlatih, berpengetahuan, berpengalaman dan profesional.

Sedangkan, perspektif mikro atau tinjauan secara sempit dan khusus, faktor dominan yang berpengaruh dan berkontribusi besar terhadap mutu pendidikan ialah guru yang profesional dan guru yang setara. Oleh karena itu, guru sebagai suatu profesi harus profesional dalam melaksanakan berbagai tugas pendidikan dan pengajaran, pembimbingan dan pelatihan yang diamanahkan kepadanya guru menjadi faktor penentu mutu pendidikan.

Mutu dalam pendidikan meliputi mutu *input*, *proses*, *output* dan *outcome*. Input pendidikan dinyatakan bermutu apabila siap berproses yang sesuai dengan standar minimal nasional dalam bidang pendidikan. Proses pendidikan dapat dinyatakan bermutu apabila mampu menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif dan menyenangkan sehingga tujuan

pendidikan bisa tercapai dengan baik. Output, dinyatakan bermutu apabila hasil belajar yang dicapai peserta didik baik, outcome dinyatakan bermutu apabila lulusan cepat terserap dalam dunia kerja maupun lembaga-lembaga yang membutuhkan lulusan tersebut.³¹

Dengan demikian, untuk mengetahui pendidikan yang bermutu, perlu dikaji mutu dari segi proses yang berarti keefektifan dan efisiensi seluruh faktor yang berperan dalam proses pendidikan. Faktor tersebut adalah sebagai berikut: 1) kualitas guru, 2) sarana dan prasana, 3) suasana belajar, 4) kurikulum yang dilaksanakan, 5) pengelolaan sekolah.³²

Secara terperinci, tujuan dari program peningkatan mutu adalah sebagai berikut: 1) mengembangkan kemampuan kepala sekolah bersama guru, unsur komite dalam aspek manajemen berbasis sekolah untuk peningkatan mutu pendidikan. 2) mengembangkan kemampuan kepala sekolah bersama guru dalam pelaksanaan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan, baik di lingkungan sekolah maupun masyarakat. 3) mengembangkan peran serta masyarakat yang lebih aktif dalam masalah umum persekolahan dari unsur komite sekolah dalam peningkatan mutu.

Dalam pendidikan guru sebagai pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses

³¹ Prim Masrokan Mutohar. *Manajemen Mutu Sekolah*. (Jogjakarta: Ar Ruzz Media.2013). h. 135

³² Nur Nanin. *Gerakan Menata Mutu Pendidikan*. (Jogjakarta: Ar Ruzz Media.2011). h.66

pembelajaran, menilai pembelajaran, melakukan bimbingan dan pelatihan, serta melakukan pengabdian kepada masyarakat. Oleh karena itu, para guru wajib mengembangkan kemampuan profesionalnya agar dapat meningkatkan kinerja dalam melaksanakan tugas, karena pendidikan di masa yang akan datang menuntut keterampilan profesi pendidikan yang bermutu.

Dalam tingkatan oprasional, guru merupakan penentu keberhasilan pendidikan melalui kinerjanya pada tingkat institusional, instruksional dan eksperensial.³³ Depdikbud menyatakan bahwa guru merupakan sumberdaya manusia yang mampu mendayagunakan faktor-faktor lainnya sehingga tercipta proses belajar mengajar yang bermutu dan menjadi faktor utama yang menentukan mutu pendidikan.³⁴

Guru sebagai tenaga profesional harus memenuhi beberapa kriteria yaitu: 1) mempunyai komitmen terhadap siswa dan proses belajarnya, 2) menguasai mata pelajaran yang diajarkan serta cara mengajarkan kepada siswa, 3) bertanggung jawab memantau hasil belajar siswa melalui berbagai cara evaluasi, dan 4) mampu berfikir sistematis tentang apa yang harus dilakukanya dan belajar dari lingkungan profesinya. Jika guru dapat

³³ M. Surya. Mencemati Kebijakan Pendidikan dalam Mewujudkan Kemandirian Guru. *Makalah*. Simposium Nasional Pendidikan Unmuh, (Malang: 2000).

³⁴ Depdikbud. *Peranan Guru Dalam Peningkatan PBM dan Mutu Pendidikan*. (Jakarta: Depdikbud. 1994), h. 63.

memenuhi beberapa kriteria tersebut diatas, maka guru akan menunjukkan kinerja yang baik.³⁵

Dalam upaya peningkatan SDM, peranan pendidikan sangat signifikan. Oleh karena itu sangat penting bagi pembangunan nasional untuk memfokuskan peningkatan mutu pendidikan. Pendidikan yang bermutu akan diperoleh pada lembaga pendidikan yang bermutu, dan lembaga pendidikan yang bermutu akan menghasilkan SDM yang bermutu pula. Arti dari peningkatan Mutu menurut Fandy Tjiptono & Anastasia Diana ialah suatu pendekatan dalam usaha memaksimalkan daya saing melalui perbaikan terus menerus atas jasa, manusia, produk, dan lingkungan.³⁶

Peranan sumber daya manusia sangat penting dan bisa jadi potensi besar dalam memajukan atau meningkatkan mutu lembaga pendidikan. Ketika para guru benar-benar berlaku profesional dan dapat mengelola dengan baik, tentunya mereka akan semakin bersemangat dalam menjalankan tugasnya, bahkan rela melakukan inovasi-inovasi pembelajaran untuk mewujudkan kesuksesan pembelajaran siswa.

Agar kinerja guru profesional bisa sesuai dengan tujuan pembelajaran dan tujuan pendidikan yang diharapkan, perlu diperhatikan prinsip-prinsip peningkatan kemampuan profesional guru sebagai berikut:

³⁵ H. Hasan. *Guru yang Profesional*. (Bandung: UPI. 2003), h. 5

³⁶ Edward Sallis. Alih Bahasa Ali Riyadi, Ahmad & Fahrurrozi. 2006. *Total Quality Management in Education: Manajemen Mutu Pendidikan*. (Yogyakarta: Irchisod. 2006), h. 73.

1. 1). Peningkatan kemampuan profesional guru merupakan upaya membantu guru yang belum profesional menjadi profesional. Peningkatan kemampuan profesional merupakan bantuan agar guru dapat profesional dalam pembelajaran.
2. 2). Peningkatan kemampuan profesional guru tidak benar bila hanya diarahkan kepada pembinaan kemampuan pegawai. Guru yang profesional mempunyai dua ciri yaitu tingkat abstraksi yang tinggi dan tingkat komitmen yang tinggi.³⁷

Rekrumen guru yang dilakukan untuk mendapatkan guru yang profesional. Sementara pemberdayaan guru dapat dilakukan dengan peningkatan kemampuan guru, motivasi kerja dan performa guru. Langkah-langkah pemberdayaan guru untuk meningkatkan kinerja guru adalah:

- 1) Peningkatan kesejahteraan guru. Peningkatan kesejahteraan dapat berupa gaji yang dapat memenuhi kebutuhan fisik.
- 2) Pengembangan karier guru
Pengembangan karier antara lain dapat dilakukan dengan sistem promosi terbuka dan jujur sehingga membuka peluang untuk berkompetisi secara fair diantara sesama guru.
- 3) Peningkatan kemampuan para guru
Peningkatan kemampuan profesional guru dapat dilakukan dengan berbagai cara, seperti pendidikan lanjutan dalam jabatan, kelompok kerja guru (KKG), pemantapan kerja guru (PKG).³⁸ Langkah-langkah pemberdayaan guru sangat perlu untuk dilakukan mengingat bahwa guru senantiasa perlu mengadakan pengembangan dan peningkatan kemampuan dari waktu ke waktu dengan tujuan peningkatan kualitas pembelajaran.

Menurut Surya bahwa profesionalisme guru mempunyai peranan penting dalam peningkatan mutu pendidikan, karena:

³⁷ Aminatul Zahroh. *Total Quality Management*. (Yogyakarta: Ar Ruzz Media. 2014), hh. 117-118.

³⁸ Marno dan Idris, *Strategi dan Metode Pengajaran Menciptakan Keterampilan Mengajar yang efektif dan edukatif*. (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2008), hh. 29-31.

- 1) Profesionalisme guru memberikan jaminan perlindungan kepada kesejahteraan masyarakat umum.
- 2) Professional guru merupakan suatu cara untuk memperbaiki citra profesi pendidikan yang selama ini dianggap oleh sebagian masyarakat rendah.
- 3) Profesionalisme guru memberikan kemungkinan perbaikan dan pengembangan diri yang memberikan kemungkinan guru dapat memberikan pelayanan sebaik mungkin dan memaksimalkan kompetensinya.³⁹

Dari gambaran penjelasan Surya tersebut profesionalisme guru dapat sangat besar peranannya dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan. Karena secara jelas guru adalah juga merupakan komponen penting dalam proses pembelajaran. Dengan keprofesionalismeannya itu guru akan mampu memperbaiki proses pembelajaran, sehingga dapat dengan otomatis pula dapat meningkatkan mutu pendidikan. Sebab guru professional tentunya akan mencurahkan segenap kemampuannya demi kepentingan memajukan mutu pendidikan itu sendiri. Karena memang itu yang menjadi tujuan dilaksanakannya sertifikasi bagi guru dan dosen. Semakin professional guru, maka semakin dapat memperbaiki proses pembelajaran, dan semakin meningkat kualitas pencapaian tujuan pembelajaran, karena guru begitu besar peranannya di dalam pembelajaran, yaitu:

- 1) Sebagai Planner: Guru sebagai perencana segala sesuatu sebelum dilaksanakan proses pembelajaran.

³⁹ Surya. H.M. *Kapita Selekta Pendidikan SD*, Jakarta; (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008), h. 48.

- 2) Sebagai organisator: Guru bertindak sebagai penyelenggara proses edukatif, dituntut mampu mengorganisasikan jalannya proses pembelajaran sebaik-baiknya.
- 3) Sebagai fasilitator: Gurulah yang memberi jalan kemudahan dalam memecahkan suatu masalah pelajaran.

Guru yang memiliki profesionalisme tinggi akan tercermin dari dedikasinya dalam melaksanakan tugasnya sehari-hari. Bukan hanya itu, guru yang professional akan senantiasa diakui keprofesiannya di dalam masyarakat, karena prilakukanya benar-benar mencerminkan sebagai tenaga professional. Dan masyarakat mengakui, berkat didikannya kini anak-anak mereka telah menjadi manusia yang sesuai dengan harapannya.

Pengakuan tersebut adalah merupakan elemen penting dalam mengukur keberhasilan guru dalam melaksanakan tugasnya. Dan menjadi indicator utama yang dapat mencerminkan mutu pendidikan. Kesemuanya itu dapat tercapai apabila guru sebagai tenaga professional sudah dapat menuangkan semua kompetensinya semata-mata untuk kepentingan pencapaian mutu pendidikan. Bukan hanya mampu mengelola kelas dengan baik, juga seharusnya menjadi tauladan bagi segenap siswanya.

Rendahnya mutu pendidikan di Indonesia tidak terlepas dari rendahnya mutu guru sebagai faktor utama penentu mutu pendidikan. Karena itu, penelitian tentang guru diperlukan untuk pengembangan profesional guru.

Rendahnya motivasi kerja dan kinerja guru yang mempengaruhi rendahnya profesionalisme guru tidak terlepas dari rendahnya kontribusi pimpinan lembaga pendidikan dalam membina guru di lembaga pendidikan melalui kegiatan supervisi.

C. Model Evaluasi Kinerja Guru

Terdapat beberapa model evaluasi kinerja, diantaranya adalah: (1) *Formative And Summative Evaluation Model*, (2) *The Discrepancy Evaluation Model*, (3) *The CIPP Model*, (4) *Utilization-focused Evaluation Model*.

Berbagai model evaluasi ini memiliki keunggulan dan kelemahan dalam penggunaannya. Berikut akan dijelaskan model-model evaluasi yang biasa digunakan dalam mengevaluasi pendidikan, program kebijakan, produk atau layanan konsumen dan evaluasi kinerja.

1. Formative and Summative Evaluation Model

Screven (1987):

First distinguished between the formative and summative roles of evaluation. An evaluation is considered to be formative if the primary purpose is to provide information for programs improvement. In contrast to formative evaluation, which focus on programs improvement, summative evaluations are concored with providing information to serve decision or assist in making judgments about programs adoption, continuituin, or expansion. Screven (1991) has defined summative evaluation as "evaluation done for you, or by, any

*observer or decision makers (by contrast with developers) who need evaluative conclusion for any other reason besides development”.*⁴⁰

Secara sederhana Scriven menyebutkan bahwa evaluasi sumatif formatif merupakan evaluasi yang dilakukan di awal dan akhir kegiatan. Scriven (1967) pertama membedakan antara peranan evaluasi sumatif dan formatif. Sebuah evaluasi dianggap sebagai formatif jika memiliki tujuan untuk menyediakan informasi untuk memperbaiki perencanaan. Sebaliknya evaluasi sumatif dianggap menyediakan informasi untuk mengambil putusan atau membantu penilaian tentang apakah perencanaan akan diambil, dilanjutkan atau diperluas.

Scriven (1991) mendefinisikan evaluasi sumatif sebagai evaluasi yang dilakukan oleh para peneliti atau pengambil keputusan (bertolak belakang dengan pengembang) yang membutuhkan solusi penilaian dari semua aspek alasan di samping upaya pengembangan. Di mana hasil menjadi indikator keberhasilan dan menjadi sebuah kesimpulan dari penelitian.

2. The CIPP Model

Model evaluasi ini dikembangkan oleh Daniel Stufflebeam, di Ohio State University. Model evaluasi ini ada awalnya digunakan untuk

⁴⁰ Jody L Fitzpatrick, James R Sanders, Blainne R Wothan. *Program Evaluating Alternative Approaches and Practical Guideline* (New York: Pearson, 2004), hh. 16-18.

mengevaluasi ESEA (*the Elementary and Secondary Education Act*). CIPP merupakan singkatan dari, *context evaluation* : evaluasi terhadap konteks, *input evaluation*: evaluasi terhadap masukan, *process evaluation* : evaluasi terhadap proses, dan *product evaluation* : evaluasi terhadap hasil. Keempat singkatan dari CIPP tersebut itulah yang menjadi komponen evaluasi. Keempat kata yang disebutkan dalam singkatan CIPP tersebut merupakan sasaran evaluasi, yang tidak lain adalah komponen dari proses sebuah program kegiatan. Dengan kata lain, model CIPP adalah model evaluasi yang memandang program yang dievaluasi sebagai sebuah sistem.

Berikut ini akan dibahas komponen atau dimensi model CIPP yang meliputi:

*Context, input, process, product. Model Evaluasi CIPP Aspect of evaluation Type of decision Kind of question answered Context evaluation Planning decisions What should we do? Input evaluation Structuring decisions How should we do it? Process evaluation Implementing decisions Are we doing it as planned? not? Product evaluation Recycling decisions Did it work?.*⁴¹

Empat aspek Model Evaluasi CIPP (*Context, Input, Process and Output*) membantu pengambil keputusan untuk menjawab empat pertanyaan dasar mengenai.

- a. Apa yang harus dilakukan mengumpulkan dan menganalisa data untuk menentukan tujuan, prioritas dan sasaran.

⁴¹ *Ibid*, hh. 281-297

- b. Bagaimana melaksanakannya yaitu sumber daya dan langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapai sasaran dan tujuan dan mungkin meliputi identifikasi program eksternal dan material dalam mengumpulkan informasi.
- c. Apakah dikerjakan sesuai rencana. Ini menyediakan pengambil-keputusan informasi tentang seberapa baik program diterapkan. Dengan secara terus-menerus monitoring program, pengambil-keputusan mempelajari seberapa baik pelaksanaan telah sesuai petunjuk dan rencana, konflik yang timbul, dukungan staff dan moral, kekuatan dan kelemahan material, dan permasalahan penganggaran.
- d. Dengan mengukur outcome dan membandingkannya pada hasil yang diharapkan, pengambil-keputusan menjadi lebih mampu memutuskan jika program harus dilanjutkan, dimodifikasi, atau dihentikan sama sekali.

Model CIPP sangat mudah untuk diadaptasi dan sudah sangat luas diaplikasikan. Model ini sudah diaplikasikan untuk menilai materi, personel, sifat, siswa, perencanaan dan proyek dalam berbagai macam multi disiplin. Model ini digunakan untuk mengidentifikasi berbagai segi dari suatu perencanaan yang berurutan atau komponen proyek dan orang-orang dan menilai mereka baik secara individual maupun keseluruhan. Model CIPP bertujuan yang paling utama bukan untuk membuktikan tetapi bertujuan untuk memperbaiki.

3. Utilization Focused Evaluation Model

Utilization focused evaluation adalah proses untuk menolong pengguna yang bertujuan untuk memilih materi yang sesuai, metode yang sesuai, teori dan penggunaan manfaat dan tujuan misalnya formatif, sumatif dan pengembangan, berbagai macam data (kuantitatif, kualitatif, campuran), berbagai macam desai (naturalistik dan eksperimental) berbagai macam fokus (proses, hasil, dampak, biaya dan manfaat biaya) serta berbagai, macam kemungkinan.⁴²

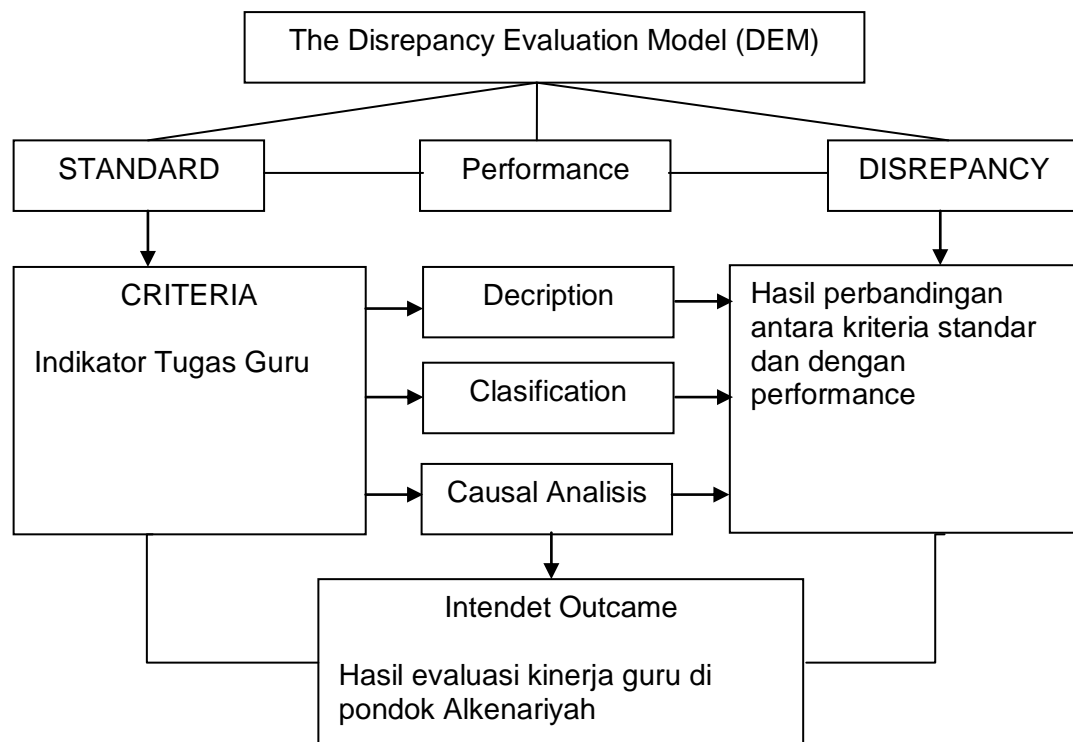
Langkah pertama untuk melakukan evaluasi terfokus pada tujuan : mengidentifikasi secara eksplisit dan jelas orang-orang yang mendapatkan manfaat dari evaluasi ini sangat penting karena evaluator harus mengadopsi evaluasi tertentu yang sesuai dengan kebutuhan stakeholder. Peranan evaluator dalam penelitian ini akan tergantung dengan kesesuaian peranan mereka dengan konteks dan tujuan dari evaluasi yang sudah dinegisiasikan dengan pemangku kepentingan.

Setelah memperhatikan karakteristik dan tujuan yang ingin dicapai dari evaluasi kinerja ini, maka penulis memilih model evaluasi *The Discrepancy Evaluation Model* (DEM). Metode penelitian yang digunakan yaitu mixed metode (campuran)/ metode kuantitatif dan metode kualitatif terutama dalam pengumpulan data, dikatakan kuantitatif karena pengambilan data dilakukan

⁴² *Ibid.*, hh. 425-432.

dengan menggunakan instrumen cheklist atas portoplio dari lembaga pendidikan. Sedangkan dikatakan kualitatif karena penelitian dilakukan dengan wawancara terhadap sumber-sumber informasi.

Adapun model evaluasi kinerja guru lembaga pendidikan dengan menggunakan DEM, seperti terlihat pada gambar berikut:



Sumber: Daniel L. Stufflebean, George F. Mandous, Thomas Kellaghan, "Evaluation Models View Points on Educational and Human Services Education Secon Edition."⁴³

Gambar 2.1. *The Disrepancy Evaluation Model (DEM)*

⁴³ Daniel L. Stufflebean, George F. Mandous, Thomas Kellaghan, *Ibid.* hh. 128-133.

Berdasarkan gambar terlihat bahwa evaluasi kinerja diawali dengan melakukan penetapan standar dan metode pengukuran kinerja. Apabila standar dan metode telah ditetapkan, maka langkah selanjutnya adalah melakukan pengukuran kinerja. Tetapi, apabila standar belum ada, perlu dilakukan identifikasi kondisi factual, standar dan metode pengukuran. Setelah dilakukan pengukuran kinerja maka dilanjutkan dengan membandingkan kesesuaian dengan standar yang telah ditetapkan.

Hasil penyesuaian kinerja dengan standar yang telah ditetapkan muncul dalam dua keadaan yaitu: 1) bila hasil evaluasi menunjukkan kinerja baik, maka yang perlu dicarikan upaya bagaimana mempertahankan dan meningkatkan kinerja tersebut. 2) apabila kinerja kurang baik maka perlu dicarikan tindakan korektif yaitu tindakan menemukan berbagai kekurangan/kelemahan dan dilanjutkan dengan melakukan perbaikan sebagai koreksi terhadap kekurangan dan kelemahan tersebut.

Berdasarkan pembahasan di atas maka yang dimaksud dengan evaluasi perencanaan adalah kegiatan keterpaduan ilmu pengetahuan dan politik dalam memenuhi tuntutan social secara kualitatif maupun secara kuantitatif secara objektif dan politis. Evaluasi kinerja dan evaluasi perencanaan memiliki konsep berbeda. Pendapat tersebut terletak pada rumusan tindakan-tindakan yang dilakukan setelah mengetahui hasil evaluasi.

Evaluasi kinerja berakhir pada hasil. Pelaporan hasil tidak secara spesifik memuat langkah-langkah yang dilakukan untuk mempertahankannya/ meningkatkan kinerja. Untuk perbaikan kinerja ke depan sangat dibutuhkan langkah-langkah korektif. Disinilah pentingnya dilakukan penelitian evaluasi kinerja bukan evaluasi perencanaan. Dalam hal ini perhitungan capaian indikator kinerja, maka digunakan rumus capaian indikator kinerja = (Realisasi: Rencana x 100%).⁴⁴

D. Model Evaluasi yang Digunakan

Model evaluasi yang digunakan peneliti adalah The Discrepancy Evaluation Model atau (DEM). Pengertian dari DEM yaitu :

In Order to evaluate something, we inevitably make comparisons. Discrepancy Evaluation Model (DEM) Represents an assembly of ideas and procedures arising out of attempts to respon constructively to such expectations. More specifically, we say that to evaluate a given object (wheter a person, a amotorcycle or planning) it must be compared to a standard (S). By a standard we mean a list, description, or representation of the qualities or characteristics the object should prossess, in other words, a description of how something should be is called the standard. We can proceed to find out whether they actually are that way. In finding out the actual characteristict of the object to be evaluated, we are taking p[erformance measures (P). Thus, evaluation is a matter a comparing S Against P in the comparison between S and P. We say that the comparison yields Disrepancy (D) Information, and thus we can speak of evaluation as an object based upon D information between S dan P. DEM Evaluator can ve descreebed in

⁴⁴ Pemda DKI Jakarta, "Renstrada Provindi DKI Jakarta 2002-2007" (Jakarta: Pemda DKI 2002). h. 133.

*term of the S, P and D concepts and this be called evaluation, there are important differences in the way each discharged his/her role.*⁴⁵

Discrepancy model di gagas oleh Provus 1971. Untuk mengevaluasi sesuatu, kita biasanya melakukan perbandingan. Model evaluasi Discrepancy menampilkan pengumpulan ide-ide dan tata cara yang dilakukan sebagai usaha untuk menyelesaikan harapan yang membangun.

Lebih khusus, bisa dikatakan bahwa untuk menilai objek tertentu, misalnya (manusia, motor atau perencanaan) harus dibandingkan dengan standar. Standar yang maksud adalah sebuah daftar, gambaran atau representasi dari kualitas atau karakteristik yang harus dimiliki oleh sebuah objek yang akan evaluasi. Gambaran tentang bagaimana sesuatu itu seharusnya disebut Standard (S).

Bisa lanjutkan untuk mencari tahu apakah mereka sebenarnya seperti itu (sesuai standar), mencari tahu karakteristik aktual yang sebenarnya dari objek yang dievaluasi maka melakukan pengukuran kinerja sehingga evaluasi ini adalah metode dalam membandingkan Standard (S) dengan Performance (P). Dalam perbandingan antara standar dengan kinerja dengan kata lain melihat Discrepancy (D) kemudian akan berbicara tentang evaluasi sebagai dasar untuk membuat keputusan tentang apakah suatu objek itu bernilai atau

⁴⁵ Daniel L. Stufflebeam, George F. Mandaus, Thomas Kellaghan. *Evaluation Models Viewpoints on Educational And Human Services Evaluation Second Edition* (New York: Kluwer Academic Publishers Dordrecht, 2002), hh. 128-133

cukup berdasarkan dari informasi kesenjangan (*Discrepancy*) antara kriteria standar dengan kinerja.

Evaluasi DEM mengacu pada membuat norma-norma dan prosedur secara eksplisit untuk mengarahkan siklus standar Performance Discrepancy. Yang dimulai dari perencanaan, implementasi dan ulasan kegiatan. Sehingga evaluasi Dem bertujuan untuk perbaikan perencanaan dengan alat pengontrol yaitu standar dan arahan untuk pengumpulan performance (P). Informasi dari Discrepancy (D) dapat digunakan untuk menjaga pelaksanaan tindakan fleksibel dan selalu yang terbaru. Discrepancy merupakan hasil membandingkan antara standar (S) dengan Performance (P), kita dapat mengukur Discrepancy dengan merubah standar (S) atau performance (P).⁴⁶ Alur DEM Standard meliputi: 1) pertanyaan evaluasi, terkait dengan feedback dan apakah standar dirubah atau diajukan, 2) Standar meliputi input: siapa yang dievaluasi (guru), proses tupoksi guru, output (portopolio guru), 3) strategi pengumpulan data, sumber informasi dan teknik yang digunakan dalam pengambilan informasi, 5) instrumen dan 6) waktu pelaksanaan data. Peneliti menggunakan Model Evaluasi DEM alasan pemilihan model DEM adalah:

- a. DEM merupakan satu model evaluasi dengan pendekatan berbasis tujuan termasuk tujuan atau sasaran komponennya sehingga dalam

⁴⁶ *Ibid.*, hh 135-141

kegiatan penyelenggaraan evaluasi kinerja guru dilakukan dengan membandingkan implementasi dengan standar evaluasi pada setiap komponennya.

- b. Tujuan utama dari model DEM adalah perbaikan kegiatan. Evaluasi digunakan untuk menyediakan informasi apakah ada kesenjangan antara tampilan kerja di lapangan dengan standar, informasi kesenjangan digunakan untuk rekomendasi perbaikan.

Tiga hal penting dalam model DEM ini adalah discrepancy (D) yang berarti perbedaan atau kesenjangan. Performance (P) yang mengacu pada hasil, kinerja atau pencapaian program di lapangan dan standard (s) yang berarti standar atau sasaran seharusnya dicapai. Maka evaluasi adalah permasalahan membandingkan S dan P. Evaluasi dikatakan sebagai hal membuat keputusan tentang nilai atau ketetapan suatu objek berdasarkan informasi D antara S dan P.⁴⁷

F. Penelitian Yang Relevan

1. Sudiyono (2012) melakukan penelitian tentang “Evaluasi Kinerja Guru Perencanaan Sertifikasi Jalur Portofolio Di DKI Jakarta”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja guru bersertifikasi pada aspek pedagogik dan profesional dalam pembelajaran belum menunjukkan peningkatan yang

⁴⁷ *Ibid.*, h 128

signifikan, baik dari segi persiapan mengajar (pembuatan perencanaan, pelaksanaan pembelajaran), kreatifitas maupun dalam pelaksanaan terutama penggunaan metode pengajaran. Dalam penelitian ini juga meneliti tentang evaluasi kinerja guru yang hasil akhirnya berbeda karena penelitian ini melihat bagaimana evaluasi melalui sertifikasi jalur portofolio sedangkan penelitian saya berkenanaan dengan bagaimana cara meningkatkan mutu pendidikan melalui evaluasi kinerja guru.

2. Suhartini Salingkat (2012) melakukan penelitian tentang “evaluasi Kinerja Guru tersertifikasi di SMP Negeri 6 Luwuk Kcamatan Banggai”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja guru tersertifikasi di SMP Negeri 6 Luwuk Kabupaten Banggai dalam merencanakan pembelajaran kurang maksimal. Dalam pelaksanaan pembelajaran guru tersertifikasi tidak konsisten dengan RPP yang dijadikan acuan pembelajaran. Begitu juga dalam penilaian hasil belajar masih kurang maksimal sebab penilaian yang dilakukan tidak sesuai dengan standar penilaian dan juga guru tersertifikasi tidak melakukan analisis hasil belajar, tetapi langsung melakukan pembelajaran remedial, pengembangan potensi peserta didik hanya dilakukan oleh sebagian guru tersertifikasi yang telah ditunjuk dan di SK oleh Kepala Lembaga pendidikan. Disiplin kerja yang dilakukan oleh guru tersertifikasi dalam kehadiran dilembaga pendidikan dan ketepatan mengajar dikelas serta membuat perangkat pembelajaran sudah

dilakukan dengan baik. Dengan demikian, kualitas kinerja guru tersertifikasi di SMP Negeri 6 Luwuk dalam merencanakan, melaksanakan dan melakukan penilaian hasil belajar serta pengembangan potensi peserta didik berkategori kurang baik, sedang untuk disiplin kerja guru berkategori baik.

3. Hamka A Husain (2012) melakukan penelitian tentang “Evaluasi Kinerja Pengawas Lembaga pendidikan Di Provinsi Gorontalo”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada umumnya kinerja pengawas lembaga pendidikan provinsi Gorontalo baik, namun kondisi ini hanya berlaku bagi kurang lebih 30% pengawas yang melalui penjenjangan murni sebagai pengawas lembaga pendidikan yang harus dipertahankan dan dikembangkan kinerja mereka ke depan. Namun demikian, masih terdapat 70% pengawas lembaga pendidikan di Provinsi Gorontalo yang harus ditingkatkan kinerjanya.

G. Kriteria Evaluasi Kinerja Guru

Standar beban kerja guru mengacu pada Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen. Dalam pasal 35 disebutkan bahwa beban kerja guru mencakup kegiatan pokok yaitu merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, membimbing dan melatih peserta didik.

Berdasarkan tugas pokok diatas telah diperoleh bahwa kinerja guru mencakup sebagaimana dijelaskan berikut: Tugas guru yang pertama adalah merencanakan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran harus dibuat sebaik mungkin karena perencanaan yang baik akan membawa hasil yang baik pula. Guru wajib membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran pada awal tahun atau awal semester, sesuai dengan rencana sekolah. RPP adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam Standar isi dan telah dijabarkan dalam silabus. Selain perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran yang mendorong peningkatan kinerja guru yaitu disiplin kerja. Hal tersebut dapat meningkatkan kinerja guru yang juga berpengaruh dalam peningkatan mutu pendidikan.

1. Penilaian kinerja terkait dengan perencanaan pembelajaran bagi guru mata pelajaran atau guru kelas yang meliputi merencanakan dapat di rincikan jumlah kompetensi tersebut diuraikan dalam Tabel 2.1.

Tabel 2.1. Kinerja Guru Terkait dengan Perencanaan Pembelajaran

| NO | Komponen | Aspek yang di evaluasi | Kriteria Evaluasi |
|-----------|--------------------------|-------------------------------|---|
| 1. | Perencanaan Pembelajaran | 1. Rumusan Standar Kompetensi | a. Sesuai standar isi b. Jelas tidak menimbulkan tafsiran ganda c. Adanya kata-kata operasional |

| NO | Komponen | Aspek yang di evaluasi | Kriteria Evaluasi |
|----|----------|---------------------------------------|--|
| | | | d. Sesuai materi pelajaran |
| | | 2. Rumusan Kompetensi Dasar | a. Sesuai standar kompetensi b. Terurut secara logis c. Adanya kata-kata operasional d. Sesuai materi pelajaran |
| | | 3. indikator | a. sesuai SK dan KD b. adanya perilaku yang dapat di capai c. adanya kata-kata operasional d. sesuai materi pelajaran |
| | | 4. Bahan ajar | a. realistik dan dimaknai sebagai kegiatan belajar b. sesuai materi pembelajaran c. proses nilai sesuai dengan Perkembangan IPTEK d. teroganisir dan sistematis |
| | | 5. Langkah-langkah dalam pembelajaran | a. Terdiri atas pembukaan, inti dan kegiatan akhir b. Sesuai dengan metode yang digunakan |

| NO | Komponen | Aspek yang di evaluasi | Kriteria Evaluasi |
|----|----------|----------------------------------|--|
| | | | c. Penataan alokasi waktu sesuai dengan proporsi d. Adanya pemberian pengayaan |
| | | 6. Media dan sumber pembelajaran | a. Sesuai dengan tujuan pembelajaran b. Sesuai dengan kegiatan pembelajaran c. Sesuai dengan bahan ajar d. Sesuai kondisi kelas |

2. Tugas guru yang Kedua ialah melaksanakan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran adalah kegiatan ketika terjadi interaksi edukatif antara peserta didik dengan guru, kegiatan ini adalah kegiatan tatap muka yang sebenarnya. Guru melaksanakan tatap muka atau pembelajaran dengan tahapan-tahapan. Tahapan tersebut yaitu kegiatan awal (pembuka), kegiatan inti pembelajaran, dan kegiatan penutup. Penilaian kinerja dalam melaksanakan proses pembelajaran bagi guru di jelaskan dalam tabel berikut:

Tabel 2.2. Kinerja Guru dalam melaksanakan Proses Pembelajaran

| No | Komponen | Ranah Komponen | Kriteria Evaluasi |
|----|--------------------------|---|---|
| 1. | Pelaksanaan Pembelajaran | 7. Kegiatan pendahuluan | a. Mempersiapkan siswa b. Melakukan kegiatan apersepsi c. Mengabsen siswa d. Menyampaikan cakupan materi |
| 2. | Kegiatan Inti | 8. Sikap guru dalam proses pembelajaran | a. Kejelasan artikulasi suara b. Variasi gerakan badan tidak mengganggu perhatian siswa c. Melibatkan siswa dalam mencari informasi belajar dari aneka sumber d. Melibatkan siswa secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran. |
| | | 9. Penguasaan belajar mengajar | a. Kesesuaian metode dengan bahan belajar yang disampaikan b. Penyajian bahan pelajaran sesuai dengan tujuan atau |

| No | Komponen | Ranah Komponen | Kriteria Evaluasi |
|----|----------|--|--|
| | | | <p>indikator yang telah ditetapkan</p> <p>c. Memiliki keterampilan dalam menanggapi dan merespon pertanyaan siswa</p> <p>d. Ketepatan dalam penggunaan alokasi waktu</p> |
| | | 10. Mengelola interaksi kelas | <p>a. Memberi petunjuk dan penjelasan yang berkaitan dengan isi pembelajaran</p> <p>b. Menangani pertanyaan dan respon siswa</p> <p>c. Menggunakan ekspresi lisan, tulisan, dan gerak badan</p> <p>d. Memicu dan memelihara keterlibatan siswa</p> |
| | | 11. Keterkaitan metode dengan pengembangan kecakapan | a. Metode yang digunakan melibatkan peserta untuk melakukan kerjasama (<i>learning community</i>) |

| No | Komponen | Ranah Komponen | Kriteria Evaluasi |
|----|----------|------------------------|--|
| | | | <ul style="list-style-type: none"> b. Metode yang digunakan mendorong peserta untuk mengajukan pertanyaan/pendapat kritis dan kreatif. c. Metode yang digunakan bersifat menantang sehingga mendorong peserta untuk melakukan aktivitas secara sungguh-sungguh dan antusias. d. Metode yang digunakan mendorong peserta untuk mempertahankan pendapat |
| | | 12. Melakukan Refleksi | <ul style="list-style-type: none"> a. Meninjau kembali materi pelajaran b. Memberi kesempatan untuk bertanya dan menjawab pertanyaan c. Memberi kesimpulan kegiatan pembelajaran d. Menginformasikan materi yang akan dipelajari berikutnya |

3. Tugas guru yang ketiga ialah menilai hasil pembelajaran. Menilai hasil pembelajaran merupakan serangkaian kegiatan memperoleh, menganalisis, dan menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar peserta didik yang dilakukan sistematis juag berkesinambungan sehingga menjadi informasi yang bermakna untuk menilai peserta didik maupun dalam pengambilan keputusan lainnya.

Berikut ini dalam tabel 2.3 di terangkan kinerja guru dalam mengevaluasi hasil belajar peserta didik.

Tabel 2.3 Mengevaluasi Hasil Belajar Peserta Didik

| No | Komponen | Ranah Komponen | Kriteria Evaluasi |
|----|----------------------------|---|---|
| 1. | Penilaian Hasil belajar | 13. Guru merancang alat evaluasi untuk mengukur kemajuan dan keberhasilan belajar peserta didik | a. Kesesuaian teknik dan jenis penilaian (tes lisan, tes tertulis, tes perbuatan) sesuai dengan tujuan pembelajaran b. Alat tes dirancang untuk dapat mengukur kemajuan belajar peserta didik dari aspek kognitif, afektif, dan / atau psikomotor c. Rencana penilaian portofolio peserta didik |

| No | Komponen | Ranah Komponen | Kriteria Evaluasi |
|----|----------|--|--|
| | | | <p>minimal 1 kali per semester</p> <p>d. Hasil analisis penilaian sebelumnya (UH, UAS UN) digunakan untuk kebutuhan program perbaikan (remidial, pengayaan, dan / atau penyempurnaan rencana dan / atau pelaksanaan pembelajaran)</p> |
| 2. | | <p>14. Guru</p> <p>menggunakan berbagai strategi dan metode penilaian untuk memantau kemajuan dan hasil belajar peserta didik dalam mencapai</p> | <p>a. Menggunakan teknik penilaian autentik (kuis, pertanyaan lisan, pemberian tugas, dsb) untuk memantau kemajuan belajar peserta didik</p> <p>b. Menggunakan teknik penilaian (Ulangan harian, tengah semester, dan ulangan semester) disusun untuk mengukur hasil belajar peserta didik</p> |

| No | Komponen | Ranah Komponen | Kriteria Evaluasi |
|----|----------|---|---|
| | | kompetensi tertentu sebagaimana yang tertulis dalam RPP | dalam aspek kognitif, afektif dan / atau psikomotor c. Menerapkan penilaian portofolio dalam bentuk berbagai tugas terstruktur d. Menggunakan alat penilaian yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan materi ajar sebagaimana diatur dalam RPP |
| 3. | | 15. Guru memanfaatkan berbagai hasil penilaian untuk memberikan umpan balik bagi peserta didik tentang kemajuan | a. Menggunakan hasil analisis penilaian untuk mengidentifikasi topik / kompetensi dasar yang mudah, sedang dan sulit sehingga diketahui kekuatan dan kelemahan masing - masing peserta didik untuk kebutuhan remedial dan |

| No | Komponen | Ranah Komponen | Kriteria Evaluasi |
|----|-----------------------------|--|--|
| | | belajarnya dan bahan penyusunan rancangan pembelajaran selanjutnya | <p>pengayaan</p> <p>b. Menggunakan hasil evaluasi untuk menyempurnakan rencana dan / atau pelaksanaan pembelajaran</p> <p>c. Melaporkan kemajuan dan hasil belajar peserta didik kepada orang tua, teman guru dan bagi peserta didik sebagai refleksi belajarnya</p> <p>d. Memanfaatkan hasil penilaian secara efektif untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, tantangan dan masalah potensial dalam menunjang proses pembelajaran</p> |
| 4. | Pengelolaan Hasil Penilaian | 16. Pengelolaan Hasil Penilaian | <p>a. Mengadministrasikan hasil penilaian (Ulangan dan Tugas)</p> <p>b. Menyerahkan nilai</p> |

| No | Komponen | Ranah Komponen | Kriteria Evaluasi |
|----|----------|----------------|---|
| | | | mata pelajaran tepat waktu c. Melaksanakan program tindak lanjut d. Menganalisis butir soal |

4. Disiplin kerja

Guru sebagai pendidik wajib mematuhi dan mentaati seluruh peraturan yang berlaku. Peraturan dan tata tertib yang diterapkan oleh suatu instansi pendidikan khususnya sekolah. Disiplin kerja guru dikaitkan dengan tugas-tugas mereka di sekolah agar pekerjaan dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien. Dengan demikian, disusunlah aturan-aturan yang berisi tentang berbagai pengalaman praktis, serta gagasan positif untuk menumbuhkan suasana kondusif bagi perkembangan kepribadian guru. Berikut ini dalam Tabel 2.4 akan dijabarkan kriteria Evaluasi terkait disiplin guru.

Tabel 2.4 Kriteria Evaluasi Disiplin Guru

| No | Komponen | Kriteria Evaluasi |
|----|-----------------------------------|--|
| 1. | Patuh terhadap ketentuan | a. Mematuhi jadwal pelajaran yang telah di susun b. Melakukan evaluasi pembelajaran sesuai jadwal yang telah disusun c. melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai jadwal yang telah di susun d. Datang tepat waktu saat memberikan pembelajaran |
| 2. | Kesediaan melakukan pekerjaan | a. Rencana pembelajaran disusun mengikuti norma yang berlaku b. Mengelola administrasi pembelajaran sebagai bagian dari pekerjaan guru c. Mengerjakan silabus dan RPP pada awal semester d. Melakukan evaluasi kegiatan pembelajaran sesuai dengan bidang tugas guru. |
| 3. | Tanggung jawab melaksanakan tugas | a. Semua perangkat pembelajaran disiapkan dengan baik saat melakukan pembelajaran |

| No | Komponen | Kriteria Evaluasi |
|----|----------|--|
| | | b. Jika berhalangan hadir disaat ada jadwal pembelajaran di kelas, memberitahukan kepada Kepala sekolah c. Memeriksa hasil pekerjaan siswa d. Patuh melaksanakan evaluasi pembelajaran |

Terdapat berbagai model instrumen yang dapat dipakai dalam penilaian kinerja guru. Namun, demikian ada dua model yang paling sesuai dan dapat digunakan sebagai instrumen utama, yaitu skala penilaian dan lembar observasi. Skala penilaian mengukur penampilan atau perilaku orang lain melalui pernyataan perilaku dalam suatu kontinum atau kategori yang memiliki makna atau nilai. Kategori dibuat dalam bentuk rentangan mulai dari yang tertinggi sampai terendah. Rentangan ini dapat disimbolkan melalui huruf (A,B,C,D) atau angka (1,2,3,4) atau berupa kata-kata mulai dari tertinggi, sedang, kurang, rendah. Sementara observasi merupakan cara mengumpulkan data yang bisa digunakan untuk mengukur tingkat laku individu maupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati, baik dalam situasi yang alami maupun situasi buatan. Lembar penilaian terstruktur

memuat aspek-aspek yang hendak dinilai dan observer tinggal memberikan tanda cek. Sementara lembar penilaian tidak terstruktur, observer tidak memberikan tanda cek tetapi menuliskan catatan mengenai kondisi aspek yang diamati.⁴⁸

Secara umum penilaian kinerja guru melewati empat tahapan. Empat tahapan penilaian kinerja guru yaitu tahapan persiapan, pelaksanaan, pemberian nilai dan pelaporan. Pada tahap persiapan, baik guru maupun penilai harus memahami pedoman penilaian kinerja guru dan posisi penilaian kinerja guru dalam kerangka pembinaan dan pengembangan profesi. Pernyataan kompetensi beserta indikatornya harus dipahami oleh kedua belah pihak. Selain itu, yang tidak kalah pentingnya ialah penggunaan instrumen penilaian kinerja dan tata penilaian harus benar-benar dipahami. Pada tahap ini guru yang akan dinilai harus diberi tau rentan waktu jadwal pelaksanaannya.

⁴⁸ Direktorat Tenaga Kependidikan. *Penilaian Kinerja Guru*. (Jakarta: Direktorat Tenaga Kependidikan, Ditjen PMPTK, Depdiknas. 2008). h. 34.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi kinerja Guru dalam peningkatan mutu pendidikan di Pondok Pesantren Al Kenaniyah Jakarta Timur dengan mengetahui:

1. Penilaian kinerja guru yang terkait dengan perencanaan proses pembelajaran bagi guru mata pelajaran
2. Penilaian kinerja guru dalam melaksanakan proses pembelajaran di dalam kelas
3. Kinerja yang terkait dengan penilaian atau evaluasi hasil pembelajaran di dalam kelas bagi guru mata pelajaran
4. Disiplin guru terkait dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab di sekolah.

B. Tempat penelitian dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di sebuah Yayasan Pondok Pesantren Al Kenaniyah Jakarta Timur. Madrasah Tsanawiyah, Madrasah Aliyah dan Asrama Putri di dalam satu tempat di Jalan Perintis Kemerdekaan Pulo Nangka Barat II/14. Waktu penelitian bulan Oktober tahap observasi awal sampai selesai penelitian pada bulan Maret.

C. Pendekatan, Metode dan Desain Penelitian

Sebagaimana yang telah diuraikan dalam latar belakang dan ruang lingkup penelitian bahwa fokus utama penelitian ini adalah evaluasi kinerja guru, maka penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bersifat penelitian evaluasi (*Evaluation researches*).

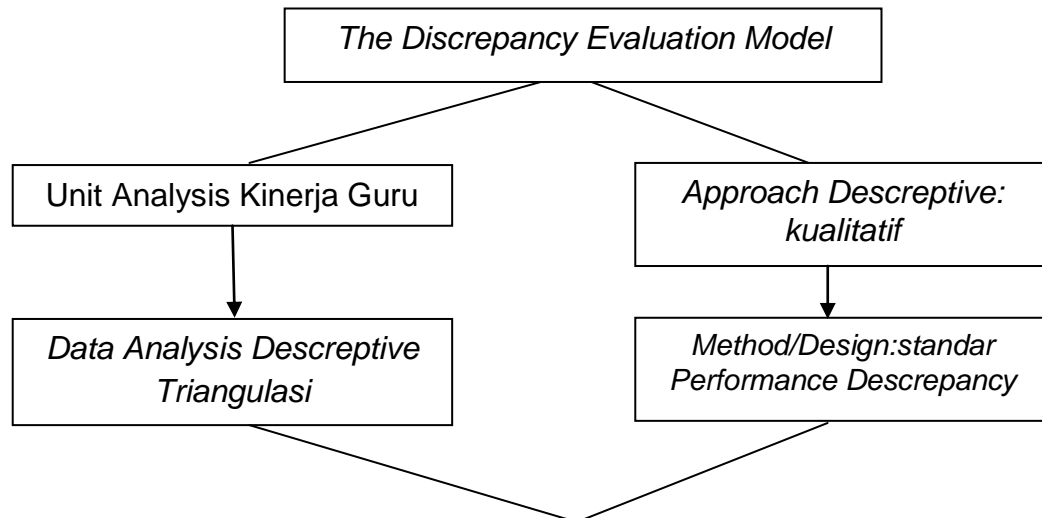
Penelitian evaluasi dalam penelitian ini digunakan untuk proses pengumpulan data yang diperoleh untuk mengambil satu keputusan. sistem evaluasi yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan pada hasil kinerja guru meliputi data yang diperoleh melalui observasi, hasil wawancara dan studi dokumentasi.

Metode penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian evaluasi dengan mendeskripsikan, menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya yang berorientasi pada hasil/ produk kinerja guru melalui pengumpulan data, informasi yang dikumpulkan dari hasil observasi, hasil wawancara dan studi dokumentasi dari guru-guru di Madrasah aliyah dan Madrasah Tsanawiyah di bawah naungan Yayasan Al Kenaniyah yang berjumlah 60 orang.

Wiston Tellis mengemukakan bahwa penelitian evaluasi mampu mengungkap data kualitatif dan kuantitatif yang merupakan sumber informasi pada obyek yang diteliti.¹

¹ Tellis Wiston, "The Qualitative Report." *Journal* Vol 3 (2), July 1997 h 4

Desain Penelitian disusun dengan mengadopsi desain penelitian Provus menyesuaikan dengan evaluasi Kinerja sebagai berikut:

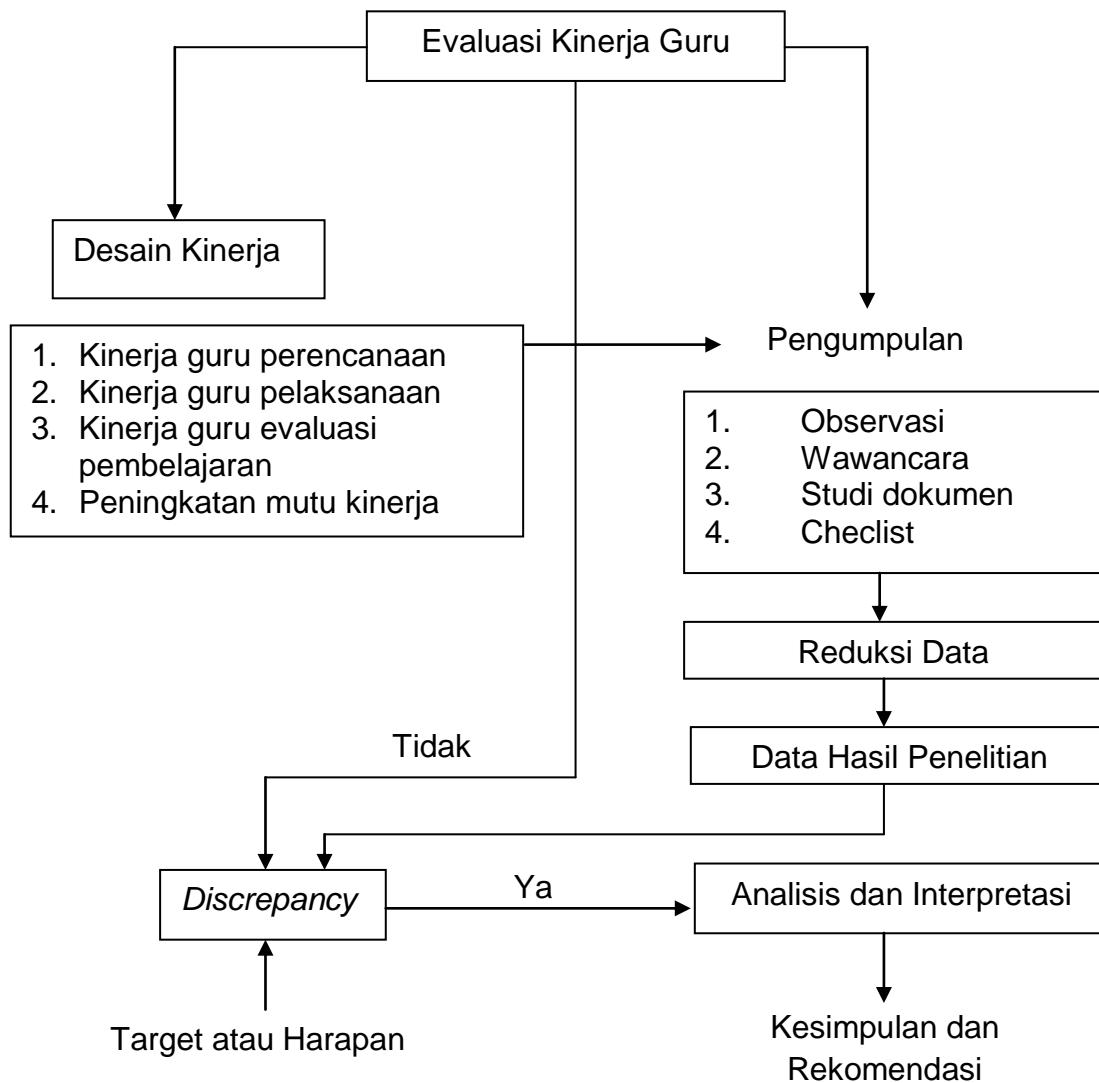


Sumber: Provus dalam Daniel L. Stufflebeam George F. Madaus, Thomas Kellaghan, *Education Model Viewpoints on Educational and Human Services Evaluation secon edition.*²

Gambar 3.1 Desain Penelitian

Berdasarkan desain di atas maka kegiatan penelitian mencakup: (1) menetapkan subjek penelitian, (2) menetapkan standar dan metode pengukuran kinerja, (3) mengidentifikasi kondisi faktual, (4) pengukuran kinerja, (5) kesesuaian kinerja dengan standar, (6) kinerja: a) kinerja baik, bagaimana mempertahankan dan meningkatkan b) kinerja kurang baik, melakukan tindakan korektif. Lebih rinci, digambarkan tahapan penelitian seperti terlihat:

² Daniel L. Stufflebeam George F. Madaus, Thomas Kellaghan, *Education Model Viewpoints on Educational and Human Services Evaluation secon edition.* (New York: Kluwer Academic Publisher Dordrecht, 2002), hh.128-133.



Gambar 3.2. Siklus Penelitian Discrepancy Model

Alasan pemilihan model DEM adalah:

- a. DEM merupakan satu model evaluasi dengan pendekatan berbasis tujuan termasuk tujuan atau sasaran komponennya sehingga dalam kegiatan penyelenggaraan evaluasi kinerja guru dilakukan dengan membandingkan implementasi dengan standar evaluasi pada setiap komponennya.

b. Tujuan utama dari model DEM adalah perbaikan kegiatan. Evaluasi digunakan untuk menyediakan informasi apakah ada kesenjangan antara tampilan kerja di lapangan dengan standar, informasi kesenjangan digunakan untuk rekomendasi perbaikan.

Tiga hal penting dalam model DEM ini adalah discrepancy (D) yang berarti perbedaan atau kesenjangan. Performance (P) yang mengacu pada hasil, kinerja atau pencapaian program di lapangan dan standard (S) yang berarti standar atau sasaran seharusnya dicapai. Maka evaluasi adalah permasalahan membandingkan S dan P. Evaluasi dikatakan sebagai hal membuat keputusan tentang nilai atau ketetapan suatu objek berdasarkan informasi D antara S dan P.³

D. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah Guru Madrasah Tsanawiyah, Madrasah Aliyah dan dijelaskan pada tabel 3.1 berikut:

Tabel 3.1 Subjek Penelitian

| NO | Jenjang Pendidikan | Jumlah Guru |
|--------|---------------------|-------------|
| 1. | Madrasah Tsanawiyah | 31 |
| 2. | Madrasah Aliyah | 29 |
| Jumlah | | 60 |

³ Daniel L. Stufflebeam George F. Mandaus, Thomas Kellaghan, *Education Model Viewpoints on Educational and Human Services Evaluation* (Dordrecht: Kluwe Academic Publisers, 2000), h 128

E. Instrumen Penelitian

1. Definisi Konseptual Instrumen Evaluasi Kinerja Guru

Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas dalam yang terkait dengan perencanaan pembelajaran, 2) Penilaian kinerja dalam melaksanakan pembelajaran, 3). Kinerja guru terkait dengan evaluasi pembelajaran, 4) peningkatan mutu melalui kinerja guru.

2. Definisi Operasional Instrumen Evaluasi Kinerja Guru

Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas dalam yang terkait dengan perencanaan pembelajaran, 2) Penilaian kinerja dalam melaksanakan pembelajaran, 3). Kinerja guru terkait dengan evaluasi pembelajaran, 4) peningkatan mutu melalui kinerja guru.

3. Kisi-Kisi Instrumen Evaluasi Kinerja Guru

Tabel 3.2 Aspek Kinerja Guru

| No | Aspek yang di evaluasi | Kriteria evalausi | Nomor Butir | Alat evaluasi |
|----|----------------------------------|---|-------------|---|
| 1. | Rumusan Standar Kompetensi | a. Sesuai standar isi b. Jelas tidak menimbulkan tafsiran ganda c. Adanya kata-kata operasional d. Sesuai materi pelajaran | 1-4 | Lembar checklist, wawancara, dokumentasi |

| No | Aspek yang di evaluasi | Kriteria evalausi | Nomor Butir | Alat evaluasi |
|----|--------------------------|--|-------------|--|
| 2. | Rumusan Kompetensi Dasar | a. Sesuai standar kompetensi b. Terurut secara logis c. Adanya kata-kata operasional d. Sesuai materi pelajaran | 5-8 | Lembar checklist, wawancara, dokumentasi |
| 3. | indikator | a. sesuai SK dan KD b. adanya perilaku yang dapat di capai c. adanya kata-kata operasional d. sesuai materi pelajaran | 9-12 | Lembar checklist, wawancara, dokumentasi |
| 4. | Tujuan pembelajaran | a. Terdapat unsur proses dan produk b. bersifat spesifik dan dinyatakan dalam bentuk perilaku c. adanya pengalaman mengajar untuk mencapai tujuan d. bersifat spesifik dan dinyatakan dalam bentuk perilaku | 13-16 | Lembar checklist, wawancara, dokumentasi |

| No | Aspek yang di evaluasi | Kriteria evalausi | Nomor Butir | Alat evaluasi |
|----|------------------------------------|---|-------------|--|
| 5. | Bahan ajar | a. realistik dan dimaknai sebagai kegiatan belajar b. sesuai materi pembelajaran c. proses nilai sesuai dengan Perkembangan IPTEK d. teroganisir dan sistematis | 17-20 | Lembar checklist, wawancara, dokumentasi |
| 6. | Langkah-langkah dalam pembelajaran | a. Terdiri atas pembukaan, inti dan kegiatan akhir b. Sesuai dengan metode yang digunakan c. Penataan alokasi waktu sesuai dengan proporsi d. Adanya pemberian pengayaan | 21-24 | Lembar checklist, wawancara, dokumentasi |
| 7. | Media dan sumber pembelajaran | a. Sesuai dengan tujuan pembelajaran b. Sesuai dengan kegiatan | 25-28 | Lembar checklist, wawancara, |

| No | Aspek yang di evaluasi | Kriteria evalausi | Nomor Butir | Alat evaluasi |
|----|--------------------------------------|---|-------------|--|
| | | pembelajaran c. Sesuai dengan bahan ajar d. Sesuai kondisi kelas | | dokumentasi |
| 8. | Kegiatan pendahuluan | a. Mempersiapkan siswa b. Melakukan kegiatan apersepsi c. Mengabsen siswa d. Menyampaikan cakupan materi | 29-32 | Lembar checklist, wawancara, dokumentasi |
| 9. | Sikap guru dalam proses pembelajaran | a. Kejelasan artikulasi suara b. Variasi gerakan badan tidak mengganggu perhatian siswa c. Melibatkan siswa dalam mencari informasi belajar dari aneka sumber d. Melibatkan siswa secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran. | 33-36 | Lembar checklist, wawancara, dokumentasi |

| No | Aspek yang di evaluasi | Kriteria evalausi | Nomor Butir | Alat evaluasi |
|-----|-----------------------------|--|-------------|--|
| 10. | Penguasaan belajar mengajar | a. Kesesuaian metode dengan bahan belajar yang disampaikan b. Penyajian bahan pelajaran sesuai dengan tujuan atau indikator yang telah ditetapkan c. Memiliki keterampilan dalam menanggapi dan merespon pertanyaan siswa d. Ketepatan dalam penggunaan alokasi waktu | 37-40 | Lembar checklist, wawancara, dokumentasi |
| 11. | Mengelola interaksi kelas | a. Memberi petunjuk dan penjelasan yang berkaitan dengan isi pembelajaran b. Menangani pertanyaan dan respon siswa c. Menggunakan ekspresi lisan, | 41-44 | Lembar checklist, wawancara, dokumentasi |

| No | Aspek yang di evaluasi | Kriteria evalausi | Nomor Butir | Alat evaluasi |
|-----|--|---|-------------|--|
| | | tulisan, dan gerak badan d. Memfasilitasi siswa dalam pembelajaran kolaboratif dan kolaboratif | | |
| 12. | Keterkaitan metode dengan pengembangan kecakapan | a. Metode yang digunakan melibatkan peserta untuk melakukan kerjasama (<i>learning community</i>) b. Metode yang digunakan mendorong peserta untuk mengajukan pertanyaan/pendapat kritis dan kreatif. c. Metode yang digunakan bersifat menantang sehingga mendorong peserta untuk melakukan aktivitas secara sungguh-sungguh | 45-48 | Lembar checklist, wawancara, dokumentasi |

| No | Aspek yang di evaluasi | Kriteria evalausi | Nomor Butir | Alat evaluasi |
|-----|------------------------------|--|-------------|--|
| | | <p>dan antusias.</p> <p>d. Metode yang digunakan mendorong peserta untuk mempertahankan pendapat</p> | | |
| 13. | Melakukan Refleksi | <p>a. Meninjau kembali materi pelajaran</p> <p>b. Memberi kesempatan untuk bertanya dan menjawab pertanyaan</p> <p>c. Memberi kesimpulan kegiatan pembelajaran</p> <p>d. Menginformasikan materi yang akan dipelajari berikutnya</p> | 49-52 | Lembar checklist, wawancara, dokumentasi |
| 14. | Guru merancang alat evaluasi | <p>a. Kesesuaian teknik dan jenis penilaian (tes lisan, tes tertulis, tes perbuatan) sesuai</p> | 53-56 | Lembar checklist, wawancara, |

| No | Aspek yang di evaluasi | Kriteria evalausi | Nomor Butir | Alat evaluasi |
|----|------------------------|--|-------------|---------------|
| | | <p>dengan tujuan pembelajaran</p> <p>b. Alat tes dirancang untuk dapat mengukur kemajuan belajar peserta didik dari aspek kognitif, afektif, dan / atau psikomotor</p> <p>c. Rencana penilaian portofolio peserta didik minimal 1 kali per semester</p> <p>d. Hasil analisis penilaian sebelumnya (UH, UAS UN) digunakan untuk kebutuhan program perbaikan (remidial, pengayaan, dan / atau penyempurnaan rencana dan / atau pelaksanaan pembelajaran)</p> | | dokumentasi |

| No | Aspek yang di evaluasi | Kriteria evalausi | Nomor Butir | Alat evaluasi |
|-----|---|--|-------------|--|
| 15. | Guru menggunakan berbagai strategi dan metode penilaian untuk memantau kemajuan dan hasil belajar peserta didik | <p>a. Menggunakan hasil analisis penilaian untuk mengidentifikasi topik / kompetensi dasar yang mudah, sedang dan sulit sehingga diketahui kekuatan dan kelemahan masing - masing peserta didik untuk kebutuhan remedial dan pengayaan</p> <p>b. Menggunakan hasil evaluasi untuk menyempurnakan rencana dan / atau pelaksanaan pembelajaran</p> <p>c. Melaporkan kemajuan dan hasil belajar peserta didik kepada orang tua, teman guru dan bagi peserta didik sebagai</p> | 57-60 | Lembar checklist, wawancara, dokumentasi |

| No | Aspek yang di evaluasi | Kriteria evalausi | Nomor Butir | Alat evaluasi |
|-----|-----------------------------|--|-------------|--|
| | | refleksi belajarnya d. Memanfaatkan hasil penilaian secara efektif untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, tantangan dan masalah potensial dalam menunjang proses pembelajaran | | |
| 16. | Pengelolaan Hasil Penilaian | a. Mengadministrasik an hasil penilaian (Ulangan dan Tugas) b. Menyerahkan nilai mata pelajaran tepat waktu c. Melaksanakan program tindak lanjut d. Menganalisis butir soal | 61-64 | Lembar checklist, wawancara, dokumentasi |
| 17. | Patuh terhadap | a. Mematuhi jadwal pelajaran yang telah di susun | 65-68 | Lembar checklist, wawancara, |

| No | Aspek yang di evaluasi | Kriteria evalausi | Nomor Butir | Alat evaluasi |
|-----|-------------------------------|---|-------------|--|
| | ketentuan | b. Melakukan evaluasi pembelajaran sesuai jadwal yang telah disusun c. melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai jadwal yang telah di susun d. Datang tepat waktu saat memberikan pembelajaran | | dokumentasi |
| 18. | Kesediaan melakukan pekerjaan | a. Rencana pembelajaran disusun mengikuti nora yang berlaku b. Mengelola administrasi pembelajaran sebagai bagian dari pekerjaan guru c. Mengerjakan silabus dan RPP pada awal semester d. Melakukan evaluasi kegiatan | 69-72 | Lembar checklist, wawancara, dokumentasi |

| No | Aspek yang di evaluasi | Kriteria evalausi | Nomor Butir | Alat evaluasi |
|--------|-----------------------------------|---|-------------|--|
| | | pembelajaran sesuai dengan bidang tugas guru. | | |
| 19. | Tanggung jawab melaksanakan tugas | a. Semua perangkat pembelajaran disiapkan dengan baik saat melakukan pembelajaran b. Jika berhalangan hadir disaat ada jadwal pembelajaran di kelas, memberitahukan kepada Kepala sekolah c. Memeriksa hasil pekerjaan siswa d. Patuh melaksanakan evaluasi pembelajaran | 73-76 | Lembar checklist, wawancara, dokumentasi |
| JUMLAH | | | 76 Butir | |

Perekaman data dilakukan dengan menggunakan format pedoman observasi yang di dalamnya mengandung instrumen evaluasi. Komponen evaluasi di dasarkan pada aspek yang dievaluasi dan kriteria evaluasi yang di sesuaikan dengan isi tiap komponen RPP dan silabus.

4. Validasi Instrumen

Suatu instrumen memiliki kualitas baik jika instrumen tersebut dinyatakan memiliki validitas yang tinggi. Validitas instrumen merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihah sesuatu instrumen. Dapat dikatakan bahwa validasi instrumen menunjukkan sejauh mana instrumen itu mengukur apa yang sebenarnya diukur oleh instrumen tersebut. Dengan ungkapan lain, validitas menunjukkan sejauh mana instrumen memenuhi fungsinya.

Instrumen yang valid berarti instrumen tersebut mampu mengukur mengenai apa yang akan di ukur. Sedangkan instrumen yang memenuhi persyaratan reabilitas atau andal, artinya instrumen tersebut menghasilkan ukuran yang konsisten, walaupun instrumen tersebut digunakan untuk mngukur berulang kali.

Validasi intrumen dilakukan untuk mengetahui tingkat validitas (keabsahaan) instrumen yang dipakai. Validitas berkenaan dengan ketetapan alat penilaian terhadap konsep yang dinilai sehingga betul-betul menilai apa

yang seharusnya dinilai.⁴ Validitas yang digunakan dalam penyusunan instrumen adalah validasi teoritik atau konstruk. Validitas konstruk berkenaan dengan kesanggupan instrumen untuk mengukur pengertian-pengertian yang terkandung dalam materi yang diukurnya. Konsep-konsep yang masih abstrak memerlukan penjabaran yang lebih spesifik sehingga mudah diukur.

Setiap konsep harus dikembangkan indikator-indikatornya. Maka instrumen-instrumen seperti pedoman wawancara, lembar observasi dan dokumentasi telah dianggap valid dengan penjelasan prosedur sebagai berikut:

- a) Instrumen tersebut telah di susun berdasarkan kriteria evaluasi kinerja guru meliputi tugas pokok guru dari suatu konsep mulai dari komponen, aspek dan indikator instrumen. Untuk pedoman wawancara indikator diturunkan dari pedoman tugas pokok guru yang dikembangkan dari instrumen penelitian.
- b) Butir-butir instrumen telah di konsultasikan kepada pakar/ahli yang berkenaan dalam kinerja guru yaitu kepala sekolah Mts Al Kenaniyah juga pakar pendidikan sehingga sudah melalui proses telaah pihak berwenang.

⁴ Nana Sujana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009) h, 12

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data penelitian menggunakan dua pendekatan yaitu, pengumpulan data penelitian secara kuantitatif dan kualitatif (Mixed Methode). Teknik pengumpulan data penelitian disesuaikan dengan jenis data yang dibutuhkan. Teknik pengambilan data melalui observasi/mengamati pada penilaian kinerja guru.

Menurut pendapat Sugiono bahwa metode penelitian kombinasi (mixed methods) suatu metode penelitian yang mengkombinasikan atau menggabungkan antara metode penelitian kualitatif dan metode kuantitatif, untuk digunakan secara bersama-sama dalam suatu kegiatan penelitian, sehingga diperoleh data yang lebih komprehensif, valid, reliable dan obyektif.⁵

Secara rinci kriteria kerja dijamin dengan menggunakan tiga jenis instrumen yaitu: (1) kinerja guru dalam perencanaan pembelajaran, (2) kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran (3) kinerja guru dalam evaluasi pembelajaran dan 4) kinerja guru dalam peningkatan mutu.. Teknik pengambilan data melalui observasi/mengamati pada naskah kriteria evaluasi kinerja guru.

Teknik pengamatan merupakan teknik yang paling dominan data penelitian kualitatif seperti dikemukakan Moleong bahwa: (1) teknik

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi Mixed methods*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h 404

pengamatan didasarkan pengalaman secara langsung, (2) teknik pengamatan memungkinkan melihat dan mengamati sendiri, kemudian mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana yang terjadi pada keadaan sebenarnya, (3) pengamatan memungkinkan peneliti mencatat peristiwa dalam situasi yang berkaitan dengan pengetahuan proposional maupun pengetahuan yang langsung diperoleh dari data, (4) sering terjadi ada keraguan pada peneliti ada data yang tidak nyata, (5) teknik pengamatan memungkinkan peneliti mampu memahami situasi-situasi yang rumit, dan 6) dalam kasus-kasus tertentu dimana teknik komunikasi lainnya tidak dimungkinkan, pengamatan dapat menjadi alat yang sangat bermanfaat. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pengamatan berperan serta.⁶

Dalam melakukan pengamatan peneliti selalu berada dan bergabung diantara subjek, berusaha menunjukkan perasaan simpatik kepada mereka dan merasakan apa yang dialami oleh subjeknya sekaligus mencatat peristiwa yang terjadi. Penyusunan catatan lapangan menpedomani prinsip (1) identifikasi bahasa, yaitu mengidentifikasi bentuk bahasa yang digunakan, (2) verbatim, yaitu mencatat ucapan atau perkataan sebagaimana yang dikatakan pelakunya dan (3) konkrit, yaitu menggunakan bahasa yang konkrit tidak hanya memberi nama pada suatu tindakan.⁷

⁶ Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2004), hh 125-126

⁷ James P. Spradley, *Participant Observation* (New York: Holt, Rinehart and Winston, 1990), hh 65-68

Untuk kepentingan dalam penelitian naturalistic, lebih lanjut Spradley menyebutkan setidaknya ada tiga tindakan pengamatan yang lazim digunakan yaitu: (1) pengamatan deskriptif yaitu dengan melihat situasi sosial, (2) pengamatan terfokus yang lebih banyak memasukkan pengamatan deskriptif sebelumnya untuk mengidentifikasi sesuatu fokus sebagai kerangka yang menunjukkan ke arah penyempitan fokus tetapi makin mendalamnya seperangkat pengamatan melalui identifikasi dan penggunaan pertanyaan struktural untuk menemukan kesamaan di antara hal-hal yang diuraikan, (3) pengamatan terpilih yang juga memasukan lebih banyak pengamatan deskriptif, tetapi membangun pengamatan deskriptif dan pengamatan terfokus sebelumnya untuk mengidentifikasi dan menggunakan perbedaan-perbedaan di antara hal-hal yang diuraikan.

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan untuk melengkapi dan memperdalam hasil penelitian, untuk memperoleh data, digunakan Smartphone untuk merekam suara dan data yang penulis susun dalam bantu catatan lapangan.

Selain observasi, wawancara dan check list, juga digunakan teknik dokumentasi, dokumen dan foto. Teknik ini di samping untuk mencatat data yang terdapat dalam dokumen juga untuk memperoleh gambaran yang lengkap tentang kondisi dokumen yang berkaitan dengan lokasi tempat penelitian, proses pembelajaran, termasuk di dalamnya hal-hal yang tersurat maupun tersirat, teknik ini dikenal dengan istilah “kajian isi”.

Kaitan dengan penelitian ini, peneliti menganalisis data berupa: (1) kegiatan guru, (2) implementasi kinerja guru dan (3) laporan kegiatan guru dengan memperhatikan tema-tema yang dikembangkan. Dokumentasi lain, seperti foto atau alat rekam digunakan untuk memperlihatkan suasana latar selama kegiatan berlangsung. Pemotretan atau perekaman dilakukan beberapa kali untuk mendapatkan data.

Berdasarkan kriteria evaluasi kinerja guru bahwa tiap aspek kinerja guru memiliki komponen dan tiap komponen memiliki kriteria yang dapat dijadikan acuan pemberian skor yang menunjukkan ukuran pencapaian dari kinerja tersebut. Variasi jumlah kriteria tiap komponen, maka berikut ini aturan pemberian skor berdasarkan kriteria.

1. Diberi nilai 1 artinya kriteria tidak sesuai atau tidak ada kriteria yang muncul (tidak pernah dilakukan)
2. Diberi nilai 2 artinya kriteria cukup sesuai atau hanya dua kriteria yang muncul (jarang dilakukan)
3. Diberi nilai 3 artinya kriteria baik artinya tiga kriteria muncul (sering dilakukan)
4. Diberi nilai 4 artinya sangat baik artinya semua kriteria muncul atau selalu dilakukan.

G. Teknik Analisa Data

Analisis data adalah proses untuk mengetahui informasi yang telah dikumpulkan lalu menentukan kesimpulan yang didukung data tersebut. Teknik analisis yang dipakai harus sesuai untuk menjawab pertanyaan penelitian.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi analisis data kuantitatif yakni dengan statistika deskriptif dan analisis data kualitatif. Teknik analisis data statistika deskriptif adalah teknik pengolahan data yang tujuannya untuk melukiskan dan menganalisis kelompok data tanpa membuat atau menarik kesimpulan atas kelompok data yang di amati. Yang termasuk data statistika deskriptif adalah penyajian data melalui tabel, grafik, dan perhitungan prosentase tentang aspek yang diukur dalam evaluasi. Data penelitian dianalisis secara deskriptif baik secara umum maupun secara khusus untuk setiap bagian pekerjaan guru yang meliputi: (1) kinerja guru dalam perencanaan pembelajaran, (2) kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran (3) kinerja guru dalam evaluasi pembelajaran dan 4) kinerja guru dalam peningkatan mutu.

Data penelitian dipaparkan dalam bentuk tabel tabulasi persentasi dan grafik. Perhitungan kinerja menggunakan persamaan:

$NK = \text{Bobot komponen} \times \text{Skor Perolehan}$

$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Total Skor Perolehan} \times 100\%}{\text{Skor Maksimal}}$

Skor ketercapaian dari rekapitulasi nilai akhir disajikan dalam bentuk persen dengan kategori, skor 91-100% yaitu berkualifikasi amat baik, skor 70-90% yaitu berkualifikasi baik, skor 51-69% yaitu berkualifikasi cukup, sedangkan skor dibawah 50% berkualifikasi kurang.⁸

Terhadap data ataupun kondisi yang unik, dilakukan penggalian data lebih lanjut yakni melalui wawancara dengan para guru dan pimpinan yang berwenang. Fokus pertanyaan wawancara pada konteks yang hendak di gali informasinya lebih jauh (lebih mendalam).

⁸ Sudjono, Anas. *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), hh 35-36

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Evaluasi

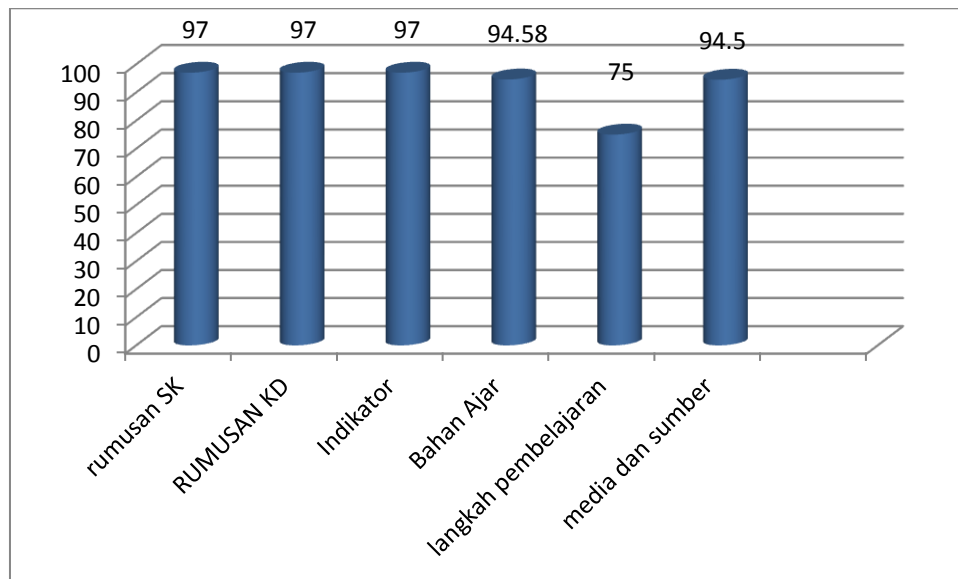
Hasil dari analisis evaluasi kinerja guru ini dimulai dari mendeskripsikan dari setiap komponen yang dibandingkan dengan Kriteria evaluasi yang ada pada Bab 2. Penelitian ini mengambil data dari total 60 guru yang berada di bawah naungan Yayasan Al Kenaniyah Jakarta Timur yaitu Guru Madrasah Aliyah dan Madrasah Tsanawiyah. Penelitian secara kualitatif dilakukan dengan observasi juga data hasil wawancara sedangkan data checklist akan ditampilkan dalam bentuk diagram batang.

Penelitian ini dilakukan sejak bulan Oktober 2016 saat observasi awal hingga selesai yaitu pada bulan Maret 2017. Berikut ini adalah rincian evaluasi kinerja guru.

a. Kinerja guru dalam perencanaan pembelajaran

Perencanaan pembelajaran merupakan suatu sistem yang terdiri atas komponen-komponen yang satu sama lain saling berkaitan, dengan demikian perencanaan pembelajaran harus dilakukan sebelum memulai pelaksanaan proses pembelajaran sebagai pedoman guru. Seperti yang sudah di garis kan oleh Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Bab IV Pasal 20 yang menyatakan bahwa perencanaan proses pembelajaran meliputi silabus dan RPP yang dibuat sekurang-kurangnya meliputi tujuan

pembelajaran, materi ajar, metode pembelajaran, sumber belajar dan penilaian hasil belajar. Kinerja guru dalam perencanaan pembelajaran di tunjukan oleh diagram batang di bawah ini.



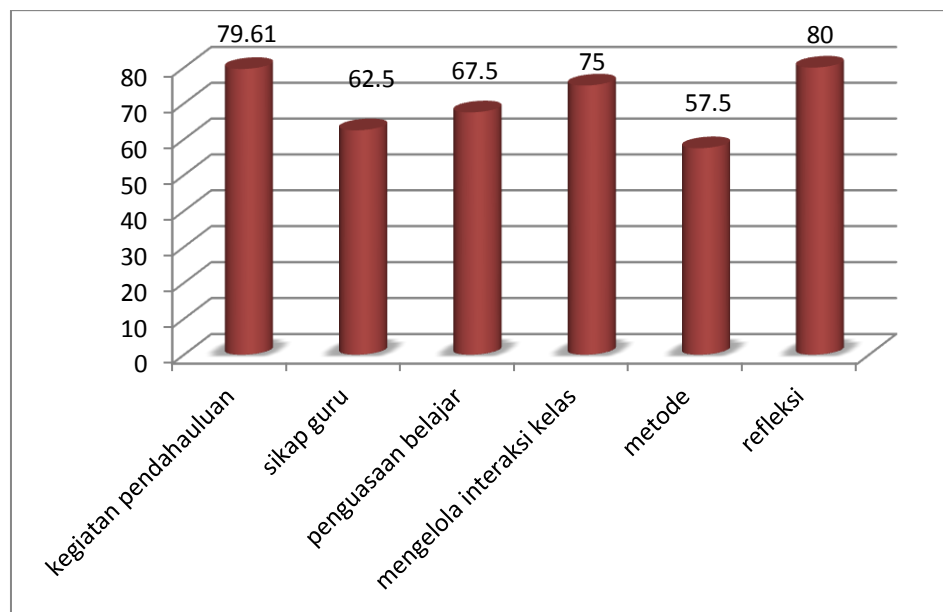
Gambar 4.1 Diagram Batang Evaluasi Kinerja Guru Dalam Perencanaan Pembelajaran.

Dalam diagram terdapat komponen kriteria evaluasi tentang Rumusan standar kompetensi yang mempunyai presentase 97% yang berkualifikasi amat baik mengartikan semua guru mempunyai rumusan standar kompetensi dalam pembelajaran yang dilihat dari silabus dan RPP yang dibuat oleh guru. Komponen kedua yaitu rumusan kompetensi dasar hasil dari evaluasi dalam diagram di atas juga menunjukkan 97% berarti berkinerja amat baik sesuai dengan RPP dan silabus yang dibuat oleh guru. Komponen ketiga yaitu indikator yang mempunyai presentase

97 % berkinerja sangat Baik. Komponen keempat yaitu bahan ajar yang mempunyai presentase 94,5% berkinerja sangat Baik. Komponen kelima yaitu langkah-langkah pembelajaran yaitu 75% menunjukkan kinerja Baik. Komponen ke enam media dan sumber pembelajaran yang menunjukkan 94,5 % berkinerja sangat Baik.

Dari semua komponen evaluasi kinerja guru perencanaan pembelajaran menunjukkan kinerja guru baik. Dari hasil wawancara dengan kepala sekolah Mts Al Kenaniyah mengatakan: Guru membuat Rencana pembelajaran mulai dari RPP dan silabus sebelum pelaksanaan pembelajaran yang diperiksa pada awal semester atau ajaran baru.

b. Kinerja Guru Dalam Pelaksanaan Pembelajaran



Gambar 4.2 Diagram Batang Kinerja Guru Dalam Pelaksanaan Pembelajaran

Dalam diagram di atas dapat dilihat bahwa komponen pertama yaitu kegiatan pendahuluan memperoleh presentase 79,61% yang menunjukkan kinerja baik.

Berdasarkan wawancara dengan guru kelas menyatakan sebelum memulai pelajaran, yang dilakukan adalah mengabsen murid, menanyakan kabar, memulai dengan apersepsi yang berhubungan dengan materi pelajaran.

Komponen sikap guru dalam proses pembelajaran memperoleh 62,5% yang berarti kinerja cukup. Hasil dari wawancara guru kelas bidang kimia menyatakan media yang ada di kelas cukup lengkap dengan adanya laptop di tempat guru, sound atau pengeras suara yang ada di dalam kelas juga terdapat layar monitor mendorong guru dapat melakukan metode yang diperlukan. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti menyimpulkan guru jarang melibatkan siswa dalam pengembangan materi pelajaran. Guru sebagai pusat pembelajaran tunggal yang seharusnya dalam kurikulum 2013 siswa di ajarkan harus lebih aktif dalam mencari materi, menyelesaikan permasalahan untuk merangsang daya fikir yang lebih kreatif.

Komponen penguasaan belajar memperoleh 67,5% berkualifikasi kinerja cukup. Walau fasilitas di kelas cukup memadai tetapi tidak di dukung dengan penguasaan belajar yang baik maka peningkatan mutu pendidikan juga akan menurun. Hal observasi menyimpulkan guru

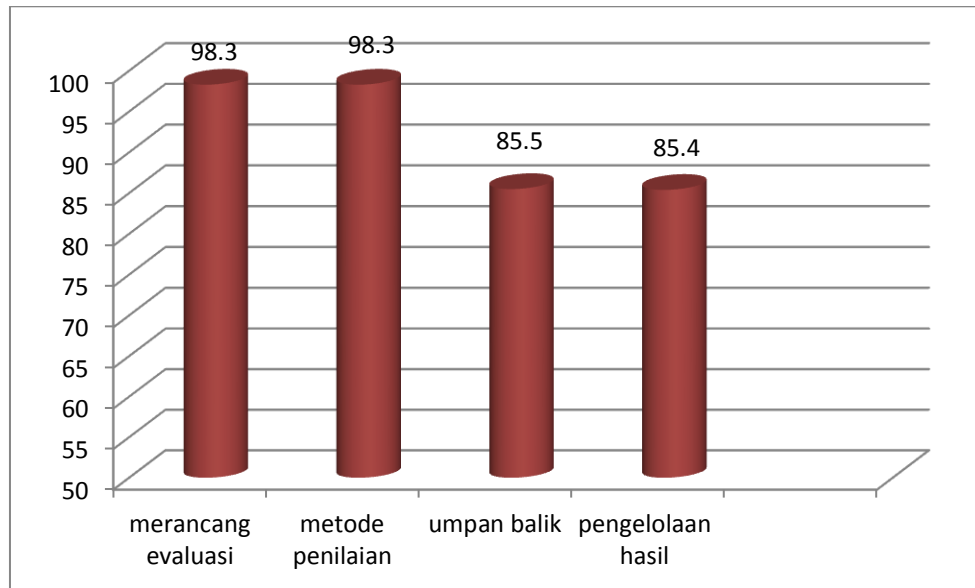
seharusnya mempunyai metode atau variasi belajar agar tidak monoton siswa hanya mendengarkan guru. Banyak guru yang belum menggunakan fasilitas yang ada di kelas, misalnya menggunakan layar proyektor dalam memberikan materi pelajaran.

Komponen mengelola interaksi kelas mendapat presentase 75% yang berarti kinerja baik. Meskipun terhitung berkinerja baik, guru perlu melakukan pengelolaan kelas yang lebih baik lagi, karena hasil wawancara guru mengaku kesulitan dalam mengelola kelas putra dibanding kelas putri, sehingga di perlukan kecakapan guru dalam melakukan pembelajaran. Komponen keterkaitan metode dengan pengembangan kecakapan memperoleh presentase 57,5% berkinerja cukup. Pengembangan kecakapan yang dilakukan guru perlu adanya perbaikan, guru harus mempunyai berbagai metode yang atraktif sehingga memicu keterlibatan siswa agar berfikir kritis dalam pembelajaran. Guru sebagai pengelola kelas bertanggung jawab mengelola kelas yang merupakan lingkungan belajar di organisasikan. Guru yang tidak bisa mengelola kelas nya dengan baik cenderung tidak dapat menjelaskan materi pelajaran yang di mengerti seluruh peserta didik.

Kriteria terakhir melakukan refleksi yaitu memperoleh presentase 80% berkinerja baik, seperti pernyataan berikut sebelum menutup pelajaran akan memberikan kesempatan siswa untuk bertanya, ataupun

akan memberikan tugas yang berhubungan dengan materi yang sudah disampaikan.

c. Kinerja guru dalam evaluasi pembelajaran

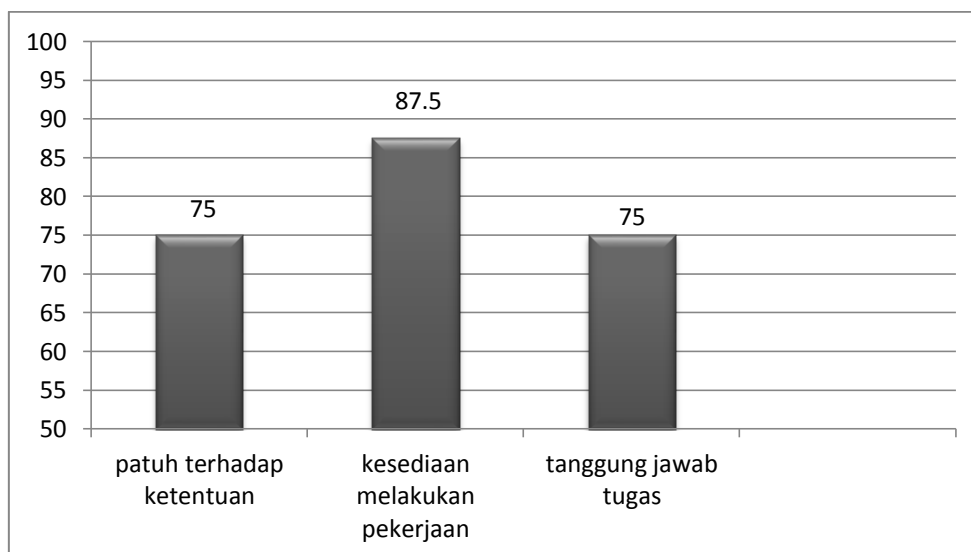


Gambar 4.3 Diagram Batang Kinerja Guru dalam Evaluasi Pembelajaran

Guru merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan, melaksanakan dan menilai kegiatan akademik sekaligus dalam kegiatan mengajar. Selain merencanakan, melaksanakan pembelajaran guru yang mempunyai kinerja yang baik dapat di nilai dari bagaimana guru tersebut dapat menilai kemampuan peserta didik dan menjadikan hasil evaluasi pembelajaran tersebut sebagai umpan balik yang harus di laporkan kepada pihak sekolah juga wali murid. Berikut adalah analisis hasil kinerja guru dalam evaluasi pembelajaran. Komponen evaluasi yang pertama adalah guru merancang alat evaluasi untuk mengukur kemajuan dan

keberhasilan belajar peserta didik yang mendapatkan prosentase 81,5% berarti kinerja guru tersebut dinilai baik. Hal ini sesuai dengan apa yang tertulis dalam RPP guru mempunyai alat evaluasi dari tes lisan, tulis dan mempunyai data hasil analisis penilaian. Komponen kedua guru menggunakan berbagai strategi dan metode penilaian untuk memantau kemajuan dan hasil belajar peserta didik dalam mencapai kompetensi tertentu hasil analisis menunjukkan 81,5% guru mempunyai kinerja baik. Komponen ketiga yaitu guru memanfaatkan berbagai hasil penilaian untuk memberikan umpan balik bagi peserta didik, dengan jumlah presentase 85,5% artinya berkinerja baik. Komponen keempat yaitu pengelolaan hasil penilaian dan memperoleh presentase 80% artinya berkinerja baik.

d. Disiplin kerja berpengaruh terhadap kinerja guru



Gambar 4.4 diagram analisis evaluasi disiplin guru

Dari diagram batang di atas, kinerja guru di pengaruhi oleh disiplin kerja meliputi patuh terhadap ketentuan yang memperoleh presentase 75 % kinerja baik, kedua kesediaan melakukan pekerjaan yang mendapatkan 87,5 % kinerja baik dan ketiga tanggung jawab tugas mendapatkan 75 % kinerja baik

Selanjutnya dari hasil evaluasi tersebut akan di simpulkan melalui tabel berikut:

Tabel 4.1 Tabel hasil evaluasi dalam perencanaan pembelajaran

| No | Ranah Komponen | Nilai | Interpretasi |
|-----------------|-------------------------------|-------|--------------|
| 1 | Rumusan Standar kompetensi | 97% | Sangat baik |
| 2 | Rumusan Kompetensi dasar | 97% | Sangat baik |
| 3 | Indikator | 97% | Sangat Baik |
| 4. | Bahan ajar | 94,5% | Sangat Baik |
| 5. | Langkah pembelajaran | 75% | Baik |
| 6 | Media dan sumber pembelajaran | 94,5% | Baik |
| Hasil rata-rata | | 92,5% | Sangat Baik |

Dari hasil evaluasi tentang kinerja guru perencanaan pembelajaran mempunyai Presentase yang Baik yaitu 92,5%. Guru yang berada di

bawah naungan Yayasan Al Kenaniyah menjalankan perencanaan pendidikan yang dibuktikan dengan adanya RPP dan silabus.

Tabel 4.2 Kinerja guru tentang Pelaksanaan Pembelajaran

| NO | Komponen | Nilai Akhir | Interpretasi |
|-----------------|---------------------------|--------------------|---------------------|
| 1 | Kegiatan pendahuluan | 79,61 % | Baik |
| 2 | Sikap guru | 62, 5 % | Cukup |
| 3 | Penguasaan Belajar | 67,5 % | Cukup |
| 4 | Mengelola Interaksi Kelas | 75 % | Baik |
| 5. | Keterkaitan Metode | 57,5 % | Cukup |
| 6. | Melakukan Refleksi | 80 % | Baik |
| Hasil Rata-rata | | 70, 35 % | Baik |

Tabel 4.3 Kinerja Guru terkait Evaluasi Pembelajaran

| No | Komponen | Nilai Akhir | Interprestasi |
|-----------|---|--------------------|----------------------|
| 1. | Guru Merancang alat evaluasi untuk mengukur kemajuan dan keberhasilan belajar peserta didik | 98,3% | Sangat Baik |
| 2. | Guru menggunakan berbagai startegi dan metode penilaian untuk memantau kemajuan | 98,3 % | Sangat Baik |

| No | Komponen | Nilai Akhir | Interprestasi |
|-----------------|--|-------------|---------------|
| | dan hasil belajar peserta didik | | |
| 3. | Guru memanfaatkan berbagai hasil penilaian untuk memberikan umpan balik bagi peserta didik tentang kemajuan belajarnya dan bahan penyusunan rancangan pembelajaran selanjutnya | 85,5 % | Baik |
| 4. | Pengelolaan Hasil Penilaian | 85, 4% | Baik |
| Hasil Rata-rata | | 91,9 % | Sangat Baik |

Tabel 4.4 Disiplin kerja guru

| NO | Komponen | Nilai Akhir | Interpretasi |
|-----------------|-----------------------------------|-------------|--------------|
| 1. | Patuh terhadap ketentuan | 75 % | Baik |
| 2. | Kesediaan melakukan pekerjaan | 87,5 % | Baik |
| 3. | Tanggung jawab melaksanakan tugas | 75 % | Baik |
| Hasil Rata-rata | | 79,2 % | Baik |

B. Pembahasan Hasil evaluasi

Evaluasi paling mendasar terhadap guru dilakukan pada saat guru sedang mengajar. Penilaian dilakukan terhadap perilaku nyata ketika guru sedang mengajar dari proses perencanaan, persiapan hingga pelaksanaan mengajar. Penilaian ini dinamakan penilaian kinerja guru.

Pada hakikatnya penilaian kinerja guru adalah upaya untuk mengukur dan menyimpulkan apa yang mampu dilakukan guru selama proses mengajar dari tahap perencanaan, persiapan, pelaksanaan sampai pengadministrasian. penilaian kinerja merupakan suatu proses evaluasi perilaku karyawan dengan cara mengukur dan membandingkannya terhadap standar atau kriteria yang dibuat sebelumnya.

Dari pernyataan di atas pembahasan dari hasil evaluasi kinerja guru meliputi:

- 1) aspek kinerja guru yang berkaitan dengan perencanaan pembelajaran
- 2) aspek kinerja guru yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran
- 3) aspek kinerja guru yang berkaitan dengan evaluasi hasil pembelajaran
- 4) aspek disiplin kerja yang berpengaruh kepada kinerja guru
- 5) Kesesuaian standar dengan hasil evaluasi yang akan menentukan kinerja guru baik atau tidak dan mempengaruhi peningkatan mutu pendidikan.

1. Pembahasan Kinerja Guru Dalam Perencanaan Pembelajaran

Kinerja guru pada aspek perencanaan pembelajaran dapat di uraikan melalui tabel berikut:

Tabel 4.5 Kinerja Guru dalam Perencanaan Pembelajaran

| No | Komponen | Kriteria evaluasi | Hasil Evaluasi |
|----|----------------------------|--|--|
| 1. | Rumusan Standar Kompetensi | <ul style="list-style-type: none"> a. Sesuai standar isi b. Jelas tidak menimbulkan tafsiran ganda c. Adanya kata-kata operasional d. Sesuai dengan materi pelajaran | Dalam menyusun standar kompetensi hasil dari evaluasi yang diambil dari daftar checklist, wawancara dan dokumen secara umum guru memenuhi kriteria evaluasi tersebut dengan baik |
| 2. | Rumusan Standar Kompetensi | <ul style="list-style-type: none"> a. Sesuai standar kompetensi b. Terurut secara logis c. Adanya kata-kata operasional d. Sesuai materi pelajaran | Secara umum guru memenuhi semua kriteria evaluasi tersebut. Yang juga terdapat pada dokumen RPP yang dibuat guru |
| 3. | Indikator | <ul style="list-style-type: none"> a. Sesuai KD dan SK b. Adanya perilaku yang dapat dicapai c. Adanya kata-kata operasional d. Sesuai materi | Secara umum guru sudah melakukan kriteria evaluasi tersebut sesuai dengan yang tertera pada silabus dan RPP |

| No | Komponen | Kriteria evaluasi | Hasil Evaluasi |
|----|------------------------------------|--|--|
| | | pelajaran | |
| 4. | Bahan Ajar | <ul style="list-style-type: none"> a. Realistik dan dimaknai sebagai kegiatan belajar b. Sesuai materi pembelajaran c. Sesuai dengan perkembangan IPTEK d. Terorganisir dan sistematis | Secara umum guru memenuhi semua kriteria evaluasi tersebut |
| 5. | Langkah-langkah dalam pembelajaran | <ul style="list-style-type: none"> a. Terdiri atas pembukaan, inti dan kegiatan akhir b. Sesuai dengan metode yang digunakan c. Penetapan alokasi waktu sesuai dengan proporsi d. Adanya pemberian pengayaan | <p>Hasil evaluasi menyimpulkan guru secara umum sudah melakukan kegiatan pembukaan, inti dan akhir pembelajaran. Tetapi cenderung kurang tepat dalam penggunaan metode pembelajaran.</p> <p>Hasil observasi yang dilakukan peneliti guru cenderung monoton menggunakan metode ceramah, kurangnya variasi dalam penggunaan metode</p> |

| No | Komponen | Kriteria evaluasi | Hasil Evaluasi |
|----|-------------------------------|--|--|
| | | | mengajar merupakan salah satu hambatan peningkatan mutu pendidikan. |
| 6. | Media dan sumber pembelajaran | a. Sesuai dengan tujuan pembelajaran b. Sesuai dengan kegiatan pembelajaran c. Sesuai dengan bahan ajar d. Sesuai kondisi kelas | Dari hasil evaluasi melalui daftar checklist, observasi dan wawancara guru cenderung memenuhi semua kriteria evaluasi karena di dukung dengan fasilitas yang ada di dalam kelas. |

Semua hal tersebut merupakan hal yang dapat menunjang terbentuknya kompetensi profesional guru. Kompetensi profesional berpengaruh pada proses pengelolaan pendidikan sehingga mampu melahirkan keluaran pendidikan yang bermutu. Keluaran yang bermutu dapat dilihat pada hasil langsung pendidikan, berupa nilai yang dicapai siswa dan dapat juga dilihat melalui dampak pengiring yakni masyarakat.

Dalam kompetensi profesional guru kinerja perencanaan pembelajaran merupakan salah satu hal yang menunjang guru sebelum memulai pembelajaran. Perencanaan pembelajaran adalah indikator proses yang

dapat secara objektif dijadikan salah satu indikator untuk mengukur kinerja guru. Perencanaan pembelajaran meliputi tujuan, sasaran, metode, penggunaan media dan proses. Tujuan pembelajaran memberikan arahan tentang kemampuan yang akan di capai melalui pembelajaran. Kinerja guru berdasarkan perencanaan ternilai baik karena pada awal ajaran baru kepala sekolah akan memeriksa administrasi yang dibuat oleh guru sebelum memulai pembelajaran. Hal tersebut juga di dukung dengan wawancara, guru melaksanakan proses perencanaan pembelajaran dengan membuat dokumen RPP dan silabus secara lengkap sebelum memulai pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan mata pelajaran yang di ampu setiap guru. Berdasarkan tabel di atas terkait dengan kinerja guru perencanaan pembelajaran, guru mempunyai kinerja yang baik karena secara umum guru memenuhi semua kriteria evaluasi. Guru dapat mengelola pembelajaran peserta didik seperi mampu membuat silabus dan rencana pembelajaran sebelum melaksanakan proses pembelajaran. Dan menguasai substansi isi materi yang disampaikan. Tetapi, hasil observasi yang dilakukan peneliti dapat disimpulkan hambatan yang di hadapi guru yaitu : kurangnya kemampuan guru dalam merancang pembelajaran seeperti menerapkan kurikulum yang berlaku yaitu kurikulum 2013, menentukan metode yang tepat dan bahan pelajaran yang bervariasi dalam proses pembelajaran. Penggunaan waktu yang kurang efektif di kelas sehingga banyak waktu terbuang hanya untuk menyiapkan siswa-siswi di kelas tersebut. Kurangnya

Pemahaman guru terhadap peserta didik seperti memahami karakteristik individu setiap peserta didik dan memberikan tugas yang menstimulus kreativitas peserta didik.

Pada dasarnya penulisan perencanaan pembelajaran sangat bergantung pada karakteristik mata pelajarannya. Mata pelajaran teori, berbeda dengan mata pelajaran yang mengandung muatan praktik. Hal ini sesuai dengan penyusunan APKG (Alat Penilaian Kemampuan Guru) yaitu guru harus mampu membuat perencanaan pembelajaran yang terdiri dari 1) perencanaan pengorganisasian bahan pengajaran, 2) perencanaan pengolahan kegiatan belajar mengajar, 3) perencanaan pengelolaan kelas, dan 4) perencanaan penggunaan media dan sumber belajar.¹

2. Pembahasan Kinerja Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran

Kinerja guru sangat penting untuk diperhatikan dan dievaluasi karena guru mengemban tugas profesional, artinya tugas-tugas hanya dapat dikerjakan dengan kompetensi khusus yang diperoleh melalui program pendidikan. Guru memiliki tanggung jawab secara garis besar dapat dikelompokkan, yaitu:

- a. Guru sebagai pengajar
- b. Guru sebagai pembimbing

¹ Dirjen Depdikbud, *Proyek Peningkatan Guru Alat Penilaian Kemampuan Guru* (Jakarta:Depdikbud,1997/1998), hlm 1

c. Guru sebagai administrator

Dari uraian di atas dapat disimpulkan indikator kinerja guru, antara lain:

- a. Kemampuan membuat perencanaan dan persiapan mengajar
- b. Penguasaan materi yang akan di ajarkan
- c. Penguasaan metode dan strategi mengajar
- d. Pemberian tugas
- e. Kemampuan mengelola kelas
- f. Kemampuan melakukan penilaian dan evaluasi.

Maka hasil analisis evaluasi terkait kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.6 Kinerja Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran

| No | Komponen | Kriteria Evaluasi | Hasil Evaluasi |
|----|--------------------------------------|---|---|
| 1. | Kegiatan Pendahuluan | <ol style="list-style-type: none"> a. Mempersiapkan siswa b. Melakukan kegiatan apersepsi c. Mengabsen siswa d. Menyampaikan cakupan materi | Dalam kegiatan pendahuluan secara umum guru melakukan semua kriteria sebelum memulai pelajaran. Data diperoleh melalui checklit, wawancara dan hasil observasi peneliti |
| 2. | Sikap guru dalam proses pembelajaran | <ol style="list-style-type: none"> a. Kejelasan artikulasi suara b. Variasi gerakan | Dari gambaran umum hasil evaluasi kinerja guru, sikap guru dalam |

| No | Komponen | Kriteria Evaluasi | Hasil Evaluasi |
|----|--------------------|---|--|
| | | <p>badan tidak mengganggu</p> <p>c. Melibatkan siswa dalam mencari informasi belajar</p> <p>d. Melibatkan siswa secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran</p> | <p>proses pembelajaran ada beberapa kriteria yang kurang tampak. Observasi yang dilakukan menunjukkan kurangnya partisipasi peserta didik dalam pembelajaran di kelas.</p> |
| 3. | Penguasaan belajar | <p>a. Kesesuaian metode dengan bahan belajar yang disampaikan</p> <p>b. Penyajian bahan pelajaran sesuai dengan tujuan atau indikator yang telah ditetapkan</p> <p>c. Memiliki keterampilan dalam menanggapi dan merespon pertanyaan siswa</p> <p>d. Ketepatan dalam penggunaan alokasi waktu</p> | <p>Dari kriteria penguasaan belajar guru cenderung belum dapat menyesuaikan metode yang tepat, kebanyakan hanya menggunakan metode ceramah tetapi ada beberapa yang menggunakan metode diskusi sehingga guru hanya sebagai fasilitator. Penggunaan waktu yang tidak sesuai sehingga target pembelajaran pada hari itu belum terpenuhi karena keterbatasan waktu.</p> |
| 4. | Mengelola | a. Memberi petunjuk | Dari empat kriteria |

| No | Komponen | Kriteria Evaluasi | Hasil Evaluasi |
|----|--|---|---|
| | kelas | <p>dan penjelasan yang berkaitan dengan isi pembelajaran</p> <p>b. Menangani pertanyaan dan respon siswa</p> <p>c. Menggunakan ekspresi lisan, tulisan dan gerak badan</p> <p>d. Memicu dan memelihara keterlibatan siswa</p> | <p>tersebut guru cenderung belum melibatkan siswa secara aktif di kelas. Tetapi secara keseluruhan guru berusaha menanggapi respon siswa bila ada siswa yang mengajukan pertanyaan.</p> |
| 5. | Keterkaitan metode dengan pengembangan kecakapan | <p>a. Metode yang digunakan melibatkan peserta untuk melakukan kerjasama</p> <p>b. Metode yang digunakan mendorong peserta untuk mengajukan pertanyaan</p> <p>c. Metode yang digunakan bersifat menantang</p> | <p>Hasil evaluasi menyimpulkan beberapa guru masih menggunakan metode ceramah yang kurang melibatkan siswa. Sehingga berdampak pada perkembangan daya fikir peserta didik.</p> |

| No | Komponen | Kriteria Evaluasi | Hasil Evaluasi |
|----|------------------|---|---|
| | | <p>sehingga mendorong peserta untuk melakukan aktivitas secara sungguh-sungguh</p> <p>d. Metode yang digunakan mendorong peserta untuk mempertahankan pendapat</p> | |
| 6. | Melibatkan siswa | <p>a. Meninjau kembali materi</p> <p>b. Memberi kesempatan untuk bertanya dan menjawab pertanyaan</p> <p>c. Memberi kesimpulan kegiatan pembelajaran</p> <p>d. Menginformasikan materi yang akan dipelajari selanjutnya</p> | <p>Hasil evaluasi menyimpulkan Guru melakukan refleksi sebelum menyudahi pembelajaran dan selalu memberikan kesempatan murid untuk bertanya tentang materi yang diajarkan, juga menginformasikan apa yang akan dipelajari selanjutnya dan terkadang memberikan tugas.</p> |

Sesuai dengan pernyataan guru sebelum memulai pembelajaran di kelas: guru melakukan kegiatan pendahuluan, menanyakan kabar, apersepsi, memberi contoh tentang suatu tindakan terlebih dahulu yang berhubungan dengan materi pembelajaran yang akan dipelajari hari itu. Setelah itu memulai materi pelajaran, menggunakan metode ceramah, tetapi tergantung pada kebutuhan materi, terkadang guru menggunakan metode diskusi kelompok. Pada akhir pembelajaran, guru memberikan kesimpulan dari hasil pembelajaran tersebut.

Hasil dari evaluasi instrumen checklist dan wawancara guru, pelaksanaan pembelajaran yang terkait dengan kinerja guru berpresentasi baik. Artinya, guru dapat melakukan pembelajaran dengan sesuai dengan kriteria secara umum.

Dalam meningkatkan mutu pendidikan, guru menjadi kunci utama. Setiap usaha peningkatan mutu pendidikan seperti pembaharuan kurikulum, pengembangan metode mengajar, penyediaan sarana dan prasarana hanya akan berarti apabila akan melibatkan guru. Fasilitas yang ada di Yayasan Al Kenaniyah cukup lengkap di setiap kelas disediakan layar proyektor, sarana lab komputer dan IPA, lapangan sekolah juga gedung yang baik tetapi dalam proses pembelajaran kurang maksimal. Hal tersebut dikarenakan guru belum banyak menggunakan metode pembelajaran yang aktif sehingga dapat mengembangkan kreatifitas peserta didik. Kurikulum yang ada di Yayasan Al

Kenaniyah sama seperti sekolah pada umumnya yaitu kurikulum 2013 walau berada pada naungan Yayasan Pondok Pesantren.

Pendekatan pembelajaran harus menciptakan suasana *teaching-learning* yang dapat menumbuhkan rasa dari tidak tahu menjadi tahu dan guru memposisikan diri sebagai pelatih atau fasilitator. Kebiasaan metode pembelajaran yang sekarang ini dilakukan siswa menerima informasi secara pasif, seperti mencatat, mendengar, meniru yang seharusnya diubah pada pola produktif. Dan disinilah peran guru sebagai fasilitator dikelas harus mempunyai metode yang diinginkan kurikulum dengan metode bervariasi yaitu dibuka peluang seluas-luasnya bagi anak untuk mengembangkan gagasan kreatif supaya anak selalu aktif.

Hal tersebut sesuai dengan kompetensi guru profesional menurut pakar pendidikan Soediarso, menuntut guru untuk mampu menganalisis, mendiagnosis, dan menprognosis situasi pendidikan. Guru yang memiliki kompetensi profesional perlu menguasai antara lain: 1) disiplin ilmu pengetahuan sebagai sumber bahan pelajaran, 2) bahan ajar yang akan diajarkan, 3) pengetahuan tentang karakteristik siswa, 4) pengetahuan tentang filsafat dan tujuan pendidikan, 5) pengetahuan dan penguasaan metode dan model mengajar, 6) penguasaan terhadap prinsip-prinsip teknologi pembelajaran.² Tuntutan atas berbagai kompetensi ini mendorong guru untuk

² Soediarso, *Memantapkan Sistem Pendidikan Nasional* (Jakarta: Gramedia Widiasarana 1993), hlm 60-61

terus memperoleh informasi yang dapat memperkaya kemampuan agar tidak mengalami ketertinggalan dalam kompetensi profesionalnya. Kompetensi profesional berpengaruh pada proses pengelolaan pendidikan sehingga mampu melahirkan keluaran pendidikan yang bermutu.

3. Pembahasan Kinerja guru dalam Evaluasi Pembelajaran

Tugas guru yang lain setelah pelaksanaan yaitu penilaian hasil pembelajaran siswa. Penilaian hasil pembelajaran atau Evaluasi pembelajaran merupakan serangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis, dan menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar peserta didik yang dilakukan secara sistematis. Setelah melakukan penilaian guru dapat memberikan umpan balik dan menganalisis kemampuan peserta didik secara personal. Maka, kinerja guru dalam penilaian hasil pembelajaran juga perlu untuk dievaluasi agar meningkatkan mutu pendidikan dari peserta didik. Berikut tabel tentang kinerja guru terkait hasil pembelajaran.

Tabel 4.7 Kinerja Guru Hasil Pembelajaran

| No | Komponen | Kriteria Evaluasi | Hasil Evaluasi |
|----|--------------------------------|---|---|
| 1. | Guru merancangan alat evaluasi | a. Kesesuaian teknik dan jenis penilaian (tes lisan, tes tertulis, perbuatan) sesuai dengan tujuan pembelajaran | Hasil evaluasi guru merancang alat evaluasi dengan baik dan hampir semua kriteria guru terpenuhi. |

| No | Komponen | Kriteria Evaluasi | Hasil Evaluasi |
|----|--|--|--|
| | | b. Alat tes dirancang untuk dapat mengukur kemajuan belajar peserta didik dari aspek kognitif, afektif dan psikomotor c. Rencana penilaian portofolio peserta didik minimal 1 kali per semester d. Hasil analisis penilaian sebelumnya (UH, UAS, UN) digunakan untuk kebutuhan program perbaikan | Berdasarkan data yang diambil peneliti melalui daftar checklist juga wawancara |
| 2. | Guru menggunakan berbagai strategi dan etode penilaian untuk memantau kemajuan dan hasil peserta didik | a. Menggunakan teknik penilaian ontentik (kuis, pertanyaan, tugas) untuk memantau kemajuan belajar peserta didik b. Menggunakan teknik penilaian (UH, UTS, UAS) disusun untuk mengukur hasil belajar peserta didik | Hasil evaluasi guru merancang strategi penilaian dengan baik dan hampir semua kriteria guru terpenuhi. |

| No | Komponen | Kriteria Evaluasi | Hasil Evaluasi |
|----|--|---|--|
| | | <ul style="list-style-type: none"> c. Menerapkan penilaian portofolio dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotor d. Menerapkan penilaian portofolio dalam bentuk berbagai tugas terstruktur e. Menggunakan alat penilaian yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan materi ajar | |
| 3. | Guru memanfaatkan berbagai hasil penilaian untuk memberikan umpan balik bagi peserta didik | <ul style="list-style-type: none"> a. Menggunakan hasil analisis untuk mengidentifikasi topik/kompetensi b. Menggunakan hasil evaluasi untuk menyempurnakan rencana dan pelaksanaan pembelajaran c. Melaporkan kemajuan dan hasil belajar peserta didik d. Memanfaatkan hasil | Dari kriteria tersebut secara umum guru memberikan hasil dari pembelajaran peserta didik guna memperbaiki hasil pembelajaran berikutnya. |

| No | Komponen | Kriteria Evaluasi | Hasil Evaluasi |
|----|-----------------------------|---|---|
| | | penilaian secara efektif untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan dan tantangan untuk peningkatan keprofesian dalam menunjang proses pembelajaran | |
| 4. | Pengelolaan hasil penilaian | <ul style="list-style-type: none"> a. Mengadminitrasikan hasil penilaian b. Menganalisis butir soal c. Menyusun bank soal d. Menyerahkan nilai mata pelajaran tepat waktu | Guru mengelola hasil penilaian dengan baik hanya beberapa guru masih belum menyusun bank soal, menganalisis dan menyerahkan hasil penilaian dengan tepat waktu. |

Tugas guru lainnya yaitu menilai setelah melakukan proses pembelajaran adalah menilai hasil peserta didik, agar mendapatkan umpan balik yang bisa di jadikan refrensi untuk mengetahui tingkat kemampuan peserta didik.

Dalam pernyataan berikut : guru melakukan penilaian peserta didik sesuai dengan jadwal Prota dan Prosem yang di susun sebelum pelaksanaan

pembelajaran, terdiri dari Ulangan harian, Ujian tengah semester, ujian akhir dan terdapat kuis untuk menambah nilai keaktifan siswa di kelas. Hasil analisis checklist dan wawancara kinerja guru dalam penilaian pembelajaran dinilai berkinerja baik. Meskipun terdapat beberapa kriteria yang kurang dalam pelaksanaannya. Kriteria yang belum terpenuhi menurut hasil checklist dan hasil wawancara guru tidak mempunyai bank soal, dan jarang menganalisis butir soal yang diberikan kepada siswa.

Hasil tersebut sesuai yang dikemukakan oleh Grasser dalam buku Nana Sudjana ada empat hal yang harus dikuasai guru diantaranya: 1) kemampuan menguasai bahan pelajaran, 2) kemampuan mendiagnosis tingkah laku siswa, 3) kemampuan melaksanakan proses pengajaran dan 4) kemampuan mengukur hasil belajar siswa.³ Evaluasi pembelajaran juga digunakan sebagai umpan balik yang harus dilaporkan guru kepada Kepala sekolah dan wali murid untuk mengetahui perkembangan peserta didik tersebut.

4. Pembahasan Disiplin kerja terkait dengan kinerja Guru

Disiplin kerja dilingkungan sekolah memiliki tujuan yang berpengaruh langsung dan besar terhadap mutu pendidikan. Maka perlu, untuk di evaluasi agar kinerja guru dapat meningkat. Dengan meningkatnya disiplin,

³ Nana Sudjana. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: Sinar Baru Algensindo. 1989). h. 8.

diharapkan dapat meningkatkan efektifitas jam belajar sesuai dengan waktu yang telah di tetapkan dan meningkatkan iklim belajar yang lebih kondusif untuk meningkatkan tenaga pendidik agar hasil belajar pada peserta didik jauh lebih baik.

Berikut adalah pembahasan hasil evaluasi disiplin kerja yang terkait dengan kinerja guru.

Tabel 4.8 Hasil Rvaluasi Disiplin Kerja

| No | Komponen | Kriteria Evaluasi | Hasil Evaluasi |
|----|--------------------------|---|--|
| 1. | Patuh terhadap ketentuan | <p>a. Mematuhi jadwal pelajaran yang telah di susun</p> <p>b. Melakukan evaluasi pembelajaran sesuai jadwal yang telah disusun</p> <p>c. melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai jadwal yang telah di susun</p> <p>d. Datang tepat waktu saat</p> | <p>Disiplin kerja guru berpengaruh dalam peningkatan kinerja, secara umum guru mematuhi semua yang di tentukan oleh sekolah ataupun yayasan, tetapi ada beberapa guru yang tidak datang tepat waktu pada saat pembelajaran yang menjadi penyebab kurang tepatnya alokasi waktu</p> |

| No | Komponen | Kriteria Evaluasi | Hasil Evaluasi |
|----|-----------------------------------|---|---|
| | | memberikan pembelajaran | |
| 2. | Kesediaan melakukan pekerjaan | <p>a. Rencana pembelajaran disusun mengikuti norma yang berlaku</p> <p>b. Mengelola administrasi pembelajaran sebagai bagian dari pekerjaan guru</p> <p>c. Mengerjakan silabus dan RPP pada awal semester</p> <p>d. Melakukan evaluasi kegiatan pembelajaran sesuai dengan bidang tugas guru.</p> | Secara umum guru melakukan semua kriteria evaluasi kesediaan melakukan pekerjaan dengan menyusun rencana pembelajaran yang sesuai dan dilakukan pada awal semester , dan melakukan evaluasi secara rutin yang dilakukan oleh pengawas ataupun kepala sekolah. |
| 3. | Tanggung jawab melaksanakan tugas | a. Semua perangkat pembelajaran disiapkan dengan baik saat | Secara umum dari data checklist dan wawancara tentang tanggung jawab tugas |

| No | Komponen | Kriteria Evaluasi | Hasil Evaluasi |
|----|----------|---|---|
| | | <p>melakukan pembelajaran</p> <p>b. Jika berhalangan hadir disaat ada jadwal pembelajaran di kelas, memberitahukan kepada Kepala sekolah</p> <p>c. Memeriksa hasil pekerjaan siswa</p> <p>d. Patuh melaksanakan evaluasi pembelajaran</p> | <p>guru. Guru melakukan tugasnya dengan baik, tetapi pada pelaksanaannya, guru yang mempunyai jam pembelajaran di sekolah lain terkadang tidak datang tanpa pemberitahuan sebelumnya. Hal tersebut menjadi penghambat bagi pembelajaran peserta didik di yayasan.</p> |

Disiplin kerja selain memiliki dampak penting bagi terciptanya proses pembelajaran yang kondusif, namun juga menjadi teladan yang ditunjukkan dan dapat dirasakan secara langsung oleh anak didik dan sekolahnya. Oleh sebab itu, tidak tertutup kemungkinan bahwa perilaku guru yang tidak disiplin membawa dampak negatif pada kelancaran proses pembelajaran.

Hasil evaluasi disiplin guru menunjukkan kinerja baik, tetapi ada kriteria yang belum terpenuhi yaitu kurang disiplin nya guru datang ke sekolah, dan

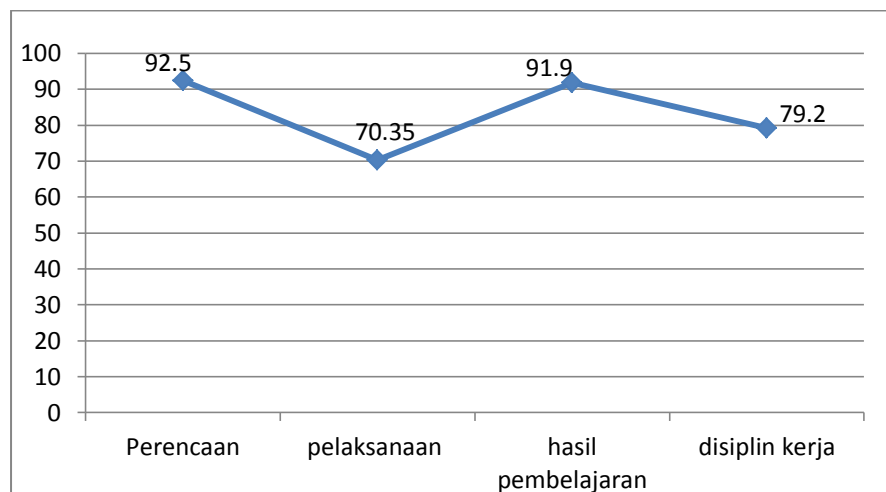
sering kali guru tidak datang karena terdapat urusan di luar sekolah hal ini bila terus menerus sering dilakukan akan memberikan efek negatif kepada peserta didik.

Berdasarkan uraian yang dikemukakan di atas, dapat disimpulkan bahwa disiplin kerja guru adalah pengendalian perilaku, ketaatan, kesediaan dan tanggung jawab dalam bekerja. Hal tersebut berkaitan dengan tugas profesional guru dalam mengelola administrasi, melaksanakan, dan melakukan evaluasi pembelajaran di sekolah. Hal ini sesuai dengan Depdikbud dalam Muhlisin yang menyatakan tujuan disiplin kerja guru dibagi menjadi dua bagian yaitu: 1) agar terlaksananya kurikulum secara baik yang menunjang peningkatan mutu pendidikan, 2) agar guru dapat melaksanakan proses belajar mengajar seoptimal mungkin.⁴ Karena disiplin kerja guru berhubungan erat dengan ketaatan dalam menerapkan peraturan sekolah. Disiplin kerja guru yang terabaikan akan menjadi budaya kerja yang buruk sehingga menurunkan kinerja guru dalam penyelenggaraan proses pendidikan.

Dari semua hasil pembahasan evaluasi kinerja, guru mempunyai presentase yang baik dalam melakukan tugasnya. Dalam mengelola administrasi seperti bahan perencanaan pembelajaran yang selalu dikerjakan guru sebagai bahan pedoman mengajar. Kinerja guru dalam pelaksanaan

⁴ Muhlisin. "Profesional Kinerja Guru Menyongsong Masa Depan". Dalam <http://muhlis.files.wordpress.com/2008/05/profesional-kinerja-guru-masa-depan-doc>. diakses pada 4 Juni 2012 Pukul 14.30 WIB.

pembelajaran yang juga berkinerja baik, sedangkan penilaian pembelajaran juga mempunyai presentase berkineja baik. Karena guru cenderung melakukan semua kriteria evaluasi untuk melihat dan menilai perkembangan peserta didik selama proses pembelajaran. Kriteria yang terakhir adalah disiplin kerja, karena disiplin kerja dapat memberikan ketepatan dalam pelaksanaan tugas pokok guru. Mutu pendidikan di yayasan juga berpresentase baik karena kinerja guru nya terbilang baik. Kekuatan yang dimiliki oleh Yayasan Al Kenaniyah menurut hasil observasi, wawancara dan instrumen checklist yang telah dilakukan yaitu : sarana dan prasarana yang terdapat di sekolah cukup lengkap dan membantu guru dalam proses pembelajaran di kelas. Kelebihan yang lain yaitu Al Kenaniyah mempunyai gedung sendiri, terdapat gedung asrama untuk putri dan gedung sekolah beserta lapangan. Dalam visi misi Yayasan Al Kenaniyah ingin menghasilkan lulusan intelektual yang baik juga akhlakul karimah karena siswa nya merupakan santriwati. Pelajaran yang di ajarkan terdapat pelajaran umum juga agama islam yang meliputi fiqih, bahasa arab, al quran hadist, nahwu shorof, sejarah Islam. Lulusan dari Yayasan Al Kenaniyah juga mempunyai peluang yang sama untuk melanjutkan pendidikan di luar ataupun di dalam negeri. Peserta didik Al Kenaniyah juuga sering mengikuti lomba SAINS tingkat Provinsi ataupun Nasional. Secara jelas kinerja guru dalam tiap kegiatan dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar. 4.5 Diagram Kinerja Guru

Berdasarkan analisis data checklist dapat disimpulkan, kinerja guru di Yayasan Al Kenaniyah tergolong Baik atau masih sesuai dengan standar kinerja. Tetapi untuk melakukan peningkatan mutu pendidikan di perlukan beberapa perbaikan yang dapat dilakukan oleh Pimpinan Yayasan juga Kepala sekolah untuk mendorong kualitas kinerja guru menjadi lebih baik. Berikut adalah beberapa aspek yang menjadi hambatan dalam pelaksanaan tugas-tugas guru meliputi:

Aspek pertama, pengelolaan kelas guru yang kurang. Pengelolaan kelas termasuk penggunaan jam belajar yang efektif saat di dalam kelas. Hasil observasi peneliti, guru kurang memahami pribadi masing-masing peserta didik dikelas.

Aspek kedua, metode pembelajaran yang dilakukan cenderung belum melibatkan siswa untuk aktif di kelas. Dari wawancara guru, guru masih

banyak yang menggunakan metode ceramah, sehingga murid masih belum bisa mengembangkan pertanyaan atau pasif di kelas. sedangkan, fasilitas di kelas cukup lengkap karena adanya layar proyektor juga sound di setiap kelas. meskipun, ada beberapa guru yang mulai menerapkan sistem tanya jawab ataupun diskusi untuk menstimulus siswa lebih aktif di kelas. Pada kenyataannya, metode yang digunakan guru sangat berpengaruh dalam penyampaian materi pelajaran terhadap siswa. Sehingga diperlukan penyampaian yang baik, tidak menjenuhkan, dan memancing daya fikir yang kreatif dari siswa.

Aspek ketiga, guru belum disiplin untuk datang tepat waktu di sekolah. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bimbingan konseling: banyak guru yang honorer sehingga mempunyai jam mengajar di sekolah lain, terkadang guru terlambat datang atau bahkan tidak masuk saat jam pembelajaran. Menurut pernyataan di atas, faktor kesejahteraan guru juga menjadi pendukung dalam menjaga kinerja guru agar tetap baik juga disiplin.

Selain beberapa aspek tersebut hasil dari observasi peneliti mengemukakan peningkatan mutu pendidikan terkait dengan kinerja guru mempunyai hambatan yang utama yaitu Pemberdayaan guru. Untuk meningkatkan mutu pendidikan diperlukan guru yang baik dalam memberikan pembelajaran bagi peserta didik. Guru harus senantiasa memperbanyak wawasan dengan berbagai cara, yaitu dengan mengikuti seminar, lokakarya, KKG (kelompok kerja guru) dsb. Kedua, kurangnya penguasaan guru

terhadap pengelolaan kelas. Hasil observasi menyimpulkan secara umum guru cenderung belum dapat mengelola kelas dengan baik. Banyak guru yang masih belum memahami kurikulum 2013. Sehingga pengelolaan kelas dalam pembelajaran kurang. Guru seharusnya memanfaatkan fasilitas yang ada di kelas dengan melakukan banyak metode yang interaktif sehingga siswa menjadi aktif dan berkembang daya fikirnya.

Kurangnya sumber daya manusia yang profesional menjadi hambatan dalam peningkatan mutu pendidikan di Yayasan Al Kenaniyah. Untuk perekrutan guru yang berkompenten, pemberdayaan guru di sekolah menjadi hal yang perlu diperhatikan dalam peningkatan mutu pendidikan agar memberikan kualitas *output* yang baik bagi peserta didik. Sumber daya manusia sebagai faktor penting dalam pengembangan manajemen mutu, sumber daya yang baik akan menghasilkan kompetensi kerja dan hasil yang baik. Selain itu Kelemahan pendidik dan kependidikan disadari bahwa walaupun secara kualifikasi tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan yang ada di Yayasan Al Kenaniyah memenuhi standar, namun keterampilan mendidik masih kurang efisien.

Untuk menyelesaikan beberapa aspek yang menghambat kinerja guru di atas harus dilakukan beberapa tindakan korektif untuk peningkatan mutu pendidikan. Penyelenggaraan dan pengelolaan pendidikan disekolah pada dasarnya mencakup kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian dan pengawasan. Pengawasan atau supervisi merupakan salah satu fungsi

administrasi pendidikan yang bertujuan untuk menjaga dan mendorong agar pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di sekolah dapat berjalan dengan baik. Dalam peningkatan mutu adanya tenaga pendidik yang baik sangat berpengaruh dalam proses pendidikan untuk menghasilkan *output* yang baik untuk itu diperlukan pemberdayaan secara berkala dalam meningkatkan sumber daya manusia di sekolah.

Beberapa tindakan korektif dalam peningkatan mutu pendidikan di Yayasan Al Kenaniyah yang sudah dilakukan antara lain :

1. Mengadakan supervisi secara rutin yang dilakukan oleh Kepala Sekolah pada tiap instansi pendidikan Madrasah Aliyah dan Madrasah Tsanawiyah. Menurut wawancara semua guru yang dilakukan peneliti : kepala sekolah rutin mengadakan supervisi kepada guru minimal 2 kali setahun. Supervisi akademik merupakan kegiatan pembinaan yang direncanakan dengan memberi bantuan teknis kepada guru dalam melaksanakan proses pembelajaran atau mendukung proses pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sehingga dapat meningkatkan pembelajaran secara efektif.
2. Mendirikan komite sekolah yang mempunyai tujuan mempermudah komunikasi antara guru dengan orang tua murid atau pun masyarakat. Komite sekolah terdiri dari beberapa orang tua murid, tokoh masyarakat sekitar Yayasan Al Kenaniyah, Pimpinan Pondok Pesantren, Alumni.

Tugas komite sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan antara lain : mendorong hubungan baik yang terjalin antara Yayasan Al Kenaniyah dengan masyarakat, mendukung kelancaran kegiatan pendidikan, juga membantu pendanaan untuk mendanaan fasilitas yang ada di Al Kenaniyah. Sekolah yang berada di bawah naungan Yayasan Al Kenaniyah merupakan sekolah swasta yang minim bantuan dari pemerintah sehingga diperlukan pendanaan yang berasal dari luar untuk pengadaan fasilitas yang ada di Al Kenaniyah. Seperti pernyataan kepala sekolah Mts Al Kenaniyah berikut : pimpinan Yayasan selalu mendukung pendanaan dan keputusan yang dilakukan oleh sekolah selama untuk kebaikan dan perbaikan kualitas pendidikan.

3. Mengadakan sertifikasi bagi para guru pengajar. Menurut Permendiknas no 18 Tahun 2007 menyatakan bahwa sertifikasi bagi guru dalam jabatan dilaksanakan melalui uji kompetensi untuk memperoleh sertifikasi pendidik. Dan sudah hampir 70 % menurut kepala sekolah Mts dan Aliyah guru di Al Kenaniyah sudah menjalankan sertifikasi.

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya, diperoleh hasil tentang kinerja guru dalam perencanaan pembelajaran, kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran, kinerja guru dalam penilaian pembelajaran dan peningkatan mutu melalui kinerja guru. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kinerja guru dalam perencanaan pendidikan dapat simpulkan kinerja guru sangat baik. Secara umum guru melaksanakan administrasi sebelum memulai pembelajaran yaitu dengan membuat RPP dan silabus sesuai dengan standar nasional, dan kepala sekolah sendiri akan memeriksa ketika tahun ajaran baru dimulai.
2. Kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran melingkupi kegiatan pendahuluan, sikap guru, penguasaan belajar, mengelola interaksi kelas, keterkaitan metode dan melakukan refleksi berkinerja baik. Dalam pelaksanaan pembelajaran terdapat hambatan yang menonjol berdasarkan data checklis dan observasi yaitu kurangnya pengelolaan kelas yang dilakukan guru, metode pembelajaran yang monoton, guru kurang menstimulus peserta didik untuk berfikir lebih kreatif dalam pembelajaran.

3. Kinerja guru dalam penilaian hasil belajar meliputi merancang alat penilaian pembelajaran, menggunakan berbagai strategi dan metode penilaian untuk memantau kemajuan dan hasil belajar, Guru memanfaatkan berbagai hasil penilaian untuk memberikan umpan balik bagi peserta didik tentang kemajuan belajarnya dan pengelolaan hasil penilaian. Dari data hasil checklist kinerja guru dalam penilaian pembelajaran berkinerja sangat baik. Guru yang berada di Yayasan Al Kenaniyah melakukan penilaian hasil belajar siswa dengan baik, sesuai dengan yang tertera dalam rencana pembelajaran, dan sesuai dengan standar sekolah juga nasional. Penilaian hasil belajar sangat penting dikarenakan untuk menjadi pacuan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dan menjadi laporan guru kepada wali murid.
4. Disiplin kerja berbanding lurus dengan kinerja guru. Tanpa adanya disiplin maka guru tersebut tidak mempunyai komitmen terhadap tugasnya. Disiplin kerja guru meliputi patuh terhadap ketentuan berkinerja baik, kesediaan melakukan pekerjaan berkinerja baik, tanggung jawab tugas berkinerja baik. Berdasarkan hasil checklis disiplin guru dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya memperoleh guru di Yayasan Al Kenaniyah mempunyai disiplin yang baik. Menurut, hasil wawancara peneliti temukan yaitu ada beberapa hambatan disiplin kerja guru yang juga mengganggu kinerja guru di sekolah diantaranya yaitu guru sering datang tidak tepat waktu di jam pelajaran sehingga jam pelajaran di kelas berkurang, hal itu

dapat mengurangi kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran. Bahkan dari hasil observasi yang ditemukan oleh peneliti beberapa guru sering tidak hadir di sekolah tanpa pemberitahuan sebelumnya.

B. Rekomendasi

Guru merupakan ujung tombak keberhasilan pendidikan serta dianggap sebagai orang yang berperan penting dalam pencapaian tujuan pendidikan yang merupakan pencerminan mutu pendidikan. Keberadaan guru dalam melaksanakan tugas dan kewajiban tidak lepas dari pengaruh internal ataupun faktor eksternal yang membawa dampak pada perubahan kinerja guru.

Kinerja guru merupakan kemampuan yang ditunjukkan guru dalam melaksanakan tugas nya. Kinerja dapat dikatakan baik dan memuaskan jika tujuan yang dicapai sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Dalam meraih mutu pendidikan yang baik sangat dipengaruhi oleh kinerja guru dalam melaksanakan tugas nya sehingga kinerja guru menjadi tuntutan penting untuk mencapai keberhasilan pendidikan.

Sebagaimana yang telah di uraikan di atas hasil evaluasi kinerja guru di Yayasan Pondok Al Kenaniyah, terdapat beberapa hambatan yang dapat terhambatnya kinerja guru dalam pelaksanaan tugasnya maka perlu kiranya dilakukan tindakan korektif untuk meningkatkan kinerja guru. Tindakan korektif yang bisa dilakukan yaitu:

1. Kepemimpinan Kepala sekolah atau Pengasuh Yayasan yang baik terhadap Guru. Kepala sekolah atau pun pengasuh Yayasan Pondok Al Kenaniyah melakukan monitoring kepada guru secara berkala. Dapat memberikan supervisi dalam membantu guru mengelola jam pembelajaran di kelas. Guru juga dapat membuat RPP yang berbeda dengan metode yang berbeda sesuai dengan kondisi kelas nya. Kepala sekolah dapat memberikan dorongan kepada guru untuk membebaskan metode yang dipakai dalam mengelola kelas putra-putri. Karena suasana dan kondisi kelas yang berbeda seharusnya menggunakan metode yang berbeda agar peserta didik dapat menerima materi pelajaran dengan baik.
2. Pimpinan Yayasan Al Kenaniyah, guru, karyawan, wali murid juga masyarakat sudah seharusnya bekerja sama dalam pengembangan pendidikan. Maka, keterlibatan semua pihak juga membantu dalam peningkatan kinerja guru. Wali murid dapat berkomunikasi dengan baik dengan guru tentang perkembangan peserta didik di sekolah. Komunikasi antara *stakeholder* di sekolah merupakan salah satu cara peningkatan mutu pendidikan, sekolah dapat mengkomunikasikan kegiatan, program serta pendanaan terkait dengan pembelajaran peserta didik. sehingga setelah peserta didik lulus dapat memperoleh nilai juga pribadi yang baik.
3. Kedisiplinan guru yang kurang akan mengakibatkan terganggunya proses belajar mengajar karena ketidakefektifan jam pembelajaran. Maka, kepala sekolah harus bertindak tegas untuk mengurangi hal tersebut. Dengan

adanya absen guru setiap harinya, apabila terlambat atau tidak datang pada saat proses pembelajaran tidak beresalan yang jelas. Maka kepala sekolah atau pimpinan yang berwenang dapat memberikan teguran atau pemberhentian terhadap guru yang bersangkutan. Selain itu, perlu nya motivasi guru dalam bekerja di sekolah juga diperlukan untuk meningkatkan kinerja guru. Guru yang rajin, guru yang di nilai baik dalam menjalankan tugas nya seharusnya di berikan apresiasi. Hal tersebut di maksudkan untuk memberikan semangat guru dalam melakukan tugasnya di sekolah dan memberikan yang terbaik untuk perkembangan peserta didik.

4. Proses perekrutan guru yang harus sesuai dengan standar. Guru yang berkompeten dalam bidangnya salah satunya, yaitu perekrutan guru dilakukan dengan menggunakan tes yang sesuai.

Dalam upaya peningkatan mutu pendidikan dapat dilakukan beberapa hal yang dapat memperngaruhi kinerja guru sehingga lebih maksimal diantaranya sebagai berikut:

1. Melaksanakan program MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran)

MGMP dalah forum kegiatan profesional guru mata pelajaran sejenis. Dengan MGMP ini diharapkan guru dapat meningkatkan metode pembelajaran, teknis edukatif tentang IPTEK yang bisa di gunakan dalam pembelajaran di kelas, berbagi informasi, dan meningkatkan profesionalisme guru.

2. Pemberdayaan guru yang ada di sekolah. Pemberdayaan guru dapat dilakukan dengan program pelatihan terintegrasi berbasis kompetensi. Hal ini dapat mendorong kinerja guru meningkat sehingga hasil pembelajaran oleh peserta didik juga baik. Pelatihan yang diperlukan adalah pelatihan yang disesuaikan dengan kebutuhan guru, yaitu pelatihan yang mengacu pada tuntutan kompetensi guru. Pelatihan ini dapat diselenggarakan mandiri oleh sekolah, yayasan atau program pemerintah. Guru harus menambah kompetensi mereka, menambah ilmu dan sumber pembelajaran yang akan berdampak pada peningkatan mutu pendidikan bagi peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Amstrong's. *Human Resources Management Practice*. London and Philadelphia: British Library Cataloguing, 2009.
- Arifin. Zainal. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Rosda Karya, 2009.
- Asmani, Jamal Maruf. *Manajemen Pengelolaan dan Kepemimpinan Pendidikan Profesional, Panduan Quality Control Bagi Para Pelaku Lembaga Pendidikan*, Jogjakarta: DIVA pres, 2009.
- Colcuitt, Jason. A Jeffery A Lepine, Michael J Wesson. *Organizational Behavior: Improving Performance and Commitment in the Workplace*. New York: McGraw-Hill International Edition, 2009.
- Crow, Lester D. & Alice Crow, *Introduction to Education*. New York: American Book Company, 1966.
- Depdikbud. *Peranan Guru Dalam Peningkatan PBM dan Mutu Pendidikan*. Jakarta: Depdikbud. 1994.
- Dijten Tenaga Kependidikan. *Penelaian Kinerja Guru*. Jakarta: Direktorat Tenaga Kependidikan, Ditjen PMPTK, Depdiknas. 2008.
- Direktorat Tenaga Kependidikan. *Penilaian Kinerja Guru*. Jakarta: Direktorat Tenaga Kependidikan, Ditjen PMPTK, Depdiknas. 2008.
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: PT Rineka Cipta 2000.
- Fitzpatrick, Jody. L James R Sanders, Blainne R Wothen. *Program Evaluating Alternative Approaches and Practical Guideline*. New York: Pearson, 2004.

George, Jennifer. M Gareth R Jones, *Understanding And Managing Organizational Behavior*. New Jersey: Pearson Education, Inc Prentice Hall, 2012.

Gronlund Norman E. and Robert L. Linn, *Measurement and Teaching*. New York: MacMilland Publishing Company, 1990.

Handoko, T. Hani. *Manajemen personalian Dan Sumber Daya Manusia Edisi Kedua*. Yogyakarta: BPFE-UGM. 2008.

Hasan, H. *Guru yang Profesional*. Bandung: UPI. 2003.

<http://edukasi.kompas.com/read/2012/11/26/1337430/4.Masalah.Utama.Guru.yang>. Tak.Kunjung. Selesai

Hurlock, Elizabeth B. *Child Development*. New York: McGraw-Hill, Inc.,1978.

M. Surya, H. *Kapita Selekta Pendidikan SD*, Jakarta, Jakarta: Universitas Terbuka, 2008.

Marno dan Idris, *Strategi dan Metode Pengajaran Menciptakan Keterampilan Mengajar yang Efektif dan Edukatif*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2008.

Moleong, Lexy. *Metodelogi Penellitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2004.

Moorhead, Gregory. and Risky W Griffin. *Organizational Behavior: Managing People and Organization 9th ed*. Singapore: South western. Cengage learning, 2010.

Muhlisin. *Pengaruh Kinerja guru menyongsong Masa Depan*, dalam <http://muhlis.files.wordpress.com/2008/05/profesionalisme-kinerja-guru-masa-depan-doc.diakses> pada Juni 2012 pukul 14.30

Mulyasa, E. *Manejemen Berbasis Lembaga pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2007.

- Mutohar, Prim Masrokan. *Manajemen Mutu Lembaga Pendidikan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media. 2013.
- Pemda DKI Jakarta, “*Renstrada Provindi DKI Jakarta 2002-2007*”. Jakarta: Pemda DKI 2002.
- Pidarta, Made. *Landasan Kependidikan, Stimulus Ilmu Pendidikan Bercorak Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta, 2007.
- Pikiran Rakyat 9 Januari 2006.
- Pramudyo, Anung. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Dosen Negeri Pada Kopertis Wilayah V Yogyakarta*. Yogyakarta: JBTI I. 2010.
- Provus, Malcom *The Disrepancy Evaluation Model dalam Presentasi makalah Kumahani Bt Ku Mat Desa*, Penerjemah: Jamil Ahmad, 2015
- Sallis, Edward. Alih Bahasa Ali riyadi, Ahmad & Fahrurozi. 2006. *Total Quality Management in Education: Manajemen Mutu Pendidikan*. Yogyakarta: Irchisod. 2006.
- Slocum, Herriegel. *Organizational behavior*. USA: South Western, 2011.
- Spradley, James P. *Participant Observation*. New York: Holt, Rinehart and Winston, 1990.
- Staw, Barry. *Research In Organizational Behavior*. New York: Elsevier Ltd, 2003.
- Stufflebeam, Daniel L. George F Mandaus, Thomas Kellaghan. *Evaluation Models Viewpoints on Educational And Human Services Evaluation Secon Edition*. New York: Kluwe Academic Publishers Dordrecht, 2002.
- Sudjana, Djuju. *Evaluasi Program Pendidikan Luar Lembaga pendidikan*. Upi Dan Remaja Rosdakarya. 2006.

- Sudjono, Anas. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi Mixed methods*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sujana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009.
- Surya, M. Mencemati Kebijakan Pendidikan dalam Mewujudkan Kemandirian Guru. *Makalah*. Simposium Nasional Pendidikan Unmuh, Malang: 2000.
- Tampubolon, Biantna Dulbert. *Analisis Faktor Gaya Kepemimpinan dan Faktor Etos Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Organisasi yang Telah Menerapkan SNI 19-9001-2001 dalam jurnal Standarisasi Vol 9 No 3 Tahun 2007*.
- Tim LPTK IAIN Sunan Ampel. *Bahan ajar Pendidikan dan Latihan Profesi Guru Sertifikasi Guru / Pengawas dalam Jabatan*. Surabaya: LPTK, 2011.
- Torrington, Derek. Laura Hail, Stephen Taylor. *Human Resource Management Sixth edition*, Englan: Pretice Hall, 2005.
- Undang-undang Guru dan Dosen. Jakarta: Cemerlang: 2005.
- Wiston, Tellis. "The Qualitative Report." *Journal* Vol 3 (2), July 1997 h 4
- Zahroh, Aminatul. *Total Quality Management*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media. 2014.

LAMPIRAN 1

| No | Penilai 1 | | Penilai 2 | | Ket |
|----|-----------|-------------|-----------|-------------|-----|
| | Cocok | Tidak cocok | Cocok | Tidak cocok | |
| 1 | 1 | | 1 | | |
| 2 | 1 | | 1 | | |
| 3 | 1 | | 1 | | |
| 4 | 1 | | 1 | | |
| 5 | 1 | | 1 | | |
| 6 | 1 | | 1 | | |
| 7 | 1 | | 1 | | |
| 8 | 1 | | 1 | | |
| 9 | 1 | | 1 | | |
| 10 | 1 | | 1 | | |
| 11 | 1 | | 1 | | |
| 12 | 1 | | 1 | | |
| 13 | 1 | | 1 | | |
| 14 | 1 | | 1 | | |
| 15 | 1 | | 1 | | |
| 16 | 1 | | 1 | | |
| 17 | 1 | | 1 | | |
| 18 | 1 | | 1 | | |
| 19 | 1 | | 1 | | |
| 20 | 1 | | 1 | | |
| 21 | 1 | | 1 | | |
| 22 | 1 | | 1 | | |
| 23 | 1 | | 1 | | |
| 24 | 1 | | 1 | | |
| 25 | 1 | | 1 | | |
| 26 | 1 | | 1 | | |
| 27 | 1 | | 1 | | |
| 28 | 1 | | 1 | | |
| 29 | 1 | | 1 | | |
| 30 | 1 | | 1 | | |
| 31 | 1 | | 1 | | |
| 32 | 1 | | 1 | | |
| 33 | 1 | | 1 | | |
| 34 | 1 | | 1 | | |
| 35 | 1 | | 1 | | |
| 36 | 1 | | 1 | | |

| No | Penilai 1 | | Penilai 2 | | Ket |
|----|-----------|-------------|-----------|-------------|-----|
| | Cocok | Tidak cocok | Cocok | Tidak cocok | |
| 37 | 1 | | 1 | | |
| 38 | 1 | | 1 | | |
| 39 | 1 | | 1 | | |
| 40 | 1 | | 1 | | |
| 41 | 1 | | 1 | | |
| 42 | 1 | | 1 | | |
| 43 | 1 | | 1 | | |
| 44 | 1 | | 1 | | |
| 45 | 1 | | 1 | | |
| 46 | 1 | | 1 | | |
| 47 | 1 | | 1 | | |
| 48 | 1 | | 1 | | |
| 49 | 1 | | 1 | | |
| 50 | 1 | | 1 | | |
| 51 | 1 | | 1 | | |
| 52 | 1 | | 1 | | |
| 53 | 1 | | 1 | | |
| 54 | 1 | | 1 | | |
| 55 | 1 | | 1 | | |
| 56 | 1 | | 1 | | |
| 57 | 1 | | 1 | | |
| 58 | 1 | | 1 | | |
| 59 | 1 | | 1 | | |
| 60 | 1 | | 1 | | |
| 61 | 1 | | 1 | | |
| 62 | 1 | | 1 | | |
| 63 | 1 | | 1 | | |
| 64 | 1 | | 1 | | |
| 65 | 1 | | 1 | | |
| 66 | 1 | | 1 | | |
| 67 | 1 | | 1 | | |
| 68 | 1 | | 1 | | |
| 69 | 1 | | 1 | | |
| 70 | 1 | | 1 | | |
| 71 | 1 | | 1 | | |
| 72 | 1 | | 1 | | |
| 73 | 1 | | 1 | | |

| | | RATER 1 | |
|---------|--------------|--------------|--------|
| | | TIDAK SESUAI | SESUAI |
| RATER 2 | TIDAK SESUAI | 0 | 0 |
| | SESUAI | 0 | 73 |

Berdasarkan tabel diperoleh nilai-nilai dari $A = 0$, $B = 0$, $C = 0$ dan $D = 73$. Dengan memasukkan nilai-nilai ini pada persamaan di atas, maka diperoleh harga koefisien validitas isi instrumen, sebagai berikut :

$$r = (D : A+B+C+D)$$

$$r = (73 : 0+0+0+73)$$

$$r = (73/73)$$

$$r = 1$$

berdasarkan hasil di atas, maka terlihat bahwa reliabilitas instrumen yang terlibat dalam reliabilitas penilaian sebesar $r = 1$ (reliabilitas tinggi).

LAMPIRAN 2

LEMBAR INSTRUMEN

PEDOMAN OBSERVASI

A. PETUNJUK PENGISIAN

Berilah tanda checklist pada kolom skor di bawah ini !

Skor satu : apabila tidak dilakukan

Skor dua : jarang dilakukan

Skor tiga : sering dilakukan

Skor empat : selalu dilakukan

| NO | Ranah Komponen | Kriteria Evaluasi | 4 | 3 | 2 | 1 |
|----|-------------------------------|---|---|---|---|---|
| 1. | 1. Rumusan Standar Kompetensi | A. Sesuai standar isi B. Jelas tidak menimbulkan tafsiran ganda C. Adanya kata-kata operasional D. Sesuai materi pelajaran | | | | |
| | 2. Rumusan Kompetensi Dasar | a. Sesuai standar kompetensi b. Terurut secara logis c. Adanya kata-kata operasional d. Sesuai materi | | | | |

| NO | Ranah Komponen | Kriteria Evaluasi | 4 | 3 | 2 | 1 |
|----|---------------------------------------|---|---|---|---|---|
| | | pelajaran | | | | |
| | 3. indikator | A. sesuai SK dan KD B. adanya perilaku yang dapat di capai C. adanya kata-kata operasional D. sesuai materi pelajaran | | | | |
| | 4. Bahan ajar | A. realistik dan dimaknai sebagai kegiatan belajar B. sesuai materi pembelajaran C. proses nilai sesuai dengan Perkembangan IPTEK D. terorganisir dan sistematis | | | | |
| | 5. Langkah-langkah dalam pembelajaran | a. Terdiri atas pembukaan, inti dan kegiatan akhir b. Sesuai dengan metode yang digunakan c. Penataan alokasi | | | | |

| NO | Ranah Komponen | Kriteria Evaluasi | 4 | 3 | 2 | 1 |
|----|----------------------------------|--|---|---|---|---|
| | | waktu sesuai dengan proporsi d. Adanya pemberian pengayaan | | | | |
| | 6. Media dan sumber pembelajaran | a. Sesuai dengan tujuan pembelajaran b. Sesuai dengan kegiatan pembelajaran c. Sesuai dengan bahan ajar d. Sesuai kondisi kelas | | | | |

| No | Ranah Komponen | Kriteria Evaluasi | 4 | 3 | 2 | 1 |
|----|---|---|---|---|---|---|
| 1. | 7. Kegiatan pendahuluan | a. Mempersiapkan siswa b. Melakukan kegiatan apersepsi c. Mengabsen siswa d. Menyampaikan cakupan materi | | | | |
| 2. | 8. Sikap guru dalam proses pembelajaran | a. Kejelasan artikulasi suara b. Variasi gerakan badan tidak mengganggu perhatian siswa | | | | |

| No | Ranah Komponen | Kriteria Evaluasi | 4 | 3 | 2 | 1 |
|----|-------------------------------|--|---|---|---|---|
| | | c. Melibatkan siswa dalam mencari informasi belajar dari aneka sumber d. Melibatkan siswa secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran. | | | | |
| | 9. Penguasaan belajar | a. Kesesuaian metode dengan bahan belajar yang disampaikan b. Penyajian bahan pelajaran sesuai dengan tujuan atau indikator yang telah ditetapkan c. Memiliki keterampilan dalam menanggapi dan merespon pertanyaan siswa d. Ketepatan dalam penggunaan alokasi waktu | | | | |
| | 10. Mengelola interaksi kelas | a. Memberi petunjuk dan penjelasan yang berkaitan dengan isi pembelajaran | | | | |

| No | Ranah Komponen | Kriteria Evaluasi | 4 | 3 | 2 | 1 |
|----|---|---|---|---|---|---|
| | | <ul style="list-style-type: none"> b. Menangani pertanyaan dan respon siswa c. Menggunakan ekspresi lisan, tulisan, dan gerak badan d. Memicu dan memelihara keterlibatan siswa | | | | |
| | <p>11. Keterkaitan metode dengan pengembangan kecakapan</p> | <ul style="list-style-type: none"> a. Metode yang digunakan melibatkan peserta untuk melakukan kerjasama (learning community) b. Metode yang digunakan mendorong peserta untuk mengajukan pertanyaan/pendapat kritis dan kreatif. c. Metode yang digunakan bersifat menantang sehingga mendorong peserta untuk melakukan aktivitas secara sungguh-sungguh dan antusias. d. Metode yang digunakan mendorong peserta | | | | |

| No | Ranah Komponen | Kriteria Evaluasi | 4 | 3 | 2 | 1 |
|----|------------------------|---|---|---|---|---|
| | | untuk mempertahankan pendapat | | | | |
| | 12. Melakukan Refleksi | a. Meninjau kembali materi b. Memberi kesempatan untuk bertannya dan bertanya dan menjawab pertanyaan c. Memberi kesimpulan kegiatan pembelajaran d. Menginformasikan materi yang akan dipelajari berikutnya | | | | |

| No | Ranah Komponen | Kriteria Evaluasi | 4 | 3 | 2 | 1 |
|----|---|--|---|---|---|---|
| 1. | 13. Guru merancang alat evaluasi untuk mengukur kemajuan dan keberhasilan belajar peserta didik | a. Kesesuaian teknik dan jenis penilaian (tes lisan, tes tertulis, tes perbuatan) sesuai dengan tujuan pembelajaran b. Alat tes dirancang untuk dapat mengukur kemajuan belajar peserta didik dari aspek kognitif, afektif, dan / atau psikomotor | | | | |

| No | Ranah Komponen | Kriteria Evaluasi | 4 | 3 | 2 | 1 |
|----|--|---|---|---|---|---|
| | | <p>c. Rencana penilaian portofolio peserta didik minimal 1 kali per semester</p> <p>d. Hasil analisis penilaian sebelumnya (UH, UAS UN) digunakan untuk kebutuhan program perbaikan (remidial, pengayaan, dan / atau penyempurnaan rencana dan / atau pelaksanaan pembelajaran)</p> | | | | |
| 2. | <p>14. Guru menggunakan berbagai strategi dan metode penilaian untuk memantau kemajuan dan hasil belajar peserta didik dalam mencapai kompetensi tertentu sebagaimana yang</p> | <p>a. Menggunakan teknik penilaian otentik (kuis, pertanyaan lisan, pemberian tugas, dsb) untuk memantau kemajuan belajar peserta didik</p> <p>b. Menggunakan teknik penilaian (Ulangan harian, tengah semester, dan ulangan semester) disusun untuk mengukur hasil belajar</p> | | | | |

| No | Ranah Komponen | Kriteria Evaluasi | 4 | 3 | 2 | 1 |
|----|---|---|---|---|---|---|
| | tertulis dalam RPP | <p>peserta didik dalam aspek kognitif, afektif dan / atau psikomotor</p> <p>c. Menerapkan penilaian portofolio dalam bentuk berbagai tugas terstruktur</p> <p>d. Menggunakan alat enilaian yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan materi ajar sebagaimana diatur dalam RPP</p> | | | | |
| 3. | 15. Guru memafaatkan berbagai hasil penilaian untuk memberikan umpan balik bagi peserta didik tentang kemajuan belajarnya dan bahan penyusunan rancangan pembelajaran selanjutnya | <p>a. Menggunakan hasil analisis penilaian untuk mengidentifikasi topik / kompetensi dasar yang mudah, sedang dan sulit sehingga diketahui kekuatan dan kelemahan masing - masing peserta didik untuk kebutuhan remedial dan pengayaan</p> <p>b. Menggunakan hasil evaluasi untuk</p> | | | | |

| No | Ranah Komponen | Kriteria Evaluasi | 4 | 3 | 2 | 1 |
|----|---------------------------------|---|---|---|---|---|
| | | <p>menyempurnakan rencana dan / atau pelaksanaan pembelajaran</p> <p>c. Melaporkan kemajuan dan hasil belajar peserta didik kepada orang tua, teman guru dan bagi peserta didik sebagai refleksi belajarnya</p> <p>d. Memanfaatkan hasil penilaian secara efektif untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, tantangan dan masalah potensial untuk peningkatan keprofesian dalam menunjang proses pembelajaran</p> | | | | |
| 4. | 16. Pengelolaan Hasil Penilaian | <p>a. Mengadministrasikan hasil penilaian (Ulangan dan Tugas)</p> <p>b. Menganalisis butir soal</p> <p>c. Menyerahkan nilai mata pelajaran tepat waktu</p> <p>d. Melaksanakan program tindak lanjut</p> | | | | |

| No | Ranah Komponen | Kriteria Evaluasi | 4 | 3 | 2 | 1 |
|----|----------------------------------|---|---|---|---|---|
| 5. | 17. Patuh terhadap ketentuan | <p>A. Mematuhi jadwal pelajaran yang telah di susun</p> <p>B. Melakukan evaluasi pembelajaran sesuai jadwal yang telah disusun melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai jadwal yang telah di susun</p> <p>C. Datang tepat waktu saat memberikan pembelajaran</p> | | | | |
| 6. | 18. Kesiapan melakukan pekerjaan | <p>a. Rencana pembelajaran disusun mengikuti norma yang berlaku</p> <p>b. Mengelola administrasi pembelajaran sebagai bagian dari pekerjaan guru</p> <p>c. Mengerjakan silabus dan RPP pada awal semester</p> <p>d. Melakukan evaluasi kegiatan pembelajaran sesuai dengan bidang tugas guru.</p> | | | | |

| No | Ranah Komponen | Kriteria Evaluasi | 4 | 3 | 2 | 1 |
|----|---------------------------------------|--|---|---|---|---|
| 7. | 19. Tanggung jawab melaksanakan tugas | <p>a. Semua perangkat pembelajaran disiapkan dengan baik saat melakukan pembelajaran</p> <p>b. Jika berhalangan hadir disaat ada jadwal pembelajaran di kelas, memberitahukan kepada Kepala sekolah</p> <p>c. Memeriksa hasil pekerjaan siswa</p> <p>d. Patuh melaksanakan evaluasi pembelajaran</p> | | | | |

Lampiran 3

LEMBAR PEDOMAN WAWANCARA

No Reponden : 1

Kinerja Guru Dalam Perencanaan Pembelajaran

Pertanyaan :

1. Apakah guru membuat perencanaan pembelajaran ?
2. Kapan bapak/ibu membuat perencanaan pembelajaran ?
3. Apa sajakah isi dari perencanaan pembelajaran yang bapak/ibu buat ?

Jawaban :

1. Ya
2. Awal tahun pembelajaran
3. SK, KD, Media yang digunakan, langkah-langkah pembelajaran

No Responden 2

Kinerja Guru Dalam Perencanaan Pembelajaran

Pertanyaan :

1. Apakah guru membuat perencanaan pembelajaran ?
2. Kapan bapak/ibu membuat perencanaan pembelajaran ?
3. Apa sajakah isi dari perencanaan pembelajaran yang bapak/ibu buat ?

JAWABAN :

1. YA
2. Biasanya awal tahun pembelajaran karena kepala sekolah mengontrol pembuatan RPP
3. Ada 8 perangkat yang harus di buat oleh guru sebelum pembelajaran, termasuk RPP dan Silabus

No Responden : 3

Kinerja Guru Perencanaan Pembelajaran

Pertanyaan :

1. Apakah guru membuat perencanaan pembelajaran ?
2. Kapan bapak/ibu membuat perencanaan pembelajaran ?
3. Apa sajakah isi dari perencanaan pembelajaran yang bapak/ibu buat ?

Jawaban :

1. Ya.
2. Biasanya awal semester
3. Terdiri dari prota, prosem, RPP, silabus,

No Responden : 4

Pedoman Wawancara

Kinerja Guru Perencanaan Pembelajaran

Pertanyaan :

1. Apakah guru membuat perencanaan pembelajaran ?
2. Kapan bapak/ibu membuat perencanaan pembelajaran ?
3. Apa sajakah isi dari perencanaan pembelajaran yang bapak/ibu buat ?

Jawaban :

1. Iya.
2. Sebelum pembelajaran aktif atau awal tahun
3. Standar nya RPP dan silabus tetapi di lengkapi bersama prota dan prosem juga.

Nomor responden : 5

Pedoman wawancara

Kinerja guru dalam pelaksanaan Pembelajaran

Pertanyaan :

1. Apa saja kegiatan pendahuluan yang dilakukan guru sebelum pembelajaran ?
2. Apa metode yang dilakukan Anda di dalam kelas ?
3. Bagaimana menstimulasi peserta didik agar aktif dalam pelajaran yang anda ampu ?
4. Apa hambatan dalam pelaksanaan proses pembelajaran ?
5. Apakah sarana dan prasarana sekolah cukup memadai untuk anda melakukan metode pembelajaran tersebut ?
6. Bagaimana anda melakukan refleksi sebelum menutup pelaksanaan pembelajaran ?
7. Apakah kepala sekolah memberikan supervisi atau evaluasi terhadap guru dalam upaya peningkatan mutu ?
8. Bagaimana pelaksanaan supervisi dalam upaya peningkatan kinerja guru tersebut ?
9. Apakah guru mendapatkan pelatihan untuk pengembangan pelaksanaan pembelajaran ?

Jawaban :

1. Mengucap salam, menanyakan kabar, mengabsen terkadang saya memberi pertanyaan awal.
2. Ceramah

3. Memberi kesempatan peserta didik untuk bertanya di akhir pembelajaran
4. Peserta didik mempunyai pemahaman yang berbeda-beda, ada yang sekali menerangkan sudah mengerti ada yang harus diulang berkali-kali sehingga sering kali pembelajaran hari itu tidak selesai karena waktu yang terbatas
5. Cukup
6. Menyimpulkan materi pelajaran hari itu, memberikan tugas.
7. Ya
8. Kepala sekolah melakukan supervisi kurang lebih dua kali setahun, dengan memberi tau terlebih dahulu kepada guru bersangkutan, biasanya kepala sekolah melihat cara guru mengajara di kelas
9. Jarang, saya pribadi mungkin saya satu kali dalam setahun tepatnya tahun lalu.

Nomor responden : 6

Pedoman wawancara

Kinerja guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran

Pertanyaan :

1. Apa saja kegiatan pendahuluan yang dilakukan guru sebelum pembelajaran ?
2. Apa metode yang dilakukan Anda di dalam kelas ?
3. Bagaimana menstimulasi peserta didik agar aktif dalam pelajaran yang anda ampu ?
4. Apa hambatan dalam pelaksanaan proses pembelajaran ?
5. Apakah sarana dan prasarana sekolah cukup memadai untuk anda melakukan metode pembelajaran tersebut ?
6. Bagaimana anda melakukan refleksi sebelum menutup pelaksanaan pembelajaran ?
7. Apakah kepala sekolah memberikan supervisi atau evaluasi terhadap guru dalam upaya peningkatan mutu ?
8. Bagaimana pelaksanaan supervisi dalam upaya peningkatan kinerja guru tersebut ?
9. Apakah guru mendapatkan pelatihan untuk pengembangan pelaksanaan pembelajaran ?

Jawaban :

1. Salam, mengabsen.
2. Ceramah
3. Biasanya saya membuat kerja kelompok

4. Pemahaman peserta didik yang berbeda dan suasana juga kondisi kelas putra dan putri yang berbeda sehingga diperlukan waktu yang lebih lama dalam pemahaman materi di kelas putra.
5. Cukup di tiap masing-masing kelas mempunyai proyektor, juga sound
6. Menyimpulkan pembelajaran terkadang memberikan tugas
7. Sering, biasanya kepala sekolah melakukan supervisi dua kali dalam setahun
8. Kepala sekolah melakukan supervisi dengan prosedur yang sesuai dengan instrumen terkadang kepala sekolah memberikan masukan tentang apabila guru mengalami kesulitan dalam pelaksanaan pembelajaran
9. Jarang, terakhir saya mendapat pelatihan atau seminar tentang cara pembuatan soal.

Nomor Responden 7

Pedoman wawancara

Guru dalam Pelaksanaan pembelajaran

Pertanyaan :

1. Apa saja kegiatan pendahuluan yang dilakukan guru sebelum pembelajaran ?
2. Apa metode yang dilakukan Anda di dalam kelas ?
3. Bagaimana menstimulasi peserta didik agar aktif dalam pelajaran yang anda ampu ?
4. Apa hambatan dalam pelaksanaan proses pembelajaran ?
5. Apakah sarana dan prasarana sekolah cukup memadai untuk anda melakukan metode pembelajaran tersebut ?
6. Bagaimana anda melakukan refleksi sebelum menutup pelaksanaan pembelajaran ?
7. Apakah kepala sekolah memberikan supervisi atau evaluasi terhadap guru dalam upaya peningkatan mutu ?
8. Bagaimana pelaksanaan supervisi dalam upaya peningkatan kinerja guru tersebut ?
9. Apakah guru mendapatkan pelatihan untuk pengembangan pelaksanaan pembelajaran ?

Jawab :

1. Menyiapkan murid, berdoa , mengabsen
2. Biasanya ceramah, tetapi bila membutuhkan alat peraga biasanya saya akan memutar video yang berhubungan dengan materi

3. Membuat keadaan kelas nyaman, biasanya saya melakukan kuis singkat
4. Latar belakang peserta didik yang berbeda, kurang pemahaman dari peserta didik tersebut
5. Saya rasa cukup
6. Saya menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan hari itu
7. Sering, biasanya pada akhir semester
8. Supervisi yang dilakukan kepala sekolah
9. Supervisi yang dilakukan kepala sekolah biasanya untuk mengontrol pekerjaan guru, dan memberi masukan bila ada kekurangan
10. Pernah tapi jarang. Biasanya mendapat pemberitahuan seminar di luar sekolah.

Nomor Responden 8

Pedoman Wawancara Guru Penilaian pembelajaran

Pertanyaan :

1. Apakah guru merancang alat evaluasi sesuai dengan materi yang di ajarkan ?
2. Apa saja alat evaluasi untuk mengukur hasil belajar siswa yang guru gunakan ?
3. Apakah setelah mengevaluasi hasil belajar guru mengkomunikasikan kepada peserta didik ?
4. Apakah guru menggunakan hasil evaluasi belajar untuk memberikan umpan balik dan menjadi referensi untuk membuat evaluasi selanjutnya ?
5. Apakah guru menganalisis butir soal, mempunyai bank soal untuk hasil belajar siswa ?

Jawaban :

1. Ya
2. Tugas individu, tugas kelompok, pengamatan sikap, unjuk kerja dsb
3. Iya, selain itu juga mengkomunikasikan dengan wali murid pada saat pembagian raport
4. Iya,
5. Tidak pernah

Nomor Responden 9

Pedoman Wawancara Guru Penilaian pembelajaran

Pertanyaan :

1. Apakah guru merancang alat evaluasi sesuai dengan materi yang di ajarkan ?
2. Apa saja alat evaluasi untuk mengukur hasil belajar siswa yang guru gunakan ?
3. Apakah setelah mengevaluasi hasil belajar guru mengkomunikasikan kepada peserta didik ?
4. Apakah guru menggunakan hasil evaluasi belajar untuk memberikan umpan balik dan menjadi referensi untuk membuat evaluasi selanjutnya ?
5. Apakah guru menganalisis butir soal, mempunyai bank soal untuk hasil belajar siswa ?

Jawaban :

1. Ya
2. guru melakukan penilaian peserta didik sesuai dengan jadwal Prota dan Prosem yang di susun sebelum pelaksanaan pembelajaran, terdiri dari Ulangan harian, Ujian tengah semester, ujian akhir dan terdapat kuis untuk menambah nilai keaktifan siswa di kelas
3. iya, saat pembagian rapor atau perbaikan nilai
4. ya
5. tidak

Nomor Responden : 10

Pedoman Wawancara Disiplin Guru

Pertanyaan :

1. Apakah guru datang tepat waktu dan terdapat daftar absensi setiap hari ?
2. Apabila guru tidak datang kesekolah pada saat pembelajaran selalu izin terlebih dahulu ?
3. Apa yang menjadi alasan guru tidak hadir pada jam pembelajaran yang mungkin akan mengganggu keefektifan belajar ?
4. Apa saja kah kendala yang biasa terjadi pada disiplin guru ?
5. Apa tindakan pimpinan sekolah atau yayasan terhadap guru tersebut ?

Jawaban :

1. Ada beberapa guru yang memang sering terlambat datang ke sekolah karena tempat tinggal yang jauh. Tetapi guru selalu berusaha datang tepat waktu
2. Mungkin, ada beberapa guru yang tidak izin dan itu sudah mendapat peringatan dari kepala sekolah juga pimpinan Yayasan
3. Guru tidak bisa menyesuaikan waktu dengan jam mengajar yang ada di sekolah lain. Sehingga terkadang guru tidak hadir pada saat jam pembelajaran dan hal ini merugikan peserta didik
4. Guru yang terlambat atau tidak hadir karena mempunyai jam mengajar di sekolah lain
5. Memberi teguran, peringatan dan terdapat sanksi pemberhentian

Nomor responden 11

Pedoman Wawancara kinerja guru dalam Peningkatan Mutu pendidikan

Pertanyaan :

1. Apa bapak/ibu mendapat pelatihan secara rutin dari sekolah untuk pengembangan pembelajaran ?
2. Berapa kali bapak/ibu mendapat pelatihan tersebut ?
3. Bagaimana kah kontrol Kepala sekolah, pimpinan yayasan juga pengawas terhadap guru dalam pelaksanaan tugas pokok ?
4. Bagaimana kepala sekolah, pimpinan yayasan dalam meningkatkan kinerja guru agar lebih baik ?

Jawaban :

1. Dulu pernah
2. Satu kali
3. Kepala sekolah mengontrol lewat supervisi atau evaluasi yang di adakan satu kali dalam satu semester.
4. Menjaga komunikasi antar guru, mencari informasi tentang adanya pelatihan di luar sekolah, memberi kebebasan kepada guru dalam mencari bahan pembelajaran.

LAMPIRAN 4

CATATAN LAPANGAN

HASIL ANALISIS KINERJA GURU DALAM PERENCANAAN PEMBELAJARAN

a. Merumuskan Standar Kompetensi

| NO | SKOR | FREKUENSI | FXS | NK |
|----|------|-----------|-----|-----|
| 1 | 4 | 53 | 212 | |
| 2 | 3 | 7 | 21 | |
| 3 | 2 | 0 | 0 | |
| 4 | 1 | 0 | 0 | |
| | | 60 | 233 | 3,8 |

$$NA = 3,8 / 4 \times 100 \% = 97\% \text{ (amat baik)}$$

b. Rumusan Kompetensi dasar

| No | skor | frekuensi | Fxs | NK |
|----|------|-----------|-----|-----|
| 1 | 4 | 53 | 212 | |
| 2 | 3 | 7 | 21 | |
| 3 | 2 | 0 | 0 | |
| 4 | 1 | 0 | 0 | |
| | | 60 | 233 | 3,8 |

$$NA = 3,8 / 4 \times 100 \% = 97 \% \text{ (Amat Baik)}$$

c. Indikator

| No | Skor | Frekuensi | Fxs | NK |
|----|------|-----------|-----|-----|
| 1 | 4 | 53 | 212 | |
| 2 | 3 | 7 | 21 | |
| 3 | 2 | 0 | 0 | |
| 4 | 1 | 0 | 0 | |
| | | 60 | 233 | 3,8 |

$$NA = 3,8/4 \times 100 \% = 97$$

d. Bahan Ajar

| No | Skor | Frekuensi | Fxs | NA |
|----|------|-----------|-----|------|
| 1 | 4 | 47 | 188 | |
| 2 | 3 | 13 | 39 | |
| 3 | 2 | 0 | 0 | |
| 4 | 1 | 0 | 0 | |
| | | 60 | 277 | 3,78 |

$$NA = 3,78/4 \times 100\% = 94,58$$

e. Langkah-langkah Pembelajaran

| NO | Skor | Frekuensi | FxS | NK |
|-----------|-------------|------------------|------------|-----------|
| 1 | 4 | 10 | 40 | |
| 2 | 3 | 40 | 120 | |
| 3 | 2 | 10 | 20 | |
| 4 | 1 | 0 | 0 | |
| | | 60 | 180 | 3 |

$$NA = 3/4 \times 100 = 75$$

F. Media dan sumber Pembelajaran

| No | Skor | Frekuensi | FxS | NK |
|-----------|-------------|------------------|------------|-----------|
| 1 | 4 | 47 | 188 | |
| 2 | 3 | 13 | 39 | |
| 3 | 2 | 0 | 0 | |
| 4 | 1 | 0 | 0 | |
| | | 60 | 277 | 3,78 |

$$NA = 3,78/4 \times 100 = 94,5 \%$$

**CATATAN ANALISIS HASIL KINERJA GURU DALAM
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

a. Kegiatan Pendahuluan

| No | Skor | Frekuensi | Fxs | NK |
|----|------|-----------|-----|------|
| 1 | 4 | 10 | 40 | |
| 2 | 3 | 50 | 150 | |
| 3 | 2 | 0 | 0 | |
| 4 | 1 | 0 | 0 | |
| | | 60 | 190 | 3,16 |

$$NA = 3,16/4 \times 100 = 79,16$$

b. Sikap guru dalam proses Pembelajaran

| No | Skor | Frekuensi | Fxs | NK |
|----|------|-----------|-----|-----|
| 1 | 4 | 0 | 0 | |
| 2 | 3 | 30 | 90 | |
| 3 | 2 | 30 | 60 | |
| 4 | 1 | 0 | 0 | |
| | | 60 | 150 | 2,5 |

$$NA = 2,5/4 \times 100 = 62,5$$

c. Penguasaan Pembelajaran

| No | Skor | Frekuensi | Fxs | NK |
|----|------|-----------|-----|-----|
| 1 | 4 | 0 | 0 | |
| 2 | 3 | 40 | 120 | |
| 3 | 2 | 20 | 40 | |
| 4 | 1 | 0 | 0 | |
| | | 60 | 160 | 2,7 |

$$NA = 2,7/4 \times 100 = 67,5$$

d. Mengelola Interaksi Kelas

| No | Skor | Frekuensi | Fxs | NK |
|----|------|-----------|-----|----|
| 1 | 4 | 0 | 0 | |
| 2 | 3 | 60 | 180 | |
| 3 | 2 | 0 | 0 | |
| 4 | 1 | 0 | 0 | |
| | | 60 | 180 | 3 |

$$NA = \frac{3}{4} \times 100 = 75$$

e. Keterkaitan Metode

| No | Skor | Frekuensi | Fxs | NK |
|----|------|-----------|-----|-----|
| 1 | 4 | 0 | 0 | |
| 2 | 3 | 20 | 60 | |
| 3 | 2 | 40 | 80 | |
| 4 | 1 | 0 | 0 | |
| | | 60 | 140 | 2,3 |

$$NA = 2,3/4 \times 100 = 57,5$$

f. Melaksanakan Refleksi

| No | Skor | Frekuensi | Fxs | NK |
|----|------|-----------|-----|-----|
| 1 | 4 | 12 | 48 | |
| 2 | 3 | 48 | 144 | |
| 3 | 2 | 0 | 0 | |
| 4 | 1 | 0 | 0 | |
| | | 60 | 192 | 3,2 |

$$NA = 3,2 / 4 \times 100 = 80$$

**CATATAN HASIL ANALISIS KINERJA GURU EVALUASI
PEMBELAJARAN**

- a. Guru merancang alat evaluasi untuk mengukur kemajuan dan keberhasilan peserta didik

| No | Skor | Frekuensi | Fxs | NK |
|----|------|-----------|-----|-----|
| 1 | 4 | 56 | 224 | |
| 2 | 3 | 4 | 12 | |
| 3 | 2 | 0 | 0 | |
| 4 | 1 | 0 | 0 | |
| | | 60 | 236 | 3,9 |

$$NA = 3,9 / 4 \times 100 = 98,3$$

- b. Guru menggunakan berbagai strategi dan metode penilaian yang tertulis dalam RPP.

| No | Skor | Frekuensi | Fxs | NK |
|----|------|-----------|-----|-----|
| 1 | 4 | 56 | 224 | |
| 2 | 3 | 4 | 12 | |
| 3 | 2 | 0 | 0 | |
| 4 | 1 | 0 | 0 | |
| | | 60 | 236 | 3,9 |

$$NA = 3,9 / 4 \times 100 = 98,3$$

- c. Guru memanfaatkan hasil penilaian untuk memberikan umpan balik

| No | Skor | Frekuensi | Fxs | NK |
|----|------|-----------|-----|------|
| 1 | 4 | 25 | 100 | |
| 2 | 3 | 35 | 105 | |
| 3 | 2 | 0 | 0 | |
| 4 | 1 | 0 | 0 | |
| | | 60 | 205 | 3,42 |

$$NA = 3,42/4 \times 100 = 85,5$$

- d. Pengelolaan hasil penilaian

| No | Skor | Frekuensi | Fxs | NK |
|-------|------|-----------|-----|------|
| 1 | 4 | 35 | 140 | |
| 2 | 3 | 15 | 45 | |
| 3 | 2 | 10 | 20 | |
| 4 | 1 | 0 | 0 | |
| TOTAL | | 60 | 205 | 3,41 |

$$NA = 3,41 / 4 \times 100 = 85,4$$

CATATAN HASIL ANALISIS DISIPLIN KERJA GURU

a. Patuh terhadap ketentuan

| No | Skor | Frekuensi | Fxs | NK |
|----|------|-----------|-----|----|
| 1 | 4 | 20 | 80 | |
| 2 | 3 | 30 | 90 | |
| 3 | 2 | 10 | 20 | |
| 4 | 1 | 0 | 0 | |
| | | 60 | 180 | 3 |

$$NA = 3 / 4 \times 100 \% = 75 \%$$

b. Kesiediaan melakukan pekerjaan

| No | Skor | Frekuensi | Fxs | NK |
|----|------|-----------|-----|-----|
| 1 | 4 | 35 | 140 | |
| 2 | 3 | 20 | 60 | |
| 3 | 2 | 5 | 10 | |
| 4 | 1 | 0 | 0 | |
| | | 60 | 210 | 3,5 |

$$NA = 3,5 / 4 \times 100 \% = 87,5 \%$$

c. Tanggung jawab melaksanakan tugas

| No | Skor | Frekuensi | Fxs | NK |
|-----------|-------------|------------------|------------|-----------|
| 1 | 4 | 5 | 20 | |
| 2 | 3 | 50 | 150 | |
| 3 | 2 | 5 | 10 | |
| 4 | 1 | 0 | 0 | |
| | | 60 | 180 | 3 |

$$NA = 3 / 4 \times 100 \% = 75 \%$$

PROGRAM TAHUNAN

Mata Pelajaran : Geografi
 Kelas : XII
 Tahun Pelajaran : 2015/2016

A. ALOKASI WAKTU TIAP SEMESTER

Semester I

| No | Bulan | Banyaknya Pekan Semester Ganjil | | | Keterangan |
|---------------|-----------|---------------------------------|-------------|-----------|--|
| | | Seluruhnya | Tdk Efektif | Efektif | |
| 1 | Juli | 5 | 3 | 2 | 5 minggu tidak efektif libur tahun pelajaran, puasa dan idul fitri |
| 2 | Agustus | 4 | 0 | 4 | |
| 3 | September | 5 | 0 | 5 | |
| 4 | Oktober | 4 | 0 | 4 | |
| 5 | Nopember | 4 | 0 | 4 | |
| 6 | Desember | 5 | 4 | 1 | 4 minggu tidak efektif ulangan semester dan libur semester |
| Jumlah | | 27 | 7 | 20 | |

Semester II

| No | Bulan | Banyaknya Pekan Semester Genap | | | Keterangan |
|---------------|----------|--------------------------------|-------------|-----------|------------------------|
| | | Seluruhnya | Tdk Efektif | Efektif | |
| 1 | Januari | 4 | 0 | 4 | |
| 2 | Februari | 4 | 0 | 4 | |
| 3 | Maret | 5 | 2 | 3 | Ujian Sekolah, Praktik |
| 4 | April | 4 | 3 | 1 | Ujian Nasional |
| 5 | Mei | 4 | 4 | 0 | Ulangan Semester |
| 6 | Juni | 5 | 5 | 0 | Libur |
| Jumlah | | 25 | 11 | 12 | |

B. RINCIAN PROGRAM

| SEMESTER | KOMPETENSI DASAR | ALOKASI WAKTU | KET |
|--|--|---------------|-----|
| I | Menganalisis citra penginderaan jauh untuk perencanaan kajian tata guna lahan dan transportasi. | 32 | |
| | Mencoba menginterpretasi citra penginderaan jauh untuk perencanaan tata guna lahan dan transportasi. | | |
| | Menganalisis pemanfaatan peta dan Sistem Informasi Geografis (SIG) untuk inventarisasi sumberdaya alam, perencanaan pembangunan, kesehatan lingkungan, dan mitigasi bencana. | 40 | |
| | Menyajikan contoh hasil analisis penerapan dasar-dasar pemetaan dan Sistem Informasi Geografis (SIG) dalam kehidupan sehari-hari | | |
| JUMLAH JAM | | 72 | |
| II | Menganalisis pola persebaran dan interaksi spasial antara desa dan kota untuk pengembangan ekonomi daerah | 24 | |
| | Membandingkan pola persebaran dan interaksi spasial antara desa dengan kota dengan menggunakan peta tematik | 12 | |
| | Menyusun konsep wilayah dan pelayahan dalam perencanaan pembangunan nasional. | | |
| | Mengomunikasikan konsep wilayah dan pelayahan dalam perencanaan pembangunan nasional dalam bentuk narasi, tabel, peta, grafik, dan atau peta konsep | 12 | |
| | Menyusun kajian regional negara maju dan negara berkembang untuk terjalannya hubungan yang saling menguntungkan. | | |
| Membuat rancangan kerjasama saling menguntungkan antara negara maju dan negara berkembang dalam bentuk artikel ilmiah, makalah, atau bahan publikasi lainnya | | | |
| JUMLAH JAM | | 48 | |

Mengetahui,
 Kepala MA Al Kenaniyah

Jakarta, Juli 2016
 Guru Mata Pelajaran

Erika Diana, S.Ag

Winda Fevlona, ME.Sy

PROGRAM TAHUNAN

Mata Pelajaran : Geografi
 Kelas : XI IPS
 Tahun Pelajaran : 2016-2017

A. ALOKASI WAKTU TIAP SEMESTER

Semester I

| No | Bulan | Banyaknya Pekan Semester Ganjil | | | Keterangan |
|---------------|-----------|---------------------------------|-------------|-----------|---|
| | | Seluruhnya | Tdk Efektif | Efektif | |
| 1 | Juli | 5 | 3 | 2 | libur tahun pelajaran, puasa dan idul fitri |
| 2 | Agustus | 4 | 0 | 4 | |
| 3 | September | 5 | 0 | 5 | |
| 4 | Oktober | 4 | 0 | 4 | |
| 5 | Nopember | 4 | 0 | 4 | |
| 6 | Desember | 5 | 4 | 1 | ulangan semester dan libur semester |
| Jumlah | | 27 | 7 | 20 | |

Semester II

| No | Bulan | Banyaknya Pekan Semester Genap | | | Keterangan |
|---------------|----------|--------------------------------|-------------|-----------|------------------|
| | | Seluruhnya | Tdk Efektif | Efektif | |
| 1 | Januari | 4 | 0 | 4 | |
| 2 | Februari | 4 | 0 | 4 | |
| 3 | Maret | 5 | 1 | 4 | Ujian Sekolah |
| 4 | April | 4 | 1 | 3 | Ujian Nasional |
| 5 | Mei | 4 | 2 | 2 | Ulangan Semester |
| 6 | Juni | 5 | 5 | 0 | Libur |
| Jumlah | | 25 | 11 | 17 | |

B. RINCIAN PROGRAM

| SEMESTER | KOMPETENSI DASAR | ALOKASI WAKTU | KETERANGAN |
|----------|--|---------------|------------|
| I | Sebaran Flora dan Fauna Indonesia dan Dunia | 20 | |
| | Sebaran Barang Tambang Indonesia | 16 | |
| | Potensi Geografis Indonesia | 16 | |
| | Dinamika dan Masalah Kependudukan | 20 | |
| | JUMLAH JAM | 72 | |
| II | Budaya Nasional dan Interaksi Global | 20 | |
| | Kearifan dalam Pemanfaatan SDA | 24 | |
| | Pelestarian LH dan Pembangunan Berkelanjutan | 24 | |
| | JUMLAH JAM | 68 | |

Mengetahui,
 Kepala MA Al Kenaniyah

Jakarta, Juli 2016
 Guru Mata Pelajaran

Erika Diana, S.Ag

Winda Fevlona, ME.Sy

PROGRAM TAHUNAN

Mata Pelajaran : Geografi
 Kelas : X
 Tahun Pelajaran : 2016-2017

A. PERHITUNGAN ALOKASI WAKTU TIAP SEMESTER

Semester I

| No | Bulan | Banyaknya Pekan Semester Gasal | | | Keterangan |
|---------------|-----------|--------------------------------|-------------|-----------|--|
| | | Seluruhnya | Tdk Efektif | Efektif | |
| 1 | Juli | 5 | 2 | 3 | 2 minggu tidak efektif libur tahun pelajaran dan puasa |
| 2 | Agustus | 4 | 0 | 4 | |
| 3 | September | 4 | 0 | 4 | |
| 4 | Oktober | 5 | 0 | 5 | |
| 5 | Nopember | 5 | 0 | 5 | |
| 6 | Desember | 5 | 4 | 1 | 4 minggu tidak efektif ujian semester dan libur semester |
| Jumlah | | 28 | 6 | 22 | |

Semester II

| No | Bulan | Banyaknya Pekan Semester Genap | | | Keterangan |
|---------------|----------|--------------------------------|-------------|-----------|--|
| | | Seluruhnya | Tdk Efektif | Efektif | |
| 1 | Januari | 5 | 1 | 4 | 1 minggu tidak efektif libur semester 1 |
| 2 | Februari | 4 | 0 | 4 | |
| 3 | Maret | 4 | 0 | 4 | |
| 4 | April | 4 | 2 | 2 | 2 minggu Ujian Sekolah, Semester dan Ujian Nasional kela |
| 5 | Mei | 4 | 0 | 4 | |
| 6 | Juni | 4 | 3 | 1 | Ujian Semester dan Libur Akhir TP 2016-2017 |
| Jumlah | | 25 | 6 | 19 | |

B. RINCIAN PROGRAM

| SEMESTER | KOMPETENSI DASAR | ALOKASI WAKTU | KETERANGAN |
|----------|---|---------------|------------|
| I | Pengetahuan Dasar Geografi | 12 | |
| | Langkah Penelitian Geografi | 15 | |
| | Mengenal Bumi | 15 | |
| | JUMLAH JAM | 42 | |
| II | Hubungan Manusia dan Lingkungan Akibat Dinamika Litosfer | 18 | |
| | Hubungan Manusia dan Lingkungan Akibat Dinamika Atmosfer | 18 | |
| | Hubungan Manusia dan Lingkungan Akibat Dinamika Hidrosfer | 15 | |
| | Mitigasi dan Adaptasi Bencana Alam | 6 | |
| | JUMLAH JAM | 57 | |

Mengetahui,
 Kepala MA Al Kenaniyah

Jakarta, Juli 2016
 Guru Mata Pelajaran

Erika Diana, S.Ag

Winda Fevlona, ME.Sy

PROGRAM TAHUNAN

Mata Pelajaran : Geografi
 Kelas : X
 Tahun Pelajaran : 2015-2016

A. ALOKASI WAKTU TIAP SEMESTER

Semester I

| No | Bulan | Banyaknya Pekan Semester Ganjil | | | Keterangan |
|---------------|-----------|---------------------------------|-------------|-----------|---|
| | | Seluruhnya | Tdk Efektif | Efektif | |
| 1 | Juli | 5 | 4 | 1 | libur tahun pelajaran, puasa dan idul fitri |
| 2 | Agustus | 4 | 0 | 4 | |
| 3 | September | 5 | 0 | 5 | |
| 4 | Oktober | 4 | 0 | 4 | |
| 5 | Nopember | 4 | 0 | 4 | |
| 6 | Desember | 5 | 5 | 0 | ulangan semester dan libur semester |
| Jumlah | | 27 | 9 | 18 | |

Semester II

| No | Bulan | Banyaknya Pekan Semester Genap | | | Keterangan |
|---------------|----------|--------------------------------|-------------|-----------|------------------|
| | | Seluruhnya | Tdk Efektif | Efektif | |
| 1 | Januari | 4 | 0 | 4 | |
| 2 | Februari | 4 | 0 | 4 | |
| 3 | Maret | 5 | 1 | 4 | Ujian Sekolah |
| 4 | April | 4 | 1 | 3 | Ujian Nasional |
| 5 | Mei | 4 | 2 | 2 | Ulangan Semester |
| 6 | Juni | 5 | 5 | 0 | Libur |
| Jumlah | | 25 | 11 | 17 | |

B. RINCIAN PROGRAM

| SEMESTER | KOMPETENSI DASAR | ALOKASI WAKTU | TERANG |
|----------|--|---------------|--------|
| I | Pengetahuan Dasar Geografi | 18 | |
| | Langkah Penelitian Geografi | 18 | |
| | Mengenal Bumi | 18 | |
| | JUMLAH JAM | 54 | |
| II | Hubungan Manusia dan Lingkungan Akibat Dinamika Litosfer | 18 | |
| | Hubungan Manusia dan Lingkungan Akibat Dinamika Atomfera | 15 | |
| | Hubungan Manusia dan Lingkungan Akibat Dinamika Hidrosfera | 12 | |
| | Mitigasi dan Adaptasi Bencana Alam | 6 | |
| | JUMLAH JAM | 51 | |

Mengetahui,
 Kepala SMA Harapan 1 Medan

Medan, Juli 2015
 Guru Mata Pelajaran

Drs. Anwar

Sofyanto, M.Pd

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

| | |
|--------------------------|-------------------------------|
| Satuan Pendidikan | : MA Al Kenaniyah |
| Mata Pelajaran | : Geografi |
| Kelas/Semester | : X MIA-IIS/ 1 |
| Materi | : Pengetahuan Dasar Geografi |
| Alokasi Waktu | : 18 x 45 menit (6 pertemuan) |

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Mengembangkan perilaku dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

- 1.1 Menghayati keberadaan dirinya sebagai makhluk Tuhan yang dapat berfikir ilmiah dan mampu meneliti tentang lingkungannya
- 2.1. Menunjukkan perilaku proaktif dalam mempelajari hakekat ilmu dan peran geografi untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- 3.1. Memahami pengetahuan dasar geografi dengan contoh kehidupan sehari-hari.
- 4.1. Menyajikan contoh penerapan pengetahuan dasar geografi pada kehidupan sehari-hari dalam bentuk tulisan.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

- Menguraikan hakikat ilmu geografi
- Merumuskan 10 konsep esensial geografi
- Menyimpulkan ruang lingkup ilmu geografi
- Membedakan objek studi geografi
- Mengidentifikasi prinsip-prinsip geografi
- Menerapkan prinsip geografi dalam kajian gejala geosfer
- Membedakan struktur kajian geografi ortodoks dan geografi terpadu
- Mendeskripsikan aspek-aspek geografi
- Menjelaskan metode/pendekatan geografi
- Menganalisis permasalahan geosfer dengan menggunakan pendekatan geografi
- Menyajikan contoh penerapan pengetahuan dasar geografi pada kehidupan sehari-hari dalam bentuk tulisan.

D. Materi

1. fakta

- a. Fenomena alam : contoh peristiwa cuaca/iklim, bencana gempa bumi, tsunami, banjir, tanah longsor dan kekeringan



Fenomena Cuaca
(7,6SR)



Gempa Bumi, Sumatera Barat



Tsunami di NAD



Banjir, di Medan



Tanah Longsor, di Brastagi

- b. Fenomena sosial: kehidupan sehari-hari, kelaparan, kepadatan penduduk, migrasi penduduk, perumahan, tawuran, kemacetan lalu lintas.



Fenomena Penduduk`



Fenomena Pola Keruangan



Tawuran

- Lithosfer, pedosfer, atmosfer, hidrosfer, biosfer dan antroposfer

2. konsep

- Konsep Geografi berbagai ahli/sumber
Konsep essensial geografi (lokasi, jarak, keterjangkauan, morfologi, pola, aglomerasi, interaksi dan interdependensi, keterkaitan keruangan, nilai kegunaan, dan deferensiasi area .

3. Prinsip

- Distribusi, interelasi, deskripsi dan korologi
- Pendekatan keruangan, kelingkungan dan kompleks wilayah

E. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan I

| Tahapan | Kegiatan | Waktu |
|----------------------|--|-------|
| Pendahuluan | <ul style="list-style-type: none">• Apersepsi : Kilas balik materi SMP/MTs• Memberikan motivasi mengenai materi yang akan diajarkan dan apa manfaatnya, serta menyampaikan tujuan pembelajaran. | 15 |
| Kegiatan Inti | <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none">• Memahami berbagai pengertian Geografi dari berbagai tokoh.• Menguraikan tentang perkembangan ilmu Geografi. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik mencari informasi mengenai ilmu geografi dari buku sumber.• Tanya jawab berdasarkan hasil temuan dari buku sumber mengenai ilmu geografi. <p>Mengumpulan data</p> <ul style="list-style-type: none">• Mengumpulkan informasi tambahan tentang perkembangan geografi dan definisi geografi.• Membandingkan pengertian geografi dari berbagai tokoh. <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Menyimpulkan dengan pendapat sendiri definisi geografi.• Membuat pertanyaan sendiri tentang perkembangan geografi.• Mengkomunikasikan• Mengkomunikasikan hasil tanya jawab dalam bentuk laporan dan membacakan laporannya.• Memberikan penegasan pada materi perkembangan geografi dan meluruskan jika terjadi salah konsep. | 100 |
| Penutup | <ul style="list-style-type: none">• Bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dibahas, kemudian memberikan kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang kurang dipahami. | 20 |

Pertemuan II

| Tahapan | Kegiatan | Waktu |
|----------------------|--|-------|
| Pendahuluan | <ul style="list-style-type: none"> • Apersepsi: Menyapa kemudian mendata kehadiran peserta didik. • Memberikan motivasi mengenai materi yang akan diajarkan dan apa manfaatnya, serta menyampaikan tujuan pembelajaran. | 15 |
| Kegiatan Inti | <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendengarkan penjelasan mengenai 10 konsep esensial geografi dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. • Memberikan kritik kepada penjelasan guru secara saksama dan mencatat hal-hal penting. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan tes secara lisan untuk dapat membuat contoh salah satu penerapan konsep esensial geografi dalam kehidupan sehari-hari. • Menyiapkan contoh konsep geografi dalam kehidupan sehari-hari masing-masing untuk diberi penilaian. <p>Mengumpulan data</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dengan menggunakan permainan <i>talking stick</i> guru melakukan tanya jawab mengenai penerapan 10 konsep esensial dalam kajian geosfer. • Aktif dalam memberikan pertanyaan dan membuat jawaban tentang konsep geografi. <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengkhayalkan antara konsep geografi dengan contoh nyata di kehidupan sehari-hari. • Menyimpulkan tentang konsep geografi berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengkomunikasikan hasil tanya jawab dalam bentuk laporan dan membacakan laporannya. • Memberikan penegasan pada materi yang harus dikuasai peserta didik dan meluruskan jika terjadi salah konsep. | 100 |
| Penutup | <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai materi yang kurang dimengerti. • Bersama-sama menarik kesimpulan materi. | 20 |

Pertemuan III

| Tahapan | Kegiatan | Waktu |
|----------------------|--|-------|
| Pendahuluan | <ul style="list-style-type: none"> • Apersepsi: Menyapa dan mengabsen. • Menanyakan fenomena geosfer terbaru yang terjadi di Indonesia. • Mengaitkan antara definisi ilmu geografi dengan objek studi geografi. | 15 |
| Kegiatan Inti | <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyimak mengenai prinsip-prinsip geografi dari buku sumber. • Menjelaskan mengenai penerapan prinsip geografi dalam mengkaji gejala geosfer. • Menerangkan tentang objek studi geografi yaitu geosfer atau lapisan bumi. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati gambar/foto yang ditampilkan oleh guru sambil membuat catatan analisisnya, kemudian disampaikan di depan kelas. • Secara kelompok, diskusi mengenai objek studi geografi. • Pengumpulan data • Berdiskusi dan melakukan tanya jawab mengenai prinsip-prinsip geografi. • Melakukan tanya jawab tentang ruang lingkup dan objek studi geografi. <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencatat informasi baru yang didapatkan dari hasil diskusi mengenai prinsip dan objek geografi. • Menyimpulkan hasil diskusi dan tanya jawab tentang prinsip geografi dan objek studi geografi dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari. <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Secara kelompok mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas. • Memberikan penegasan pada materi yang harus dikuasai peserta didik dan meluruskan jika terjadi salah konsep. | 100 |
| Penutup | <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai materi yang kurang dimengerti. | 20 |

Pertemuan IV

| Tahapan | Kegiatan | Waktu |
|----------------------|---|-------|
| Pendahuluan | <ul style="list-style-type: none"> • Apersepsi: guru menyapa peserta didik dan mengabsen. • Guru bertanya tentang struktur kajian ilmu geografi. • Apersepsi: guru menyapa peserta didik dan mengabsen. • Guru bertanya tentang sejarah perkembangan ilmu geografi. | 15 |
| Kegiatan Inti | <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyimak informasi mengenai aspek-aspek dalam ilmu geografi yang disampaikan guru. • Menyimak mengenai struktur kajian ilmu geografi. • Menjelaskan struktur kajian geografi dan ruang lingkup geografi yang terdiri atas geografi ortodoks dan geografi terpadu. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dibagi ke dalam 5 kelompok. • Secara kelompok, diskusi mengenai struktur kajian ilmu geografi. <p>Mengumpulan data</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan observasi mengenai aspek fisik dan aspek sosial di lingkungan sekolah. • Hasil observasi dibuat menjadi sebuah laporan dan dikumpulkan kepada guru. <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru berdiskusi bersama peserta didik dan sedikit membahas hasil observasi peserta didik di lingkungan sekolah. • Guru berdiskusi bersama peserta didik membahas tentang struktur kajian ilmu geografi. <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Secara kelompok mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas. • Guru memberikan penegasan pada materi yang harus dikuasai peserta didik dan meluruskan jika terjadi salah konsep. | 100 |
| Penutup | <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang kurang dimengerti. • Mengumpulkan lembar observasi kepada guru. • Bersama-sama menarik kesimpulan materi. | 20 |

Pertemuan V

| Tahapan | Kegiatan | Waktu |
|----------------------|--|--------------|
| Pendahuluan | <ul style="list-style-type: none"> • Apersepsi: guru menyapa peserta didik, kemudian mengabsen. • Memberikan pertanyaan mengenai pendekatan-pendekatan dalam geografi yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. | 15 |
| Kegiatan Inti | <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyimak mengenai pendekatan dalam ilmu geografi yang disampaikan oleh guru. • Memerhatikan gambar yang ditampilkan oleh guru melalui proyektor. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meminta membuat kelompok untuk membentuk sebanyak dua orang (berpasangan). • Meminta salah satu peserta didik dalam pasangan untuk menceritakan materi yang baru diterima dari guru dan pasangannya mendengar sambil membuat catatan-catatan kecil, kemudian berganti peran. <p>Mengumpulan data</p> <ul style="list-style-type: none"> • Secara acak peserta didik bergiliran menyampaikan hasil wawancaranya dengan pasangannya. • Menambahkan informasi yang didapatkannya dari media lain seperti buku atau internet <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis satu jenis fenomena geosfer dengan menggunakan pendekatan geografi. • Mengkategorikan contoh-contoh yang diuraikan oleh guru ke dalam pendekatan geografi. <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Masing-masing kelompok membacakan kesimpulan hasil diskusi kelompoknya. • Memberikan penegasan pada materi yang harus dikuasai peserta didik dan meluruskan jika terjadi salah konsep. • Memberikan komentar dari setiap penampilan peserta didik dan menjelaskan apa manfaat dari tugas tersebut. | 100 |
| Penutup | <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai materi yang kurang dimengerti. • Bersama-sama menarik kesimpulan materi. | 20 |

Pertemuan VI

| Tahapan | Kegiatan | Waktu |
|----------------------|--|-------|
| Pendahuluan | <ul style="list-style-type: none"> • Apersepsi: guru menyapa peserta didik, kemudian mengabsen. • Memberikan pertanyaan mengenai gejala geografi dalam geografi yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. • Memberikan pertanyaan mengenai manfaat geografi dalam kehidupan sehari-hari. | 15 |
| Kegiatan Inti | <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyimak mengenai gejala geografi dan manfaat geografi dalam kehidupan sehari-hari yang disampaikan oleh guru. • Mencatat hal-hal penting yang disampaikan oleh guru. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meminta membuat kelompok untuk membentuk lima orang. • Meminta salah satu peserta didik dalam kelompok untuk menceritakan gejala geografi dan manfaat geografi yang dirasakan dalam kehidupan sehari-hari. <p>Mengumpulan data</p> <ul style="list-style-type: none"> • Secara acak bergiliran untuk menyanggah pendapat yang dikemukakan oleh temannya. • Mencari tambahan informasi dari buku atau internet. <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan tentang gejala geografi dan manfaat geografi yang dirasakan. • Menjelaskan tentang gejala geografi dan manfaat geografi yang dirasakan. <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan penegasan pada materi yang harus dikuasai peserta didik dan meluruskan jika terjadi salah konsep. • Memberikan komentar dari setiap penampilan peserta didik dan menjelaskan apa manfaat dari tugas tersebut. | 100 |
| Penutup | <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai materi yang kurang dimengerti. • Bersama-sama menarik kesimpulan materi. | 20 |

F. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

Penilaian

A. Teknik dan Bentuk Instrumen

| Teknik | Bentuk Instrumen |
|--------------------|--------------------------------------|
| • Tugas individu | • Tes lisan |
| • Tugas kelompok | • Hasil kerja kelompok |
| • Pengamatan Sikap | • Lembar Pengamatan Sikap dan Rubrik |
| • Tes Unjuk Kerja | • Tes Uji Petik Kerja dan Rubrik |
| • Tes Tertulis | • Tes Uraian dan Pilihan |
| • Portofolio | • Panduan Penyusunan Portofolio |

B. Jenis tagihan : Tugas Individu

Bentuk tagihan: Tes Lisan

Contoh Instrumen : Berikan contoh kasus penerapan konsep aglomerasi.
(Tugas terstruktur)

Rubrik Penilaian tugas individu

| Aspek | Nilai |
|---|-------|
| Berdiri tegap menghadap dan dapat menjaga kontak mata dengan guru | |
| Dapat menyampaikan pendapat dengan suara yang baik, bahasa yang santun dan sistematis | |
| Menyampaikan pendapat dengan intonasi dan bahasa tubuh yang meyakinkan | |
| Pendapat mencerminkan penerapan konsep yang dijelaskan | |
| Nilai rata-rata | |

Kriteria Penilaian

| Nilai Kualitatif | Nilai Kuantitatif | |
|------------------|-------------------|---------|
| A | 4 | > 80 |
| B | 3 | 75 – 80 |
| C | 2 | 72 – 74 |
| D | 1 | < 72 |

C. Jenis tagihan : Tugas Kelompok

Bentuk tagihan : Hasil Kerja Kelompok

Contoh Instrumen : Diskusikan mengenai ruang lingkup dan objek studi ilmu geografi. (Tugas terstruktur)

Rubrik Penilaian Diskusi

| Aspek | Nilai |
|--|-------|
| A. Isi Materi | |
| • Ketikan menarik dan mudah dimengerti serta sistematis | |
| • Hasil diskusi menggambarkan pengetahuan dasar geografi | |
| • Terlihat perbedaan yang jelas antar konsep, prinsip, pendekatan, aspek, dan objek geografi | |
| B. Kerjasama Kelompok | |
| • Semua anggota kelompok berpartisipasi aktif dalam diskusi | |
| • Semua anggota kelompok mengerti dan memahami mengenai materi yang di diskusikan | |
| C. Presentasi | |
| • Berdiri tegap menghadap dan dapat menjaga kontak mata dengan audien | |
| • Dapat menyampaikan materi dengan suara yang baik, bahasa yang santun dan sistematis | |
| • Menyampaikan materi dengan intonasi dan bahasa tubuh yang menyakinkan audien | |
| • Memberikan tanggapan/jawaban yang benar dan sesuai pemecahan masalah | |
| Nilai rata-rata | |

Kriteria Penilaian:

| Nilai Kualitatif | Nilai Kuantitatif | |
|------------------|-------------------|---------|
| A | 4 | > 80 |
| B | 3 | 75 – 80 |
| C | 2 | 72 – 74 |
| D | 1 | < 72 |

D. Contoh Instrumen

1. Lembar Pengamatan Sikap

| No | Aspek yang dinilai | 3 | 2 | 1 | Keterangan |
|----|---|---|---|---|------------|
| 1 | Menunjukkan rasa syukur kepada Tuhan | | | | |
| 2 | memiliki rasa ingin tahu (<i>curiosity</i>) | | | | |
| 3 | menunjukkan ketekunan dan tanggungjawab dalam belajar dan bekerja baik secara individu maupun berkelompok | | | | |

Rubrik Penilaian Sikap

| No | Aspek yang dinilai | Rubrik |
|----|--|---|
| 1 | Menunjukkan rasa syukur kepada Tuhan YME | 3: menunjukkan ekspresi rasa syukur kepada Tuhan YME pada satu atau lebih kesempatan (topik) 2: belum secara eksplisit menunjukkan ekspresi atau ungkapan syukur, namun menaruh minat terhadap kebesaran Tuhan saat refleksi 1: belum menunjukkan ekspresi rasa syukur, atau menaruh minat terhadap kebesaran |

| No | Aspek yang dinilai | Rubrik |
|----|---|--|
| | | Tuhan saat refleksi |
| 2 | Menunjukkan rasa ingin tahu | 3: menunjukkan rasa ingin tahu yang besar, antusias, terlibat aktif dalam kegiatan kelompok 2: menunjukkan rasa ingin tahu, namun tidak terlalu antusias, dan baru terlibat aktif dalam kegiatan kelompok ketika disuruh 1: tidak menunjukkan antusias dalam pengamatan, sulit terlibat aktif dalam kegiatan kelompok walaupun telah didorong untuk terlibat |
| 3 | Menunjukkan ketekunan dan tanggungjawab dalam belajar dan bekerja baik secara individu maupun berkelompok | 3: tekun dalam menyelesaikan tugas dengan hasil terbaik yang bisa dilakukan, berupaya tepat waktu. 2: berupaya tepat waktu dalam menyelesaikan tugas, namun belum menunjukkan upaya terbaiknya 1: tidak berupaya sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas, dan tugasnya tidak selesai |

Deskripsi sikap ini digunakan untuk pertimbangan dalam menentukan profil peserta didik.

2. Lembar Tes Unjuk Kerja

3. Lembar Tes Tertulis

1. Uraikan 10 konsep dasar geografi dan contoh penerapannya dalam kehidupan sehari-hari?
2. Uraikan mengenai prinsip-prinsip yang digunakan geografi untuk menganalisis gejala.
3. Jelaskan perbedaan antara metode/pendekatan geografi secara keruangan, kompleks wilayah, dan ekologi.
4. Uraikan objek studi geografi
5. Uraikan aspek-aspek geografi
6. Jelaskan manfaat geografi dalam kehidupan sehari-hari.

4. Lembar Portofolio

G. Media/Alat, Bahan, dan Sumber Belajar

| | |
|-----------------------|--------------------------------------|
| Media/Alat | Gambar, LCD, |
| Bahan | - |
| Sumber Belajar | Geografi Kelas XI. Jakarta: Erlangga |

Mengetahui,
Kepala MA Al Kenaniyah

Jakarta, Juli 2016
Guru Mata Pelajaran

Erika Diana, S.Ag
NIP: 197809022007182000

Winda Fevlona, ME.Sy

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

| | |
|--------------------------|-------------------------------|
| Satuan Pendidikan | : MA Al Kenaniyah |
| Mata Pelajaran | : Geografi |
| Kelas/Semester | : X MIA-IIS/ 1 |
| Materi | : Langkah Penelitian Geografi |
| Alokasi Waktu | : 18 x 45 menit |

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Mengembangkan perilaku dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

- 1.2 Menghayati keberadaan dirinya sebagai makhluk Tuhan yang dapat berfikir ilmiah dan mampu meneliti tentang lingkungannya
- 2.2. Menunjukkan perilaku yang bertanggung jawab sebagai makhluk yang dapat berfikir ilmiah.
- 3.2. Menganalisis langkah-langkah penelitian geografi terhadap fenomena geosfera.
- 4.2. Menyajikan contoh penerapan langkah-langkah penelitian geografi dalam bentuk laporan observasi lapangan

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

- Menguraikan hakikat ilmu geografi
- Merumuskan 10 konsep esensial geografi
- Menyimpulkan ruang lingkup ilmu geografi
- Membedakan objek studi geografi
- Mengidentifikasi prinsip-prinsip geografi
- Menerapkan prinsip geografi dalam kajian gejala geosfer
- Membedakan struktur kajian geografi ortodoks dan geografi terpadu
- Mendeskripsikan aspek-aspek geografi
- Menjelaskan metode/pendekatan geografi
- Menganalisis permasalahan geosfer dengan menggunakan pendekatan geografi
- Menyajikan contoh penerapan langkah-langkah penelitian geografi dalam bentuk laporan observasi lapangan

D. Materi

- Sifat studi geografi
- Pendekatan analisis studi geografi
- Metode analisis Geografi
- Teknik pengumpulan data geografi
- Teknik analisis data geografi
- Publikasi hasil penelitian geografi

E. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan I

| Tahapan | Kegiatan | Waktu |
|----------------------|---|-------|
| Pendahuluan | <ul style="list-style-type: none">• Apersepsi : Kilas balik materi SMP/MTs• Memberikan motivasi mengenai materi yang akan diajarkan dan apa manfaatnya, serta menyampaikan tujuan pembelajaran. | 15 |
| Kegiatan Inti | Mengamati <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik ditugasi mengamati sejumlah laporan kajian geografi atau diminta untuk membaca artikel dari jurnal geografi.• Peserta didik ditugasi membaca buku tentang metode penelitian geografi untuk memahami sifat studi, pendekatan, metode analisis, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data geografi, serta publikasi hasil penelitian geografi | 100 |
| Penutup | <ul style="list-style-type: none">• Bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dibahas, kemudian memberikan kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang kurang dipahami. | 20 |

Pertemuan II

| Tahapan | Kegiatan | Waktu |
|----------------------|--|-------|
| Pendahuluan | <ul style="list-style-type: none">• Apersepsi: Menyapa kemudian mendata kehadiran peserta didik.• Memberikan motivasi mengenai materi yang akan diajarkan dan apa manfaatnya, serta menyampaikan tujuan pembelajaran. | 15 |
| Kegiatan Inti | Menanya <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik diminta untuk membuat sejumlah pertanyaan yang ingin diketahuinya setelah membaca laporan kajian geografi, artikel, atau buku tentang metode penelitian geografi, <i>atau</i>• Setiap peserta didik menentukan topik penelitian tentang suatu objek atau masalah geografi. Berdasarkan topik tersebut, peserta didik mengajukan sejumlah pertanyaan tentang langkah-langkah yang harus dilakukan dalam penelitiannya | 100 |

| Tahapan | Kegiatan | Waktu |
|---------|--|-------|
| Penutup | <ul style="list-style-type: none"> Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai materi yang kurang dimengerti. Bersama-sama menarik kesimpulan materi. | 20 |

Pertemuan III

| Tahapan | Kegiatan | Waktu |
|---------------|---|-------|
| Pendahuluan | <ul style="list-style-type: none"> Apersepsi: Menyapa dan mengabsen. Menanyakan fenomena geosfer terbaru yang terjadi di Indonesia. Mengaitkan antara definisi ilmu geografi dengan objek studi geografi. | 15 |
| Kegiatan Inti | <p>Mengumpulkan Data</p> <ul style="list-style-type: none"> peserta didik secara berkelompok merencanakan suatu kegiatan penelitian yang bersifat geografi. Setiap langkah penelitian dideskripsikan dengan cermat, <i>atau</i> setiap kelompok menelaah laporan penelitian geografi dan melaporkannya dalam bentuk tabel dua kolom. Kolom pertama berisi komponen langkah-langkah penelitian dan kolom kedua berisi deskripsi tentang hasil telaahannya, <i>atau</i> secara kelompok, peserta didik mencoba melakukan penelitian geografi secara sederhana dengan langkah-langkah penelitian yang benar. | 100 |
| Penutup | <ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai materi yang kurang dimengerti. | 20 |

Pertemuan III

| Tahapan | Kegiatan | Waktu |
|---------------|---|-------|
| Pendahuluan | <ul style="list-style-type: none"> Apersepsi: guru menyapa peserta didik dan mengabsen. Guru bertanya tentang struktur kajian ilmu geografi. Apersepsi: guru menyapa peserta didik dan mengabsen. Guru bertanya tentang sejarah perkembangan ilmu geografi. | 15 |
| Kegiatan Inti | <p>Mengumpulkan Data</p> <ul style="list-style-type: none"> peserta didik secara berkelompok merencanakan suatu kegiatan penelitian yang bersifat geografi. Setiap langkah penelitian dideskripsikan dengan cermat, <i>atau</i> setiap kelompok menelaah laporan penelitian geografi dan melaporkannya dalam bentuk tabel dua kolom. Kolom pertama berisi komponen langkah-langkah | 100 |

| Tahapan | Kegiatan | Waktu |
|----------------|---|-------|
| | <p>penelitian dan kolom kedua berisi deskripsi tentang hasil telaahannya, <i>atau</i></p> <ul style="list-style-type: none"> secara kelompok, peserta didik mencoba melakukan penelitian geografi secara sederhana dengan langkah-langkah penelitian yang benar. | |
| Penutup | <ul style="list-style-type: none"> Memberikan kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang kurang dimengerti. Mengumpulkan lembar observasi kepada guru. Bersama-sama menarik kesimpulan materi. | 20 |

Pertemuan V

| Tahapan | Kegiatan | Waktu |
|----------------------|--|-------|
| Pendahuluan | <ul style="list-style-type: none"> Apersepsi: guru menyapa peserta didik, kemudian mengabsen. Memberikan pertanyaan mengenai pendekatan-pendekatan dalam geografi yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. | 15 |
| Kegiatan Inti | <ul style="list-style-type: none"> Mengasosiasi Peserta didik diminta untuk membuat kesimpulan tentang pentingnya penelitian geografi yang dilakukan dengan langkah-langkah yang sistematis. <i>atau</i> Peserta didik ditugasi untuk membuat hubungan antar komponen penelitian sehingga diperoleh wawasan tentang pentingnya penelitian dalam mengembangkan suatu ilmu. | 100 |
| Penutup | <ul style="list-style-type: none"> Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai materi yang kurang dimengerti. Bersama-sama menarik kesimpulan materi. | 20 |

Pertemuan VI

| Tahapan | Kegiatan | Waktu |
|----------------------|---|-------|
| Pendahuluan | <ul style="list-style-type: none"> Apersepsi: guru menyapa peserta didik, kemudian mengabsen. Memberikan pertanyaan mengenai gejala geografi dalam geografi yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Memberikan pertanyaan mengenai manfaat geografi dalam kehidupan sehari-hari. | 15 |
| Kegiatan Inti | <ul style="list-style-type: none"> Mengomunikasikan Peserta didik diminta untuk melaporkan hasil kajian geografi dalam forum diskusi kelas, <i>atau</i> Peserta didik diminta untuk membuat sebuah artikel atau ringkasan laporan hasil penelitian yang dipublikasi melalui majalah dinding <i>atau</i> diunggah di media internet <i>atau</i> | 100 |

| Tahapan | Kegiatan | Waktu |
|----------------|--|-------|
| | <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk melaporkan hasil telaahan naskah laporan penelitian geografi dalam bentuk narasi yang disajikan dalam diskusi atau diunggah di internet. | |
| Penutup | <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai materi yang kurang dimengerti. • Bersama-sama menarik kesimpulan materi. | 20 |

F. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

Teknik dan Bentuk Instrumen

| Teknik | Bentuk Instrumen |
|--------------------|--------------------------------------|
| • Tugas individu | • Tes lisan |
| • Tugas kelompok | • Hasil kerja kelompok |
| • Pengamatan Sikap | • Lembar Pengamatan Sikap dan Rubrik |
| • Tes Unjuk Kerja | • Tes Uji Petik Kerja dan Rubrik |
| • Tes Tertulis | • Tes Uraian dan Pilihan |
| • Portofolio | • Panduan Penyusunan Portofolio |

- G. Jenis tagihan : Tugas Individu
 Bentuk tagihan : Tes Lisan
 Contoh Instrumen : Berikan contoh kasus penerapan konsep aglomerasi.
 (Tugas terstruktur)

Rubrik Penilaian tugas individu

| Aspek | Nilai |
|---|-------|
| Berdiri tegap menghadap dan dapat menjaga kontak mata dengan guru | |
| Dapat menyampaikan pendapat dengan suara yang baik, bahasa yang santun dan sistematis | |
| Menyampaikan pendapat dengan intonasi dan bahasa tubuh yang meyakinkan | |
| Pendapat mencerminkan penerapan konsep yang dijelaskan | |
| Nilai rata-rata | |

Kriteria Penilaian

| Nilai Kualitatif | Nilai Kuantitatif | |
|------------------|-------------------|---------|
| A | 4 | > 80 |
| B | 3 | 75 – 80 |
| C | 2 | 72 - 74 |
| D | 1 | < 72 |

- H. Jenis tagihan : Tugas Kelompok
 Bentuk tagihan : Hasil Kerja Kelompok
 Contoh Instrumen : Diskusikan mengenai ruang lingkup dan objek studi ilmu geografi. (Tugas terstruktur)

Rubrik Penilaian Diskusi

| Aspek | Nilai |
|--|-------|
| A. Isi Materi | |
| <ul style="list-style-type: none"> • Ketikan menarik dan mudah dimengerti serta sistematis • Hasil diskusi menggambarkan pengetahuan dasar geografi • Terlihat perbedaan yang jelas antar konsep, prinsip, pendekatan, aspek, dan objek geografi | |
| B. Kerjasama Kelompok | |
| <ul style="list-style-type: none"> • Semua anggota kelompok berpartisipasi aktif dalam diskusi • Semua anggota kelompok mengerti dan memahami mengenai materi yang di diskusikan | |
| C. Presentasi | |
| <ul style="list-style-type: none"> • Berdiri tegap menghadap dan dapat menjaga kontak mata dengan audien • Dapat menyampaikan materi dengan suara yang baik, bahasa yang santun dan sistematis • Menyampaikan materi dengan intonasi dan bahasa tubuh yang menyakinkan audien • Memberikan tanggapan/jawaban yang benar dan sesuai pemecahan masalah | |
| Nilai rata-rata | |

Kriteria Penilaian:

| Nilai Kualitatif | Nilai Kuantitatif | |
|------------------|-------------------|---------|
| A | 4 | > 80 |
| B | 3 | 75 – 80 |
| C | 2 | 72 - 74 |
| D | 1 | < 72 |

I. Contoh Instrumen

a. Lembar Pengamatan Sikap

| No | Aspek yang dinilai | 3 | 2 | 1 | Keterangan |
|----|---|---|---|---|------------|
| 1 | Menunjukkan rasa syukur kepada Tuhan | | | | |
| 2 | memiliki rasa ingin tahu (<i>curiosity</i>) | | | | |
| 3 | menunjukkan ketekunan dan tanggungjawab dalam belajar dan bekerja baik secara individu maupun berkelompok | | | | |

Rubrik Penilaian Sikap

| No | Aspek yang dinilai | Rubrik |
|----|---|--|
| 1 | Menunjukkan rasa syukur kepada Tuhan YME | 3: menunjukkan ekspresi rasa syukur kepada Tuhan YME pada satu atau lebih kesempatan (topik) 2: belum secara eksplisit menunjukkan ekspresi atau ungkapan syukur, namun menaruh minat terhadap kebesaran Tuhan saat refleksi 1: belum menunjukkan ekspresi rasa syukur, atau menaruh minat terhadap kebesaran Tuhan saat refleksi |
| 2 | Menunjukkan rasa ingin tahu | 3: menunjukkan rasa ingin tahu yang besar, antusias, terlibat aktif dalam kegiatan kelompok 2: menunjukkan rasa ingin tahu, namun tidak terlalu antusias, dan baru terlibat aktif dalam kegiatan kelompok ketika disuruh 1: tidak menunjukkan antusias dalam pengamatan, sulit terlibat aktif dalam kegiatan kelompok walaupun telah didorong untuk terlibat |
| 3 | Menunjukkan ketekunan dan tanggungjawab dalam belajar dan bekerja baik secara individu maupun berkelompok | 3: tekun dalam menyelesaikan tugas dengan hasil terbaik yang bisa dilakukan, berupaya tepat waktu. 2: berupaya tepat waktu dalam menyelesaikan tugas, namun belum menunjukkan upaya terbaiknya 1: tidak berupaya sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas, dan tugasnya tidak selesai |

Deskripsi sikap ini digunakan untuk pertimbangan dalam menentukan profil peserta didik.

b. Lembar Tes Unjuk Kerja

c. Lembar Tes Tertulis

7. Uraikan 10 konsep dasar geografi dan contoh penerapannya dalam kehidupan sehari-hari?
8. Uraikan mengenai prinsip-prinsip yang digunakan geografi untuk menganalisis gejala.
9. Jelaskan perbedaan antara metode/pendekatan geografi secara keruangan, kompleks wilayah, dan ekologi.
10. Uraikan objek studi geografi
11. Uraikan aspek-aspek geografi
12. Jelaskan manfaat geografi dalam kehidupan sehari-hari.

d. Lembar Portofolio

C. Media/Alat, Bahan, dan Sumber Belajar

| | |
|-----------------------|--------------------------------------|
| Media/Alat | Gambar, Jurnal, Buku Penelitian |
| Bahan | - |
| Sumber Belajar | Geografi Kelas XI. Jakarta: Erlangga |

Mengetahui,
Kepala MA Al Kenaniyah

Jakarta, Juli 2016
Guru Mata Pelajaran

Erika Diana, S.Ag
NIP. 197809022007182000

Winda Fevlona, ME.Sy
NIP. -

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

| | |
|--------------------------|-------------------------------|
| Satuan Pendidikan | : MA Al Kenaniyah |
| Mata Pelajaran | : Geografi |
| Kelas/Semester | : X MIA-IIS/ 1 |
| Materi | : Mengetahui Bumi |
| Alokasi Waktu | : 18 x 45 menit (6 pertemuan) |

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Mengembangkan perilaku dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

- 1.2. Mensyukuri penciptaan bumi tempat kehidupan sebagai karunia Tuhan Yang Maha Pengasih dengan cara turut memeliharanya.
- 2.2. Menunjukkan perilaku responsif dan bertanggung jawab terhadap masalah yang ditimbulkan oleh dinamika geosfera
- 3.3. Menganalisis dinamika planet bumi sebagai ruang kehidupan.
- 4.3. Mengolah informasi dinamika planet bumi sebagai ruang kehidupan dan menyajikannya dalam bentuk narasi dan gambar ilustrasi.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

- Mendeskripsikan hipotesis mengenai terjadinya jagad raya dan tata surya
- Mengklasifikasi planet berdasarkan kedudukan terhadap bumi dan asteroid serta berdasarkan sifat dan ukurannya
- Mengidentifikasi proses terjadinya, bentuk, dan sifat anggota Jagat Raya
- Mendeskripsikan sejarah pembentukan bumi
- Menjelaskan perkembangan bentuk muka bumi
- Mengidentifikasi karakteristik lapisan bumi
- Mengolah informasi dinamika planet bumi sebagai ruang kehidupan dan menyajikannya dalam bentuk narasi dan gambar ilustrasi.

D. Materi

- Teori penciptaan planet bumi.
- Gerak rotasi dan revolusi bumi
- Karakteristik lapisan bumi dan pergeseran benua
- Kala geologi dan sejarah kehidupan
- Kelayakan planet bumi untuk kehidupan.

E. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan I

| Tahapan | Kegiatan | Waktu |
|----------------------|--|-------|
| Pendahuluan | <ul style="list-style-type: none">• Apersepsi: Menyapa dan mengabsen.• Menanyakan tentang benda-benda langit yang ada di Jagat Raya.• Menanyakan mengenai keberadaan planet.• Menanyakan mengenai urutan planet dalam tata surya. | 15 |
| Kegiatan Inti | <p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik ditugasi membaca buku teks pelajaran dan sumber lainnya (majalah dan internet) yang memuat gambar dan ilustrasi teori penciptaan planet bumi, gerak rotasi dan revolusi bumi, karakteristik per lapisan bumi, pergeseran benua, kala geologi dan sejarah kehidupan, serta kelayakan planet bumi untuk kehidupan; <i>atau</i>• Peserta didik diminta untuk menyaksikan tayangan audio visual tentang planet | 100 |
| Penutup | <ul style="list-style-type: none">• Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai materi yang kurang dimengerti.• Bersama-sama melakukan refleksi materi yang telah dibahas. | 20 |

Pertemuan II

| Tahapan | Kegiatan | Waktu |
|----------------------|--|-------|
| Pendahuluan | <ul style="list-style-type: none">• Apersepsi: Menyapa dan mengabsen.• Menanyakan tentang benda-benda langit yang ada di Jagat Raya.• Menanyakan mengenai keberadaan planet.• Menanyakan mengenai urutan planet dalam tata surya. | 15 |
| Kegiatan Inti | <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik diminta mengajukan pertanyaan yang menarik minatnya tentang teori penciptaan planet bumi, dampak gerak rotasi dan revolusi bumi, karakteristik per lapisan bumi, teori pergeseran benua, dan kala geologi, serta sejarah kehidupan, <i>atau</i>• Peserta didik mengajukan pertanyaan setelah menyaksikan tayangan audio visual tentang planet bumi baik perorangan maupun kelompok. | 100 |
| Penutup | <ul style="list-style-type: none">• Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai materi yang kurang dimengerti.• Bersama-sama melakukan refleksi materi yang telah dibahas. | 20 |

Pertemuan III

| Tahapan | Kegiatan | Waktu |
|----------------------|--|-------|
| Pendahuluan | <ul style="list-style-type: none">• Apersepsi: Menyapa dan mengabsen.• Menanyakan tentang benda-benda langit yang ada di Jagat Raya.• Menanyakan mengenai keberadaan planet.• Menanyakan mengenai urutan planet dalam tata surya. | 15 |
| Kegiatan Inti | Mengumpulkan Data <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik diminta untuk membandingkan teori-teori penciptaan planetbumi,• Peserta didik diminta untuk memeragakan gerak rotasi dan revolusi bumi melalui media globe dan berdiskusi tentang pengaruh gerakan planet bumi terhadap kehidupan, | 100 |
| Penutup | <ul style="list-style-type: none">• Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai materi yang kurang dimengerti.• Bersama-sama melakukan refleksi materi yang telah dibahas. | 20 |

Pertemuan IV

| Tahapan | Kegiatan | Waktu |
|----------------------|--|-------|
| Pendahuluan | <ul style="list-style-type: none">• Apersepsi: Menyapa dan mengabsen.• Menanyakan tentang benda-benda langit yang ada di Jagat Raya.• Menanyakan mengenai keberadaan planet.• Menanyakan mengenai urutan planet dalam tata surya. | 15 |
| Kegiatan Inti | Mengumpulkan Data <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik diminta untuk membandingkan teori-teori penciptaan planetbumi,• Peserta didik diminta untuk memeragakan gerak rotasi dan revolusi bumi melalui media globe dan berdiskusi tentang pengaruh gerakan planet bumi terhadap kehidupan, | 100 |
| Penutup | <ul style="list-style-type: none">• Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai materi yang kurang dimengerti.• Bersama-sama melakukan refleksi materi yang telah dibahas. | 20 |

Pertemuan V

| Tahapan | Kegiatan | Waktu |
|--------------------|--|-------|
| Pendahuluan | <ul style="list-style-type: none">• Apersepsi: Menyapa dan mengabsen.• Menanyakan tentang benda-benda langit yang ada di Jagat Raya.• Menanyakan mengenai keberadaan planet.• Menanyakan mengenai urutan planet dalam tata surya. | 15 |

| Tahapan | Kegiatan | Waktu |
|----------------------|--|-------|
| Kegiatan Inti | <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk memberi contoh data yang diperoleh dari referensi untuk mendapatkan kesimpulan tentang teori penciptaan planet bumi, karakteristik per lapisan bumi, dan sejarah kehidupan serta kelayakan planet bumi untuk kehidupan. • Peserta didik diminta untuk membuat kesimpulan tentang pengaruh rotasi dan revolusi bumi terhadap kehidupan di muka bumi • Peserta didik diminta untuk menghubungkan teori pergeseran benua dengan pembentukan daratan dan samudera | 100 |
| Penutup | <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai materi yang kurang dimengerti. • Bersama-sama melakukan refleksi materi yang telah dibahas. | 20 |

Pertemuan VI

| Tahapan | Kegiatan | Waktu |
|----------------------|--|-------|
| Pendahuluan | <ul style="list-style-type: none"> • Apersepsi: Menyapa dan mengabsen. • Menanyakan tentang benda-benda langit yang ada di Jagat Raya. • Menanyakan mengenai keberadaan planet. • Menanyakan mengenai urutan planet dalam tata surya. | 15 |
| Kegiatan Inti | <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk membuat laporan hasil analisisnya dalam bentuk tulisan maupun lisan yang dilengkapi dengan gambar dan ilustrasi yang disampaikan dalam forum diskusi atau diunggah di internet, <i>atau</i> • Peserta didik diminta membuat animasi sederhana atau audio visual tentang materi mengenal bumi. (Untuk memotivasi belajar, animasi dan video dapat dilombakan..) | 100 |
| Penutup | <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai materi yang kurang dimengerti. • Bersama-sama melakukan refleksi materi yang telah dibahas. | 20 |

F. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

Teknik dan Bentuk Instrumen

| Teknik | Bentuk Instrumen |
|--|---|
| <ul style="list-style-type: none"> • Tugas Individu | <ul style="list-style-type: none"> • Tertulis |
| <ul style="list-style-type: none"> • Unjuk kerja | <ul style="list-style-type: none"> • Analisis gambar |

| Teknik | Bentuk Instrumen |
|--------------------|--------------------------------------|
| • Quiz | • Tertulis |
| • Tugas kelompok | • Kerja kelompok |
| • Pengamatan Sikap | • Lembar Pengamatan Sikap dan Rubrik |
| • Tes Unjuk Kerja | • Tes Uji Petik Kerja dan Rubrik |
| • Tes Tertulis | • Tes Uraian dan Pilihan |
| • Portofolio | • Panduan Penyusunan Portofolio |

- A. Jenis tagihan** : Tugas Individu
 Bentuk tagihan : Tertulis
 Contoh Instrumen : Buatlah resume dari film proses terjadinya jagad raya dan tata surya. (Tugas terstruktur)

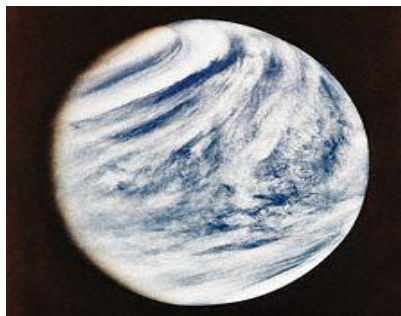
Rubrik Penilaian Karangan (tugas terstruktur)

| Sikap/Aspek yang dinilai | Nilai |
|--|-------|
| Pengantar menunjukkan isi | |
| Pengantar disajikan dengan bahasa yang baik | |
| Isi menunjukkan penjelasan dari isi film | |
| Isi disajikan dengan bahasa yang baik | |
| Penutup memberi kesimpulan akhir terhadap isi film | |
| Nilai rata-rata | |
| | |

Kriteria Penilaian:

| Nilai Kualitatif | Nilai Kuantitatif | |
|------------------|-------------------|---------|
| A | 4 | > 80 |
| B | 3 | 75 – 80 |
| C | 2 | 72 - 74 |
| D | 1 | < 72 |

- B. Jenis tagihan** : Unjuk kerja
 Bentuk tagihan : Analisis gambar
 Contoh Instrumen : Gambar planet dibawah ini apabila didasarkan pada batas asteroid tergolong planet (tugas terstruktur).



Planet Inner, karena venus berada pada sabuk dalam asteroid sehingga masuk kategori inner planets

- C. Jenis tagihan** : Quis
 Bentuk tagihan : Tertulis
 Contoh Instrumen : apa yang dimaksud dengan teresterial planet dan mayor planet? (tugas terstruktur)
 Jawaban : Planet teresterial adalah planet yang sifat dan ukurannya hampir sama dengan bumi Planet mayor adalah planet-planet besar yang mempunyai massa kecil

Kriteria Penilaian:

| Nilai Kualitatif | Nilai Kuantitatif | |
|------------------|-------------------|---------|
| A | 4 | > 80 |
| B | 3 | 75 – 80 |
| C | 2 | 72 - 74 |
| D | 1 | < 72 |

D. Rubrik Penilaian Kerja kelompok

| Aspek Penilaian | Nilai |
|--|-------|
| A. Poster | |
| <ul style="list-style-type: none"> • Poster dibuat rapi, kreatif dan indah dilihat • Menjelaskan mengenai bentuk dan sifat planet | |
| B. Kerjasama Kelompok | |
| <ul style="list-style-type: none"> • Semua anggota kelompok berpartisipasi aktif dalam diskusi • Semua anggota kelompok mengerti dan memahami mengenai materi yang di diskusikan | |
| C. Presentasi | |
| <ul style="list-style-type: none"> • Berdiri tegap menghadap dan dapat menjaga kontak mata dengan audien • Dapat menyampaikan materi dengan suara yang baik, bahasa yang santun dan sistematis • Menyampaikan materi dengan intonasi dan bahasa tubuh yang menyakinkan audien | |
| Nilai rata-rata | |

Kriteria Penilaian:

| Nilai Kualitatif | Nilai Kuantitatif | |
|------------------|-------------------|---------|
| A | 4 | > 80 |
| B | 3 | 75 – 80 |
| C | 2 | 72 - 74 |
| D | 1 | < 72 |

H. Contoh Instrumen

a. Lembar Pengamatan Sikap

| No | Aspek yang dinilai | 3 | 2 | 1 | Keterangan |
|----|---|---|---|---|------------|
| 1 | Menunjukkan rasa syukur kepada Tuhan | | | | |
| 2 | memiliki rasa ingin tahu (<i>curiosity</i>) | | | | |
| 3 | menunjukkan ketekunan dan tanggungjawab dalam belajar dan bekerja baik secara individu maupun berkelompok | | | | |

Rubrik Penilaian Sikap

| No | Aspek yang dinilai | Rubrik |
|----|---|--|
| 1 | Menunjukkan rasa syukur kepada Tuhan YME | 3: menunjukkan ekspresi rasa syukur kepada Tuhan YME pada satu atau lebih kesempatan (topik) 2: belum secara eksplisit menunjukkan ekspresi atau ungkapan syukur, namun menaruh minat terhadap kebesaran Tuhan saat refleksi 1: belum menunjukkan ekspresi rasa syukur, atau menaruh minat terhadap kebesaran Tuhan saat refleksi |
| 2 | Menunjukkan rasa ingin tahu | 3: menunjukkan rasa ingin tahu yang besar, antusias, terlibat aktif dalam kegiatan kelompok 2: menunjukkan rasa ingin tahu, namun tidak terlalu antusias, dan baru terlibat aktif dalam kegiatan kelompok ketika disuruh 1: tidak menunjukkan antusias dalam pengamatan, sulit terlibat aktif dalam kegiatan kelompok walaupun telah didorong untuk terlibat |
| 3 | Menunjukkan ketekunan dan tanggungjawab dalam belajar dan bekerja baik secara individu maupun berkelompok | 3: tekun dalam menyelesaikan tugas dengan hasil terbaik yang bisa dilakukan, berupaya tepat waktu. 2: berupaya tepat waktu dalam menyelesaikan tugas, namun belum menunjukkan upaya terbaiknya 1: tidak berupaya sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas, dan tugasnya tidak selesai |

Deskripsi sikap ini digunakan untuk pertimbangan dalam menentukan profil peserta didik.

b. Lembar Tes Unjuk Kerja

.....

c. Lembar Tes Tertulis

13. Tuliskan penggolongan planet dalam tata surya berdasarkan kriteria tertentu.
14. Urutkan dan klasifikasi gambar planet-planet yang ada dalam tata surya berdasarkan letaknya dari bumi.
15. Buatlah poster mengenai karakteristik dari anggota tata surya.
16. Lakukan studi pustaka ke perpustakaan mengenai proses terjadinya bumi, lalu buatlah deskripsi dari kejadian tersebut di buku Tugasmu.
17. Apa yang Anda ketahui mengenai big bang?

d. Lembar Portofolio

.....
.....
.....
.....
.....

H. Media/Alat, Bahan, dan Sumber Belajar

| | |
|-----------------------|--|
| Media/Alat | <ul style="list-style-type: none">• Laptop dan Proyektor• VCD <i>Milky Way (Discovery Channel)</i>• VCD <i>Penciptaan Alam Semesta (Harun Yahya)</i> |
| Bahan | - |
| Sumber Belajar | Geografi Kelas X. Jakarta: Erlangga <i>Facil, Advanced Learning Geography 1</i> , Penerbit Grafindo Media Pratama |

Mengetahui,
Kepala MA Al Kenaniyah

Jakarta, Juli 2016
Guru Mata Pelajaran

Erika Diana, S.Ag
NIP. 197809022007182000

Winda Fevlona, ME.Sy
NIP. -

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

| | |
|--------------------------|---|
| Satuan Pendidikan | : MA Al Kenaniyah |
| Mata Pelajaran | : Geografi |
| Kelas/Semester | : X / 2 |
| Materi | : Hubungan Manusia Dan Lingkungan Akibat Dinamika Litosfera |
| Alokasi Waktu | : 18 x 45 menit (6 pertemuan) |

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Mengembangkan perilaku dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

- 1.3. Menghayati jati diri manusia sebagai *agent of changes* di bumi dengan cara menata lingkungan yang baik guna memenuhi kesejahteraan lahir bathin.
- 2.3. Menunjukkan perilaku responsif dan bertanggung jawab terhadap masalah yang ditimbulkan oleh dinamika geosfera.
- 3.4. Menganalisis hubungan antara manusia dengan lingkungan sebagai akibat dari dinamika litosfera.
- 4.4. Menyajikan hasil analisis hubungan antara manusia dengan lingkungannya sebagai pengaruh dinamika litosfera dalam bentuk narasi, tabel, bagan, grafik, gambar ilustrasi, dan atau peta konsep.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

- Memahami Aktivitas manusia dalam pemanfaatan batuan penyusun litosfera
- Menganalisis Pengaruh tektonisme terhadap kehidupan
- Menganalisis Pengaruh vulkanisme terhadap kehidupan
- Menganalisis Pengaruh seisme terhadap kehidupan
- Menganalisis Pengaruh proses eksogen terhadap kehidupan
- Memahami Pembentukan tanah dan pemanfaatannya

D. Materi

- Aktivitas manusia dalam pemanfaatan batuan penyusun litosfera
- Pengaruh tektonisme terhadap kehidupan
- Pengaruh vulkanisme terhadap kehidupan

- Pengaruh seisme terhadap kehidupan
- Pengaruh proses eksogen terhadap kehidupan
- Pembentukan tanah dan pemanfaatannya

E. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan I

| Tahapan | Kegiatan | Waktu |
|----------------------|---|-------|
| Pendahuluan | <ul style="list-style-type: none"> • Apersepsi: Menyapa dan mengabsen. • Memotivasi peserta didik sebelum memulai kegiatan pembelajaran | 15 |
| Kegiatan Inti | <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik ditugasi membaca buku teks dan sumber lainnya yang membahas aktivitas manusia dalam pemanfaatan batuan penyusun litosfera, pengaruh tektonisme, vulkanisme, seisme, dan proses eksogen terhadap kehidupan, serta pembentukan tanah dan pemanfaatannya, <i>atau</i> • Peserta didik ditugasi untuk menyaksikan pemutaran video yang terkait dengan dinamika litosfer (tektonisme, vulkanisme, seisme, dan proses eksogen), <i>dan/atau</i> • Peserta didik ditugasi untuk membuat klipring yang dipajang di kelas sehingga masing-masing peserta didik dapat bertukar informasi tentang dinamika litosfer. | 100 |
| Penutup | <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai materi yang kurang dimengerti. • Bersama-sama melakukan refleksi materi yang telah dibahas. | 20 |

Pertemuan II

| Tahapan | Kegiatan | Waktu |
|----------------------|---|-------|
| Pendahuluan | <ul style="list-style-type: none"> • Apersepsi: Menyapa dan mengabsen. • Memotivasi peserta didik sebelum memulai kegiatan pembelajaran | 15 |
| Kegiatan Inti | <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta mengajukan pertanyaan (perorangan atau kelompok) tentang aktivitas manusia dalam pemanfaatan batuan penyusun litosfera, pengaruh tektonisme, vulkanisme, seisme, dan proses eksogen terhadap kehidupan, serta pembentukan tanah dan pemanfaatannya, <i>atau</i> • Peserta didik diminta untuk membuat pertanyaan tentang pengaruh proses tenaga eksogen terhadap kehidupan makhluk hidup di suatu daerah. Contoh: Apakah erosi dapat menimbulkan kemiskinan bagi | 100 |

| Tahapan | Kegiatan | Waktu |
|----------------|---|-------|
| | para petani di daerah tersebut? | |
| Penutup | <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai materi yang kurang dimengerti. • Bersama-sama melakukan refleksi materi yang telah dibahas. | 20 |

Pertemuan III

| Tahapan | Kegiatan | Waktu |
|----------------------|--|-------|
| Pendahuluan | <ul style="list-style-type: none"> • Apersepsi: Menyapa dan mengabsen. • Memotivasi peserta didik sebelum memulai kegiatan pembelajaran | 15 |
| Kegiatan Inti | <p>Mengumpulkan Data</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta mencari informasi atau bahan terkait dengan proses tektonisme, vulkanisme, seisme, dan tenaga eksogen, <i>atau</i> | 100 |
| Penutup | <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai materi yang kurang dimengerti. • Bersama-sama melakukan refleksi materi yang telah dibahas. | 20 |

Pertemuan IV

| Tahapan | Kegiatan | Waktu |
|----------------------|--|-------|
| Pendahuluan | <ul style="list-style-type: none"> • Apersepsi: Menyapa dan mengabsen. • Menanyakan tentang benda-benda langit yang ada di Jagat Raya. • Menanyakan mengenai keberadaan planet. • Menanyakan mengenai urutan planet dalam tata surya. | 15 |
| Kegiatan Inti | <p>Mengumpulkan Data</p> <ul style="list-style-type: none"> • Secara berkelompok, peserta didik berdiskusi untuk mengidentifikasi contoh fenomena alam sebagai pengaruh proses tektonisme, vulkanisme, seisme, dan tenaga eksogen terhadap kehidupan makhluk hidup | 100 |
| Penutup | <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai materi yang kurang dimengerti. • Bersama-sama melakukan refleksi materi yang telah dibahas. | 20 |

Pertemuan V

| Tahapan | Kegiatan | Waktu |
|----------------------|---|-------|
| Pendahuluan | <ul style="list-style-type: none"> • Apersepsi: Menyapa dan mengabsen. • Memotivasi peserta didik sebelum memulai kegiatan pembelajaran | 15 |
| Kegiatan Inti | <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik ditugasi untuk menganalisis keterkaitan | 100 |

| Tahapan | Kegiatan | Waktu |
|----------------|--|-------|
| | <p>antara konsep dan teori yang telah dipelajarinya dengan gejala atau fenomena nyata di lingkungan sekitar sehingga konsep dan teori tersebut menjadi lebih bermakna dan memperkaya wawasan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik ditugasi untuk menunjukkan contoh fenomena bahwa kehidupan manusia dipengaruhi oleh aktivitas litosfera (proses tektonisme, vulkanisme, seisme, dan tenaga eksogen). | |
| Penutup | <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai materi yang kurang dimengerti. • Bersama-sama melakukan refleksi materi yang telah dibahas. | 20 |

Pertemuan VI

| Tahapan | Kegiatan | Waktu |
|----------------------|--|-------|
| Pendahuluan | <ul style="list-style-type: none"> • Apersepsi: Menyapa dan mengabsen. • Memotivasi peserta didik sebelum memulai kegiatan pembelajaran | 15 |
| Kegiatan Inti | <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk mengkomunikasikan hasil analisis dinamika litosfer dan pengaruhnya terhadap kehidupan dalam bentuk tulisan dan atau lisan yang dilengkapi gambar, ilustrasi, animasi, dan audio visual, melalui forum diskusi atau diunggah di internet. | 100 |
| Penutup | <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai materi yang kurang dimengerti. • Bersama-sama melakukan refleksi materi yang telah dibahas. | 20 |

F. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

A. Teknik dan Bentuk Instrumen

| Teknik | Bentuk Instrumen |
|--------------------|---|
| • Tugas individu | • Tes tertulis |
| • Tes lisan | • Menjawab gambar yang ditunjukkan guru |
| • Tugas kelompok | • Penilaian kerja kelompok |
| • Pengamatan Sikap | • Lembar Pengamatan Sikap dan Rubrik |
| • Tes Unjuk Kerja | • Tes Uji Petik Kerja dan Rubrik |
| • Tes Tertulis | • Tes Uraian dan Pilihan |
| • Portofolio | • Panduan Penyusunan Portofolio |

- B. Jenis tagihan : Tugas Individu
 Bentuk tagihan : Tertulis
 Contoh Instrumen : Carilah informasi mengenai proses terjadinya bumi dari berbagai media (tugas terstruktur).

Rubrik Penilaian tugas individu

| Aspek | Absen/Nilai | |
|---|-------------|---|
| | 1 | 2 |
| Informasi mencerminkan proses terjadinya bumi | | |
| Informasi dilengkapi sumber yang jelas | | |
| Tulisan mudah dibaca dan rapih | | |
| Nilai rata-rata | | |

- Jenis tagihan : Tes
 Bentuk tagihan : Lisan
 Bahan diskusi :

C. Rubrik Penilaian Kerja kelompok

| Aspek Penilaian | Nilai |
|---|-------|
| A. Poster | |
| • Poster dibuat rapi, kreatif dan indah dilihat | |
| • Menjelaskan mengenai bentuk dan sifat planet | |
| B. Kerjasama Kelompok | |
| • Semua anggota kelompok berpartisipasi aktif dalam diskusi | |
| • Semua anggota kelompok mengerti dan memahami mengenai materi yang di diskusikan | |
| C. Presentasi | |
| • Berdiri tegap menghadap dan dapat menjaga kontak mata dengan audien | |
| • Dapat menyampaikan materi dengan suara yang baik, bahasa yang santun dan sistematis | |
| • Menyampaikan materi dengan intonasi dan bahasa tubuh yang menyakinkan audien | |
| Nilai rata-rata | |

Kriteria Penilaian:

| Nilai Kualitatif | Nilai Kuantitatif | |
|------------------|-------------------|---------|
| A | 4 | > 80 |
| B | 3 | 75 – 80 |
| C | 2 | 72 - 74 |
| D | 1 | < 72 |

D. Contoh Instrumen

1. Lembar Pengamatan Sikap

| No | Aspek yang dinilai | 3 | 2 | 1 | Keterangan |
|----|---|---|---|---|------------|
| 1 | Menunjukkan rasa syukur kepada Tuhan | | | | |
| 2 | memiliki rasa ingin tahu (<i>curiosity</i>) | | | | |
| 3 | menunjukkan ketekunan dan tanggungjawab dalam belajar dan bekerja baik secara individu maupun berkelompok | | | | |

Rubrik Penilaian Sikap

| No | Aspek yang dinilai | Rubrik |
|----|---|---|
| 1 | Menunjukkan rasa syukur kepada Tuhan YME | <p>3: menunjukkan ekspresi rasa syukur kepada Tuhan YME pada satu atau lebih kesempatan (topik)</p> <p>2: belum secara eksplisit menunjukkan ekspresi atau ungkapan syukur, namun menaruh minat terhadap kebesaran Tuhan saat refleksi</p> <p>1: belum menunjukkan ekspresi rasa syukur, atau menaruh minat terhadap kebesaran Tuhan saat refleksi</p> |
| 2 | Menunjukkan rasa ingin tahu | <p>3: menunjukkan rasa ingin tahu yang besar, antusias, terlibat aktif dalam kegiatan kelompok</p> <p>2: menunjukkan rasa ingin tahu, namun tidak terlalu antusias, dan baru terlibat aktif dalam kegiatan kelompok ketika disuruh</p> <p>1: tidak menunjukkan antusias dalam pengamatan, sulit terlibat aktif dalam kegiatan kelompok walaupun telah didorong untuk terlibat</p> |
| 3 | Menunjukkan ketekunan dan tanggungjawab dalam belajar dan bekerja baik secara individu maupun berkelompok | <p>3: tekun dalam menyelesaikan tugas dengan hasil terbaik yang bisa dilakukan, berupaya tepat waktu.</p> <p>2: berupaya tepat waktu dalam menyelesaikan tugas, namun belum menunjukkan upaya terbaiknya</p> <p>1: tidak berupaya sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas, dan tugasnya tidak selesai</p> |

Deskripsi sikap ini digunakan untuk pertimbangan dalam menentukan profil peserta didik.

2. Lembar Tes Unjuk Kerja

.....

.....

.....

.....

.....

3. Lembar Tes Tertulis

18. Jelaskan salah satu teori tentang perkembangan bentuk muka bumi yang Anda kuasai.
19. Ilustrasikan pergerakan lempeng-lempeng di bumi dan jelaskan tahapannya secara lisan.
20. Jelaskan lapisan-lapisan bumi beserta karakteristiknya.
21. Gambarkanlah struktur lapisan bumi di buku Tugasmu.
22. Bagaimana gejala-gejala yang timbul akibat lempeng saling menjauh?

4. Lembar Portofolio

.....
.....
.....
.....
.....

I. Media/Alat, Bahan, dan Sumber Belajar

| | |
|-----------------------|--------------------------------------|
| Media/Alat | Gambar, LCD, |
| Bahan | - |
| Sumber Belajar | Geografi Kelas XI. Jakarta: Erlangga |

Mengetahui,
Kepala MA Al Kenaniyah

Jakarta, Juli 2016
Guru Mata Pelajaran

Erika Diana, S.Ag
NIP. 197809022007182000

Winda Fevlona, ME.Sy
NIP. -

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

| | |
|--------------------------|--|
| Satuan Pendidikan | : MA Al Kenaniyah |
| Mata Pelajaran | : Geografi |
| Kelas/Semester | : X / 2 |
| Materi | : Hubungan Manusia dan Lingkungan Akibat Dinamika Atmosfer |
| Alokasi Waktu | : 15 x 45 menit (5 pertemuan) |

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Mengembangkan perilaku dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

- 1.4. Menghayati jati diri manusia sebagai *agent of changes* di bumi dengan cara menata lingkungan yang baik guna memenuhi kesejahteraan lahir bathin.
- 2.4. Menunjukkan perilaku responsif dan bertanggung jawab terhadap masalah yang ditimbulkan oleh dinamika geosfera.
- 3.5. Menganalisis hubungan antara manusia dengan lingkungan sebagai akibat dari dinamika atmosfer.
- 4.5. Menyajikan hasil analisis hubungan antara manusia dengan lingkungannya sebagai pengaruh dinamika atmosfer dalam bentuk narasi, tabel, bagan, grafik, gambar ilustrasi, dan atau peta konsep.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

- Memahami Lapisan atmosfer dan manfaatnya bagi kehidupan
- Memahami Cuaca dan iklim serta pengukurannya
- Memahami Klasifikasi tipe iklim dan cara menentukannya
- Memahami Karakteristik iklim di Indonesia dan pengaruhnya terhadap usaha pertanian dan aktifitas manusia lainnya.
- Mengidentifikasi Dampak perubahan iklim global
- Menganalisis Kajian tentang iklim dan pemanfaatannya
- Menyajikan hasil analisis hubungan antara manusia dengan lingkungannya sebagai pengaruh dinamika atmosfer dalam bentuk narasi, tabel, bagan, grafik, gambar ilustrasi, dan atau peta konsep.

D. Materi

HUBUNGAN MANUSIA DAN LINGKUNGAN AKIBAT DINAMIKA ATMOSFERA

- Lapisan atmosfera dan manfaatnya bagi kehidupan
- Cuaca dan iklim serta pengukurannya
- Klasifikasi tipe iklim dan cara menentukannya
- Karakteristik iklim di Indonesia dan pengaruhnya terhadap usaha pertanian dan aktifitas manusia lainnya.
- Dampak perubahan iklim global
- Kajian tentang iklim dan pemanfatannya

E. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan I

| Tahapan | Kegiatan | Waktu |
|----------------------|---|-------|
| Pendahuluan | <ul style="list-style-type: none">• Apersepsi: Menyapa dan mengabsen.• Memotivasi peserta didik sebelum memulai kegiatan pembelajaran | 15 |
| Kegiatan Inti | Mengamati <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik ditugasi membaca buku teks dan sumber lainnya yang membahas tentang lapisan atmosfera, cuaca dan iklim, klasifikasi tipe iklim, ciri iklim di Indonesia, dampak perubahan iklim global, dan kajian tentang iklim serta pemanfatannya, <i>dan atau</i>• Peserta didik ditugasi untuk menyaksikan tayangan audio visual tentang dinamika atmosfera. | 100 |
| Penutup | <ul style="list-style-type: none">• Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai materi yang kurang dimengerti.• Bersama-sama melakukan refleksi materi yang telah dibahas. | 20 |

Pertemuan II

| Tahapan | Kegiatan | Waktu |
|----------------------|--|-------|
| Pendahuluan | <ul style="list-style-type: none">• Apersepsi: Menyapa dan mengabsen.• Memotivasi peserta didik sebelum memulai kegiatan pembelajaran | 15 |
| Kegiatan Inti | Menanya <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik diminta untuk mengajukan pertanyaan (perorangan atau kelompok) tentang aktivitas manusia yang dipengaruhi oleh dinamika atmosfera, <i>atau</i>• Peserta didik mengajukan pertanyaan tentang kaitan antara kerusakan lingkungan dan dampaknya terhadap perubahan iklim global | 100 |
| Penutup | <ul style="list-style-type: none">• Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai materi yang kurang dimengerti.• Bersama-sama melakukan refleksi materi yang telah dibahas. | 20 |

Pertemuan III

| Tahapan | Kegiatan | Waktu |
|----------------------|--|-------|
| Pendahuluan | <ul style="list-style-type: none">• Apersepsi: Menyapa dan mengabsen.• Memotivasi peserta didik sebelum memulai kegiatan pembelajaran | 15 |
| Kegiatan Inti | Mengumpulkan Data <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik diminta mencari informasi atau bahan tentang pelapisan atmosfera, unsur-unsur cuaca dan iklim, klasifikasi tipe iklim, ciri iklim di Indonesia, dampak perubahan iklim global, dan kajian tentang iklim serta pemanfaatannya, atau• Secara berkelompok, peserta didik berdiskusi untuk mengidentifikasi pengaruh proses atmosfer terhadap kehidupan. Hasil diskusi dapat berupa peta konsep sehingga mereka memahami konsep yang saling terkait dalam skema dinamika atmosfer. | 100 |
| Penutup | <ul style="list-style-type: none">• Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai materi yang kurang dimengerti.• Bersama-sama melakukan refleksi materi yang telah dibahas. | 20 |

Pertemuan IV

| Tahapan | Kegiatan | Waktu |
|----------------------|---|-------|
| Pendahuluan | <ul style="list-style-type: none">• Apersepsi: Menyapa dan mengabsen.• Memotivasi peserta didik dengan yel-yel | 15 |
| Kegiatan Inti | Mengasosiasi <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik diminta untuk memberi contoh kasus tentang kebenaran teori yang telah dipelajarinya dengan gejala dan fenomena nyata di lingkungan sekitar sehingga materi menjadi bermakna, atau• Peserta didik ditugasi untuk menganalisis tentang kehidupan manusia yang dipengaruhi oleh dinamika atmosfer baik dalam wilayah yang sempit maupun luas.• Peserta didik membuat model peta tematik persebaran curah hujan atau peta iklim di wilayah tertentu di Indonesia. | 100 |
| Penutup | <ul style="list-style-type: none">• Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai materi yang kurang dimengerti.• Bersama-sama melakukan refleksi materi yang telah dibahas. | 20 |

Pertemuan V

| Tahapan | Kegiatan | Waktu |
|----------------------|--|-------|
| Pendahuluan | <ul style="list-style-type: none"> • Apersepsi: Menyapa dan mengabsen. • Memotivasi peserta didik dengan yel-yel | 15 |
| Kegiatan Inti | <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta membuat tulisan dilengkapi gambar, ilustrasi, animasi, tentang dinamika atmosfer, yang disajikan melalui forum diskusi, pameran atau diunggah di internet. • Peserta didik diminta untuk membuat bahan presentasi dan atau audio visual tentang dinamika atmosfer. | 100 |
| Penutup | <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai materi yang kurang dimengerti. • Bersama-sama melakukan refleksi materi yang telah dibahas. | 20 |

F. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

C. Teknik dan Bentuk Instrumen

| Teknik | Bentuk Instrumen |
|--------------------|---|
| • Tugas individu | • Tes tertulis |
| • Tes lisan | • Menjawab gambar yang ditunjukkan guru |
| • Tugas kelompok | • Penilaian kerja kelompok |
| • Pengamatan Sikap | • Lembar Pengamatan Sikap dan Rubrik |
| • Tes Unjuk Kerja | • Tes Uji Petik Kerja dan Rubrik |
| • Tes Tertulis | • Tes Uraian dan Pilihan |
| • Portofolio | • Panduan Penyusunan Portofolio |

- D. Jenis tagihan : Tugas Individu
 Bentuk tagihan : Tertulis
 Contoh Instrumen : Carilah informasi mengenai proses terjadinya bumi dari berbagai media (tugas terstruktur).

Rubrik Penilaian tugas individu

| Aspek | Absen/Nilai | |
|---|-------------|---|
| | 1 | 2 |
| Informasi mencerminkan proses terjadinya bumi | | |
| Informasi dilengkapi sumber yang jelas | | |
| Tulisan mudah dibaca dan rapih | | |
| Nilai rata-rata | | |

- E. Jenis tagihan : Tes
 Bentuk tagihan : Lisan
 Bahan diskusi :

D. Rubrik Penilaian Kerja kelompok

| Aspek Penilaian | Nilai |
|--|-------|
| A. Poster | |
| <ul style="list-style-type: none"> • Poster dibuat rapi, kreatif dan indah dilihat • Menjelaskan mengenai bentuk dan sifat planet | |
| B. Kerjasama Kelompok | |
| <ul style="list-style-type: none"> • Semua anggota kelompok berpartisipasi aktif dalam diskusi • Semua anggota kelompok mengerti dan memahami mengenai materi yang di diskusikan | |
| C. Presentasi | |
| <ul style="list-style-type: none"> • Berdiri tegap menghadap dan dapat menjaga kontak mata dengan audien • Dapat menyampaikan materi dengan suara yang baik, bahasa yang santun dan sistematis • Menyampaikan materi dengan intonasi dan bahasa tubuh yang menyakinkan audien | |
| Nilai rata-rata | |

Kriteria Penilaian:

| Nilai Kualitatif | Nilai Kuantitatif | |
|------------------|-------------------|---------|
| A | 4 | > 80 |
| B | 3 | 75 – 80 |
| C | 2 | 72 - 74 |
| D | 1 | < 72 |

E. Contoh Instrumen

1. Lembar Pengamatan Sikap

| No | Aspek yang dinilai | 3 | 2 | 1 | Keterangan |
|----|---|---|---|---|------------|
| 1 | Menunjukkan rasa syukur kepada Tuhan | | | | |
| 2 | memiliki rasa ingin tahu (<i>curiosity</i>) | | | | |
| 3 | menunjukkan ketekunan dan tanggungjawab dalam belajar dan bekerja baik secara individu maupun berkelompok | | | | |

Rubrik Penilaian Sikap

| No | Aspek yang dinilai | Rubrik |
|----|--|---|
| 1 | Menunjukkan rasa syukur kepada Tuhan YME | 3: menunjukkan ekspresi rasa syukur kepada Tuhan YME pada satu atau lebih kesempatan (topik) 2: belum secara eksplisit menunjukkan ekspresi atau ungkapan syukur, namun menaruh minat terhadap kebesaran Tuhan saat refleksi 1: belum menunjukkan ekspresi rasa syukur, atau menaruh minat terhadap kebesaran Tuhan saat refleksi |
| 2 | Menunjukkan rasa ingin tahu | 3: menunjukkan rasa ingin tahu yang besar, antusias, terlibat aktif dalam kegiatan kelompok 2: menunjukkan rasa ingin tahu, namun tidak |

| No | Aspek yang dinilai | Rubrik |
|----|---|--|
| | | terlalu antusias, dan baru terlibat aktif dalam kegiatan kelompok ketika disuruh 1: tidak menunjukkan antusias dalam pengamatan, sulit terlibat aktif dalam kegiatan kelompok walaupun telah didorong untuk terlibat |
| 3 | Menunjukkan ketekunan dan tanggungjawab dalam belajar dan bekerja baik secara individu maupun berkelompok | 3: tekun dalam menyelesaikan tugas dengan hasil terbaik yang bisa dilakukan, berupaya tepat waktu. 2: berupaya tepat waktu dalam menyelesaikan tugas, namun belum menunjukkan upaya terbaiknya 1: tidak berupaya sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas, dan tugasnya tidak selesai |

Deskripsi sikap ini digunakan untuk pertimbangan dalam menentukan profil peserta didik.

2. Lembar Tes Unjuk Kerja

.....
.....
.....
.....
.....

3. Lembar Tes Tertulis

23. Jelaskan salah satu teori tentang perkembangan bentuk muka bumi yang Anda kuasai.
24. Ilustrasikan pergerakan lempeng-lempeng di bumi dan jelaskan tahapannya secara lisan.
25. Jelaskan lapisan-lapisan bumi beserta karakteristiknya.
26. Gambarkanlah struktur lapisan bumi di buku Tugasmu.
27. Bagaimana gejala-gejala yang timbul akibat lempeng saling menjauh?

4. Lembar Portofolio

.....
.....
.....
.....
.....

G. Media/Alat, Bahan, dan Sumber Belajar

| | |
|-----------------------|--------------------------------------|
| Media/Alat | Gambar, LCD, Video |
| Bahan | - |
| Sumber Belajar | Geografi Kelas XI. Jakarta: Erlangga |

Mengetahui,
Kepala MA Al Kenaniyah

Jakarta, Juli 2016
Guru Mata Pelajaran

Erika Diana, S.Ag
NIP. 197809022007182000

Winda Fevlona, ME.Sy
NIP. -

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

| | |
|--------------------------|---|
| Satuan Pendidikan | : MA Al Kenaniyah |
| Mata Pelajaran | : Geografi |
| Kelas/Semester | : X / 2 |
| Materi | : Hubungan Manusia dan Lingkungan Akibat Dinamika Hidrosfer |
| Alokasi Waktu | : 12 x 45 menit (4 pertemuan) |

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Mengembangkan perilaku dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

- 1.5. Menghayati jati diri manusia sebagai *agent of changes* di bumi dengan cara menata lingkungan yang baik guna memenuhi kesejahteraan lahir bathin.
- 2.5. Menunjukkan perilaku responsif dan bertanggung jawab terhadap masalah yang ditimbulkan oleh dinamika geosfera.
- 3.6. Menganalisis hubungan antara manusia dengan lingkungan sebagai akibat dari dinamika atmosfer.
- 4.6. Menyajikan hasil analisis hubungan antara manusia dengan lingkungannya sebagai pengaruh dinamika hidrosfer dalam bentuk narasi, tabel, bagan, grafik, gambar ilustrasi, dan atau peta konsep.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

- Memahami Siklus air
- Menguraikan Perairan darat dan potensinya
- Memahami Perairan laut dan potensinya
- Menganalisis Pemanfaatan dan pelestarian perairan darat dalam unit Daerah Aliran Sungai (DAS)
- Menganalisis Pemanfaatan dan pelestarian laut secara berkelanjutan
- Menyajikan hasil analisis hubungan antara manusia dengan lingkungannya sebagai pengaruh dinamika atmosfer dalam bentuk narasi, tabel, bagan, grafik, gambar ilustrasi, dan atau peta konsep.

D. Materi

HUBUNGAN MANUSIA DAN LINGKUNGAN AKIBAT DINAMIKA HIDROSFERA

- Siklus air
- Perairan darat dan potensinya
- Perairan laut dan potensinya
- Pemanfaatan dan pelestarian perairan darat dalam unit Daerah Aliran Sungai (DAS)
- Pemanfaatan dan pelestarian laut secara berkelanjutan

E. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan I

| Tahapan | Kegiatan | Waktu |
|----------------------|--|-------|
| Pendahuluan | <ul style="list-style-type: none">• Apersepsi: Menyapa dan mengabsen.• Memotivasi peserta didik sebelum memulai kegiatan pembelajaran | 15 |
| Kegiatan Inti | <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik ditugasi membaca buku teks dan sumber lainnya tentang kajian siklus air, perairan darat dan perairan laut, potensi yang dikandungnya, pemanfaatan dan pelestarian perairan darat dalam unit DAS serta pelestarian laut secara berkelanjutan• Peserta didik ditugasi untuk mengamati tayangan audio visual tentang dinamika hidrosfer. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik diminta untuk mengajukan pertanyaan secara perorangan atau kelompok tentang proses siklus air yang dipercepat akibat kerusakan lingkungan, atau• Peserta didik diminta untuk mengajukan pertanyaan tentang potensi perairan darat dan laut serta upaya pelestariannya. | 100 |
| Penutup | <ul style="list-style-type: none">• Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai materi yang kurang dimengerti.• Bersama-sama melakukan refleksi materi yang telah dibahas. | 20 |

Pertemuan II

| Tahapan | Kegiatan | Waktu |
|----------------------|---|-------|
| Pendahuluan | <ul style="list-style-type: none">• Apersepsi: Menyapa dan mengabsen.• Memotivasi peserta didik sebelum memulai kegiatan pembelajaran | 15 |
| Kegiatan Inti | <p>Mengumpulkan Data</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik diminta untuk mencari informasi atau bahan tentang faktor-faktor yang memengaruhi siklus air• Secara berkelompok, peserta didik berdiskusi untuk mengidentifikasi proses tahapan siklus air. Hasil diskusi dapat berupa peta konsep sehingga mereka memahami | 100 |

| Tahapan | Kegiatan | Waktu |
|----------------|---|-------|
| | konsep yang saling terkait dalam skema dinamika hidrosfer. | |
| Penutup | <ul style="list-style-type: none"> Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai materi yang kurang dimengerti. Bersama-sama melakukan refleksi materi yang telah dibahas. | 20 |

Pertemuan III

| Tahapan | Kegiatan | Waktu |
|----------------------|--|-------|
| Pendahuluan | <ul style="list-style-type: none"> Apersepsi: Menyapa dan mengabsen. Memotivasi peserta didik sebelum memulai kegiatan pembelajaran | 15 |
| Kegiatan Inti | <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik diminta untuk memberi contoh untuk membuktikan kebenaran teori yang telah dipelajarinya dengan gejala dan fenomena nyata di lingkungan sekitar sehingga materi menjadi bermakna. Peserta didik juga dapat menarik kesimpulan tentang materi yang telah dipelajarinya. Peserta didik diminta untuk menganalisis tentang kehidupan manusia yang dipengaruhi oleh dinamika hidrosfer baik dalam wilayah yang sempit maupun luas | 100 |
| Penutup | <ul style="list-style-type: none"> Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai materi yang kurang dimengerti. Bersama-sama melakukan refleksi materi yang telah dibahas. | 20 |

Pertemuan IV

| Tahapan | Kegiatan | Waktu |
|----------------------|---|-------|
| Pendahuluan | <ul style="list-style-type: none"> Apersepsi: Menyapa dan mengabsen. Memotivasi peserta didik dengan yel-yel | 15 |
| Kegiatan Inti | <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik diminta untuk mengomunikasikan hasil analisisnya dalam bentuk tulisan maupun lisan dilengkapidengan gambar, ilustrasi. Forum untuk menyampaikan gagasan dapat menggunakan forum diskusi, diunggah di internet, lomba menulis artikel, dan lain-lain. Bagi yang telah memiliki kemampuan untuk menyediakan komputer, peserta didik dapat juga diminta untuk membuat kreativitas animasi atau audio visual tentang dinamika hidrosfer yang kemudian diunggah di internet. | 100 |
| Penutup | <ul style="list-style-type: none"> Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai materi yang kurang dimengerti. Bersama-sama melakukan refleksi materi yang telah dibahas. | 20 |

F. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

F. Teknik dan Bentuk Instrumen

| Teknik | Bentuk Instrumen |
|--------------------|---|
| • Tugas individu | • Tes tertulis |
| • Tes lisan | • Menjawab gambar yang ditunjukkan guru |
| • Tugas kelompok | • Penilaian kerja kelompok |
| • Pengamatan Sikap | • Lembar Pengamatan Sikap dan Rubrik |
| • Tes Unjuk Kerja | • Tes Uji Petik Kerja dan Rubrik |
| • Tes Tertulis | • Tes Uraian dan Pilihan |
| • Portofolio | • Panduan Penyusunan Portofolio |

- G. Jenis tagihan : Tugas Individu
 Bentuk tagihan : Tertulis
 Contoh Instrumen : Carilah informasi mengenai proses terjadinya bumi dari berbagai media (tugas terstruktur).

Rubrik Penilaian tugas individu

| Aspek | Absen/Nilai | |
|---|-------------|---|
| | 1 | 2 |
| Informasi mencerminkan proses terjadinya bumi | | |
| Informasi dilengkapi sumber yang jelas | | |
| Tulisan mudah dibaca dan rapih | | |
| Nilai rata-rata | | |

- H. Jenis tagihan : Tes
 Bentuk tagihan : Lisan
 Bahan diskusi :

E. Rubrik Penilaian Kerja kelompok

| Aspek Penilaian | Nilai |
|---|-------|
| A. Poster | |
| • Poster dibuat rapi, kreatif dan indah dilihat | |
| • Menjelaskan mengenai bentuk dan sifat planet | |
| B. Kerjasama Kelompok | |
| • Semua anggota kelompok berpartisipasi aktif dalam diskusi | |
| • Semua anggota kelompok mengerti dan memahami mengenai materi yang di diskusikan | |
| C. Presentasi | |
| • Berdiri tegap menghadap dan dapat menjaga kontak mata dengan audien | |
| • Dapat menyampaikan materi dengan suara yang baik, bahasa yang santun dan sistematis | |
| • Menyampaikan materi dengan intonasi dan bahasa tubuh yang menyakinkan audien | |
| Nilai rata-rata | |

Kriteria Penilaian:

| Nilai Kualitatif | Nilai Kuantitatif | |
|------------------|-------------------|---------|
| A | 4 | > 80 |
| B | 3 | 75 – 80 |
| C | 2 | 72 - 74 |
| D | 1 | < 72 |

F. Contoh Instrumen

1. Lembar Pengamatan Sikap

| No | Aspek yang dinilai | 3 | 2 | 1 | Keterangan |
|----|---|---|---|---|------------|
| 1 | Menunjukkan rasa syukur kepada Tuhan | | | | |
| 2 | memiliki rasa ingin tahu (<i>curiosity</i>) | | | | |
| 3 | menunjukkan ketekunan dan tanggungjawab dalam belajar dan bekerja baik secara individu maupun berkelompok | | | | |

Rubrik Penilaian Sikap

| No | Aspek yang dinilai | Rubrik |
|----|---|---|
| 1 | Menunjukkan rasa syukur kepada Tuhan YME | <p>3: menunjukkan ekspresi rasa syukur kepada Tuhan YME pada satu atau lebih kesempatan (topik)</p> <p>2: belum secara eksplisit menunjukkan ekspresi atau ungkapan syukur, namun menaruh minat terhadap kebesaran Tuhan saat refleksi</p> <p>1: belum menunjukkan ekspresi rasa syukur, atau menaruh minat terhadap kebesaran Tuhan saat refleksi</p> |
| 2 | Menunjukkan rasa ingin tahu | <p>3: menunjukkan rasa ingin tahu yang besar, antusias, terlibat aktif dalam kegiatan kelompok</p> <p>2: menunjukkan rasa ingin tahu, namun tidak terlalu antusias, dan baru terlibat aktif dalam kegiatan kelompok ketika disuruh</p> <p>1: tidak menunjukkan antusias dalam pengamatan, sulit terlibat aktif dalam kegiatan kelompok walaupun telah didorong untuk terlibat</p> |
| 3 | Menunjukkan ketekunan dan tanggungjawab dalam belajar dan bekerja baik secara individu maupun berkelompok | <p>3: tekun dalam menyelesaikan tugas dengan hasil terbaik yang bisa dilakukan, berupaya tepat waktu.</p> <p>2: berupaya tepat waktu dalam menyelesaikan tugas, namun belum menunjukkan upaya terbaiknya</p> <p>1: tidak berupaya sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas, dan tugasnya tidak selesai</p> |

Deskripsi sikap ini digunakan untuk pertimbangan dalam menentukan profil peserta didik.

2. Lembar Tes Unjuk Kerja

.....
.....
.....
.....
.....

3. Lembar Tes Tertulis

- 28. Jelaskan salah satu teori tentang perkembangan bentuk muka bumi yang Anda kuasai.
- 29. Ilustrasikan pergerakan lempeng-lempeng di bumi dan jelaskan tahapannya secara lisan.
- 30. Jelaskan lapisan-lapisan bumi beserta karakteristiknya.
- 31. Gambarkanlah struktur lapisan bumi di buku Tugasmu.
- 32. Bagaimana gejala-gejala yang timbul akibat lempeng saling menjauh?

4. Lembar Portofolio

.....
.....
.....
.....
.....

G. Media/Alat, Bahan, dan Sumber Belajar

| | |
|-----------------------|--------------------------------------|
| Media/Alat | Gambar, LCD, Video |
| Bahan | - |
| Sumber Belajar | Geografi Kelas XI. Jakarta: Erlangga |

Mengetahui,
Kepala MA Al Kenaniyah

Jakarta, Juli 2016
Guru Mata Pelajaran

Erika Diana, S.Ag
NIP. 197809022007182000

Winda Fevlona, ME.Sy
NIP. -

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

| | |
|--------------------------|---------------------------------|
| Satuan Pendidikan | : MA Al Kenaniyah |
| Mata Pelajaran | : Geografi |
| Kelas/Semester | : X / 2 |
| Materi | : Mitigasi dan Adaptasi Bencana |
| Alokasi Waktu | : 6 x 45 menit (2 pertemuan) |

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Mengembangkan perilaku dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

- 1.4. Menghayati keberadaan diri di tempat tinggalnya dengan tetap waspada, berusaha mencegah timbulnya bencana alam, dan memohon perlindungan kepada Tuhan yang Maha Kuasa
- 2.4. Menunjukkan sikap peduli terhadap peristiwa bencana alam dengan selalu bersiaga, membantu korban, dan bergotong royong dalam pemulihan kehidupan akibat bencana alam
- 2.5. Menganalisis mitigasi dan adaptasi bencana alam dengan kajian geografis.
- 4.7. Menyajikan contoh penerapan mitigasi dan cara beradaptasi terhadap bencana alam di lingkungan sekitar.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

- Memahami Jenis dan karakteristik bencana alam
- Menganalisis Sebaran daerah rawan bencana alam di Indonesia
- Memahami Usaha pengurangan resiko bencana alam
- Memahami Kelembagaan penanggulangan bencana alam
- Menyajikan contoh penerapan mitigasi dan cara beradaptasi terhadap bencana alam di lingkungan sekitar.

D. Materi

MITIGASI DAN ADAPTASI BENCANA ALAM

- Jenis dan karakteristik bencana alam
- Sebaran daerah rawan bencana alam di Indonesia
- Usaha pengurangan resiko bencana alam
- Kelembagaan penanggulangan bencana alam

E. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan I

| Tahapan | Kegiatan | Waktu |
|----------------------|--|-------|
| Pendahuluan | <ul style="list-style-type: none">• Apersepsi: Menyapa dan mengabsen.• Memotivasi peserta didik sebelum memulai kegiatan pembelajaran | 15 |
| Kegiatan Inti | <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none">• peserta didik diminta membaca buku teks pelajaran dan sumber lainnya yang memuat ulasan, gambar, ilustrasi, dan animasi tentang jenis dan karakteristik bencana alam, sebaran daerah rawan bencana alam di Indonesia, upaya pengurangan resiko bencana alam dan kelembagaan penanggulangan bencana alam, atau• peserta didik diminta untuk mengumpulkan berita yang dimuat di koran atau majalah kemudian dipamerkan di kelas sehingga peserta didik dapat bertukar informasi tentang perlunya mitigasi dan adaptasi bencana alam. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik diminta mengajukan pertanyaan dan hipotesis (perorangan atau kelompok) tentang jenis dan karakteristik bencana alam, sebaran daerah rawan bencana alam di Indonesia, upaya pengurangan resiko bencana alam dan kelembagaan penanggulangan bencana alam, atau• Peserta didik diminta mengajukan pertanyaan tentang manfaat mitigasi dan adaptasi bencana alam. | 100 |
| Penutup | <ul style="list-style-type: none">• Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai materi yang kurang dimengerti.• Bersama-sama melakukan refleksi materi yang telah dibahas. | 20 |

Pertemuan II

| Tahapan | Kegiatan | Waktu |
|----------------------|---|-------|
| Pendahuluan | <ul style="list-style-type: none">• Apersepsi: Menyapa dan mengabsen.• Memotivasi peserta didik sebelum memulai kegiatan pembelajaran | 15 |
| Kegiatan Inti | <p>Mengumpulkan Data</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik ditugasi mencari informasi atau bahan untuk menjawab dan membuktikan hipotesis yang diajukan terkait dengan materi mitigasi bencana alam.• Peserta didik ditugasi untuk berdiskusi secara berkelompok tentang langkah mitigasi dan adaptasi bencana alam (gempa, gunung api meletus, banjir, | 100 |

| Tahapan | Kegiatan | Waktu |
|----------------|---|-------|
| | <p>atau bentuk bencana lainnya) jika terjadi di daerahnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik ditugasi untuk membuat model langkah-langkah evakuasi dan menentukan jalur evakuasi ketika bencana alam terjadi di daerahnya. <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk menganalisis informasi dan data yang diperoleh baik dari bacaan maupun sumber terkait untuk mendapatkan kesimpulan tentang peranan mitigasi bencana alam, atau • Peserta didik diminta untuk memberi contoh kasus untuk memperjelas konsep mitigasi dan adaptasi bencana yang telah dipelajarinya dengan gejala dan fenomena nyata di lingkungan sekitar sehingga materi menjadi bermakna. <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk mengomunikasikan hasil analisis mitigasi dan adaptasi bencana dalam bentuk tulisan maupun lisan yang dilengkapi dengan gambar dan ilustrasi. • Peserta didik diminta mengomunikasikan model langkah-langkah evakuasi dan jalur evakuasi ketika bencana alam terjadi di daerahnya. Forum komunikasi dapat menggunakan media diskusi atau diunggah di internet. | |
| Penutup | <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai materi yang kurang dimengerti. • Bersama-sama melakukan refleksi materi yang telah dibahas. | 20 |

F. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

Teknik dan Bentuk Instrumen

| Teknik | Bentuk Instrumen |
|--------------------|---|
| • Tugas individu | • Tes tertulis |
| • Tes lisan | • Menjawab gambar yang ditunjukkan guru |
| • Tugas kelompok | • Penilaian kerja kelompok |
| • Pengamatan Sikap | • Lembar Pengamatan Sikap dan Rubrik |
| • Tes Unjuk Kerja | • Tes Uji Petik Kerja dan Rubrik |
| • Tes Tertulis | • Tes Uraian dan Pilihan |
| • Portofolio | • Panduan Penyusunan Portofolio |

- I. Jenis tagihan : Tugas Individu
 Bentuk tagihan : Tertulis
 Contoh Instrumen : Carilah informasi mengenai proses terjadinya bumi dari berbagai media (tugas terstruktur).

Rubrik Penilaian tugas individu

| Aspek | Absen/Nilai | |
|---|-------------|---|
| | 1 | 2 |
| Informasi mencerminkan proses terjadinya bumi | | |
| Informasi dilengkapi sumber yang jelas | | |
| Tulisan mudah dibaca dan rapih | | |
| Nilai rata-rata | | |

- J. Jenis tagihan : Tes
 Bentuk tagihan : Lisan
 Bahan diskusi :

F. Rubrik Penilaian Kerja kelompok

| Aspek Penilaian | Nilai |
|--|-------|
| A. Poster | |
| <ul style="list-style-type: none"> • Poster dibuat rapi, kreatif dan indah dilihat • Menjelaskan mengenai bentuk dan sifat planet | |
| B. Kerjasama Kelompok | |
| <ul style="list-style-type: none"> • Semua anggota kelompok berpartisipasi aktif dalam diskusi • Semua anggota kelompok mengerti dan memahami mengenai materi yang di diskusikan | |
| C. Presentasi | |
| <ul style="list-style-type: none"> • Berdiri tegap menghadap dan dapat menjaga kontak mata dengan audien • Dapat menyampaikan materi dengan suara yang baik, bahasa yang santun dan sistematis • Menyampaikan materi dengan intonasi dan bahasa tubuh yang menyakinkan audien | |
| Nilai rata-rata | |

Kriteria Penilaian:

| Nilai Kualitatif | Nilai Kuantitatif | |
|------------------|-------------------|---------|
| A | 4 | > 80 |
| B | 3 | 75 – 80 |
| C | 2 | 72 - 74 |
| D | 1 | < 72 |

G. Contoh Instrumen

1. Lembar Pengamatan Sikap

| No | Aspek yang dinilai | 3 | 2 | 1 | Keterangan |
|----|---|---|---|---|------------|
| 1 | Menunjukkan rasa syukur kepada Tuhan | | | | |
| 2 | memiliki rasa ingin tahu (<i>curiosity</i>) | | | | |
| 3 | menunjukkan ketekunan dan tanggungjawab dalam belajar dan bekerja baik secara individu maupun berkelompok | | | | |

Rubrik Penilaian Sikap

| No | Aspek yang dinilai | Rubrik |
|----|---|--|
| 1 | Menunjukkan rasa syukur kepada Tuhan YME | 3: menunjukkan ekspresi rasa syukur kepada Tuhan YME pada satu atau lebih kesempatan (topik) 2: belum secara eksplisit menunjukkan ekspresi atau ungkapan syukur, namun menaruh minat terhadap kebesaran Tuhan saat refleksi 1: belum menunjukkan ekspresi rasa syukur, atau menaruh minat terhadap kebesaran Tuhan saat refleksi |
| 2 | Menunjukkan rasa ingin tahu | 3: menunjukkan rasa ingin tahu yang besar, antusias, terlibat aktif dalam kegiatan kelompok 2: menunjukkan rasa ingin tahu, namun tidak terlalu antusias, dan baru terlibat aktif dalam kegiatan kelompok ketika disuruh 1: tidak menunjukkan antusias dalam pengamatan, sulit terlibat aktif dalam kegiatan kelompok walaupun telah didorong untuk terlibat |
| 3 | Menunjukkan ketekunan dan tanggungjawab dalam belajar dan bekerja baik secara individu maupun berkelompok | 3: tekun dalam menyelesaikan tugas dengan hasil terbaik yang bisa dilakukan, berupaya tepat waktu. 2: berupaya tepat waktu dalam menyelesaikan tugas, namun belum menunjukkan upaya terbaiknya 1: tidak berupaya sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas, dan tugasnya tidak selesai |

Deskripsi sikap ini digunakan untuk pertimbangan dalam menentukan profil peserta didik.

2. Lembar Tes Unjuk Kerja

.....

3. Lembar Tes Tertulis

- 33. Jelaskan salah satu teori tentang perkembangan bentuk muka bumi yang Anda kuasai.
- 34. Ilustrasikan pergerakan lempeng-lempeng di bumi dan jelaskan tahapannya secara lisan.
- 35. Jelaskan lapisan-lapisan bumi beserta karakteristiknya.
- 36. Gambarkanlah struktur lapisan bumi di buku Tugasmu.
- 37. Bagaimana gejala-gejala yang timbul akibat lempeng saling menjauh?

4. Lembar Portofolio

.....
.....
.....
.....
.....

G. Media/Alat, Bahan, dan Sumber Belajar

| | |
|-----------------------|--------------------------------------|
| Media/Alat | Gambar, LCD, Video |
| Bahan | - |
| Sumber Belajar | Geografi Kelas XI. Jakarta: Erlangga |

Mengetahui,
Kepala MA Al Kenaniyah

Jakarta, Juli 2016
Guru Mata Pelajaran

Erika Diana, S.Ag
NIP. 197809022007182000

Winda Fevlona, ME.Sy
NIP. -

**SILABUS MATA PELAJARAN GEOGRAFI UNTUK SMA/MA
(PEMINATAN)**

Satuan Pendidikan : MA Al Kenaniyah
 Mata Pelajaran : Geografi
 Kelas/Semester : X
 Kompetensi Inti :

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

| Kompetensi Dasar | Materi Pokok | Pembelajaran | Penilaian | Alokasi waktu | Sumber Belajar |
|---|--------------|--------------|-----------|---------------|----------------|
| 1.1 Menghayati keberadaan dirinya sebagai makhluk Tuhan yang dapat berfikir ilmiah dan mampu meneliti tentang lingkungannya. 1.2 Mensyukuri penciptaan bumi tempat kehidupan sebagai karunia Tuhan Yang Maha Pengasih dengan cara turut memeliharanya. 1.3 Menghayati jati diri manusia sebagai <i>agent of changes</i> di bumi dengan cara menata lingkungan yang baik guna memenuhi kesejahteraan lahir bathin. 1.4 Menghayati keberadaan diri di tempat tinggalnya dengan tetap waspada, berusaha | | | | | |

| Kompetensi Dasar | Materi Pokok | Pembelajaran | Penilaian | Alokasi waktu | Sumber Belajar |
|---|--|--|--|-----------------|--|
| mencegah timbulnya bencana alam, dan memohon perlindungan kepada Tuhan yang Maha Kuasa. | | | | | |
| <p>2.1 Menunjukkan perilaku proaktif dalam mempelajari hakekat ilmu dan peran geografi untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>2.2 Menunjukkan perilaku yang bertanggung jawab sebagai makhluk yang dapat berfikir ilmiah.</p> <p>2.3 Menunjukkan perilaku responsif dan bertanggung jawab terhadap masalah yang ditimbulkan oleh dinamika geosfera.</p> <p>2.4 Menunjukkan sikap peduli terhadap peristiwa bencana alam dengan selalu bersiap siaga, membantu korban, dan bergotong royong dalam pemulihan kehidupan akibat bencana alam.</p> | | | | | |
| <p>3.1 Memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>4.1 Menyajikan contoh penerapan pengetahuan dasar geografi pada kehidupan sehari-hari dalam bentuk tulisan.</p> | <p>PENGETAHUAN DASAR GEOGRAFI</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ruang lingkup pengetahuan geografi • Konsep esensial geografi dan contoh terapannya • Obyek studi geografi • Prinsip geografi dan contoh terapannya • Pendekatan geografi dan contoh terapannya • Aspek geografi | <p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> • membacabuku teks dan sumber bacaan lainnya tentang ruang lingkup pengetahuan geografi, konsep esensial geografi, obyek studi, prinsip, pendekatan, serta aspek geografi; <i>dan atau</i> • mengamati peta rupabumi yang memperlihatkan relief permukaan bumi, jaringanjalandan pola penggunaan lahansehingga | <p>Projek: Membuat daftar nama objek alam dan objek buatan manusia di permukaan yang saling berhubungan (misalnya objek jembatan yang dipasangkan dengan adanya sungai dan jalan, rawa dan daerah</p> | 6 minggu x 3 JP | <ul style="list-style-type: none"> - Buku teks geografi kelas X - Jurnal ilmiah - Berita dan kasus yang dimuat oleh media |

| Kompetensi Dasar | Materi Pokok | Pembelajaran | Penilaian | Alokasi waktu | Sumber Belajar |
|------------------|--------------|--|---|---------------|---|
| | | <p>peserta didik dapat menunjukkan objek, gejala, konsep, prinsip dan aspek geografi</p> <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik ditugasi untuk mengajukan pertanyaan tentang sesuatu yang ingin diketahuinya lebih mendalam terkait dengan ruang lingkup pengetahuan geografi, konsep esensial geografi, obyek studi, prinsip, pendekatan, dan aspek geografi. Butir pertanyaan dapat ditulis dalam kertas selebar atau diajukan secara lisan; <i>atau</i> • Secara klasikal, peserta didik diminta untuk mengajukan sejumlah pertanyaan tentang konsep dan prinsip geografi kaitannya dengan keberadaan suatu objek dan gejala di permukaan bumi setelah mereka mengamati peta bumi <p>Meengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menunjukkan contoh penerapan konsep, prinsip, dan pendekatan geografi yang diketahuinya dengan memperlihatkan bukti di peta. Misalnya menunjukkan letak delta yang selalu ada di muara sungai atau pola permukiman penduduk yang memanjang jalan atau sungai; | <p>dataran rendah). Daftar nama objek minimal 10 pasang.</p> <p>Observasi: mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data, pembuatan laporan, dan komunikasi. Aspek yang diamati adalah keuletan dan keseriusannya dalam mengerjakan tugas.</p> <p>Tes: menilai kemampuan peserta didik dalam memahami ruang lingkup pengetahuan geografi, konsep esensial geografi, obyek studi, prinsip, pendekatan, atau aspek geografi. Bentuk tes yang digunakan adalah pilihan ganda atau tes uraian.</p> | | <p>masa (koran dan majalah)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Laporan perjalanan - Peta rupa bumi, - Sumber informasi lain yang dimuat dalam situs terkait di internet, dan lain-lain |

| Kompetensi Dasar | Materi Pokok | Pembelajaran | Penilaian | Alokasi waktu | Sumber Belajar |
|------------------|--------------|---|-----------|---------------|----------------|
| | | <p><i>atau</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik memberi contoh kenampakan objek buatan manusia (permukiman, pesawahan, atau jaringan jalan) yang dipengaruhi oleh keadaan relief muka bumi sebagai bukti berlakunya konsep dan prinsip geografi dalam kehidupan sehari-hari. <p>Mengasosiasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk menganalisis hubungan antara keberadaan suatu objek di permukaan bumi dengan objek-objek lainnya sehingga mereka memperoleh makna tentang konsep dan prinsip geografi. Contohnya menghubungkan antara keberadaan permukiman di tepian sungai yang selalu memanjang mengikuti aliran sungai, atau menghubungkan antara kepadatan jaringan jalan dengan kondisi perkotaan, atau • Peserta didik diminta untuk menyimpulkan hasil eksplorasinya tentang konsep, prinsip, dan pendekatan geografi sehingga memperoleh pengetahuan baru tentang dasar-dasar ilmu geografi. <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengomunikasikan hasil analisisnya dalam bentuk tulisan yang dilengkapi dengan | | | |

| Kompetensi Dasar | Materi Pokok | Pembelajaran | Penilaian | Alokasi waktu | Sumber Belajar |
|---|--|---|--|---------------------|---|
| | | <p>gambar/peta yang mendukung gagasan yang ditulis, <i>atau</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menyampaikan hasil kesimpulannya tentang ruang lingkup pengetahuan geografi, konsep esensial geografi, obyek studi, prinsip, pendekatan, dan aspek geografi di depan kelas. | | | |
| <p>3.2 Menganalisis langkah-langkah penelitian geografi terhadap fenomena geosfera.</p> <p>4.2 Menyajikan contoh penerapan langkah-langkah penelitian geografi dalam bentuk laporan observasi lapangan.</p> | <p>LANGKAH PENELITIAN GEOGRAFI</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sifat studi geografi • Pendekatan analisis studi geografi • Metode analisis Geografi • Teknik pengumpulan data geografi • Teknik analisis data geografi • Publikasi hasil penelitian geografi | <p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik ditugasi mengamati sejumlah laporan kajian geografi atau diminta untuk membaca artikel dari jurnal geografi. • Peserta didik ditugasi membaca buku tentang metode penelitian geografi untuk memahami sifat studi, pendekatan, metode analisis, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data geografi, serta publikasi hasil penelitian geografi <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk membuat sejumlah pertanyaan yang ingin diketahuinya setelah membaca laporan kajian geografi, artikel, atau buku tentang metode penelitian geografi, <i>atau</i> • Setiap peserta didik menentukan topik penelitian tentang suatu objek atau masalah geografi. Berdasarkan topik tersebut, peserta didik | <p>Tugas: Peserta diminta untuk membuat proyek penelitian sederhana tentang fenomena geografi yang ada di sekitar sekolah.</p> <p>Observasi: mengamati kegiatan peserta didik dalam proses penelitian yaitu pada saat membuat rencana, mengajukan pertanyaan, mengumpulkan, dan menganalisis data serta membuat media publikasi</p> <p>Tes tulis: menilai kemampuan peserta didik</p> | <p>6 mgg x 3 JP</p> | <ul style="list-style-type: none"> - Buku teks pelajaran geografi kelas X - Jurnal ilmiah - Informasi berkala yang terkait dengan penelitian geografi - Dokumen hasil penelitian geografi (skripsi atau makalah) - Dan lain-lain |

| Kompetensi Dasar | Materi Pokok | Pembelajaran | Penilaian | Alokasi waktu | Sumber Belajar |
|------------------|--------------|---|---|---------------|----------------|
| | | <p>mengajukan sejumlah pertanyaan tentang langkah-langkah yang harus dilakukan dalam penelitiannya</p> <p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> peserta didik secara berkelompok merencanakan suatu kegiatan penelitian yang bersifat geografi. Setiap langkah penelitian dideskripsikan dengan cermat, <i>atau</i> setiap kelompok menelaah laporan penelitian geografi dan melaporkannya dalam bentuk tabel dua kolom. Kolom pertama berisi komponen langkah-langkah penelitian dan kolom kedua berisikan deskripsi tentang hasil telaahannya, <i>atau</i> secara kelompok, peserta didik mencoba melakukan penelitian geografi secara sederhana dengan langkah-langkah penelitian yang benar. <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik diminta untuk membuat kesimpulan tentang pentingnya penelitian geografi yang dilakukan dengan langkah-langkah yang sistematis. <i>atau</i> Peserta didik ditugasi untuk membuat hubungan antar komponen penelitian sehingga diperoleh wawasan tentang pentingnya penelitian dalam | <p>dalam menguasai konsep studi, pendekatan, metode analisis, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data geografi,</p> | | |

| Kompetensi Dasar | Materi Pokok | Pembelajaran | Penilaian | Alokasi waktu | Sumber Belajar |
|--|--|--|--|-------------------|--|
| | | <p>mengembangkan suatu ilmu.</p> <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk melaporkan hasil kajian geografi dalam forum diskusi kelas, <i>atau</i> • Peserta didik diminta untuk membuat sebuah artikel atau ringkasan laporan hasil penelitian yang dipublikasi melalui majalah dinding <i>atau</i> diunggah di media internet <i>atau</i> • Peserta didik diminta untuk melaporkan hasil telaahan naskah laporan penelitian geografi dalam bentuk narasi yang disajikan dalam diskusi <i>atau</i> diunggah di internet. | | | |
| <p>3.3 Menganalisis dinamika planet bumi sebagai ruang kehidupan.</p> <p>4.3 Mengolah informasi dinamika planet bumi sebagai ruang kehidupan dan menyajikannya dalam bentuk narasi dan gambar ilustrasi.</p> | <p>MENGENAL BUMI</p> <ul style="list-style-type: none"> • Teori penciptaan planet bumi. • Gerak rotasi dan revolusi bumi • Karakteristik lapisan bumi dan pergeseran benua • Kala geologi dan sejarah kehidupan • Kelayakan planet bumi untuk kehidupan. | <p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik ditugasi membaca buku teks pelajarandan sumber lainnya (majalah dan internet) yang memuat gambar dan ilustrasi teori penciptaan planet bumi, gerak rotasi dan revolusi bumi, karakteristik perlapisan bumi, pergeseran benua, kala geologi dan sejarah kehidupan, serta kelayakan planet bumi untuk kehidupan; <i>atau</i> • Peserta didik diminta untuk menyaksikan tayangan audio visual tentang planet bumi. <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta | <p>Projek:</p> <p>Membuat tulisan dalam bentuk laporan hasil analisis tentang materi mengenal bumi.</p> <p>Observasi :</p> <p>Mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan, menganalisis data, dan membuat laporan, sertamembuat animasi sederhana</p> | <p>6 mgg x JP</p> | <ul style="list-style-type: none"> - Buku tekspelajarangeografi kelas X - Jurnal ilmiah - Informasi berkala yang terkait - Poster-poster yang dipublikasikan oleh instansi terkait |

| Kompetensi Dasar | Materi Pokok | Pembelajaran | Penilaian | Alokasi waktu | Sumber Belajar |
|------------------|--------------|--|---|---------------|---|
| | | <p>mengajukan pertanyaan yang menarik minatnya tentang teori penciptaan planet bumi, dampak gerak rotasi dan revolusi bumi, karakteristik per lapisan bumi, teori pergeseran benua, dan kala geologi, serta sejarah kehidupan, <i>atau</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengajukan pertanyaan setelah menyaksikan tayangan audio visual tentang planet bumi baik perorangan maupun kelompok. <p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk membandingkan teori-teori penciptaan planet bumi, • Peserta didik diminta untuk memeragakan gerak rotasi dan revolusi bumi melalui media globe dan berdiskusi tentang pengaruh gerakan planet bumi terhadap kehidupan, • Secara berkelompok, peserta didik berdiskusi atau diminta untuk mengumpulkan data tentang karakteristik per lapisan bumi, pergeseran benua, kala geografi, dan sejarah kehidupan • Peserta didik diminta untuk mengidentifikasi kriteria lingkungan hidup yang mendukung kehidupan di planet bumi dibandingkan dengan planet lainnya | <p>atau audio visual.</p> <p>Portofolio: Menilai hasil pekerjaan peserta didik dari setiap rangkaian proses pembelajaran baik berupa hasil diskusi, naskah laporan, dan produk animasi sederhana atau audio visual</p> <p>Testulis: Menilai pemahaman peserta didik tentang penguasaan konsep dan teori penciptaan planet bumi, gerak rotasi dan revolusi bumi, karakteristik per lapisan bumi, pergeseran benua, kala geologi dan sejarah kehidupan serta kelayakan planet bumi untuk kehidupan.</p> | | <p>(LAPAN, badan informasi geospasial, dan badan geologi)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sumber lain yang diperoleh dari internet, - Dan lain-lain |

| Kompetensi Dasar | Materi Pokok | Pembelajaran | Penilaian | Alokasi waktu | Sumber Belajar |
|------------------|--------------|--|-----------|---------------|----------------|
| | | <p>Mengasosiasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk memberi contoh data yang diperoleh dari referensi untuk mendapatkan kesimpulan tentang teori penciptaan planet bumi, karakteristik per lapisan bumi, dan sejarah kehidupan serta kelayakan planet bumi untuk kehidupan. • Peserta didik diminta untuk membuat kesimpulan tentang pengaruh rotasi dan revolusi bumi terhadap kehidupan di muka bumi • Peserta didik diminta untuk menghubungkan teori pergeseran benua dengan pembentukan daratan dan samudera <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk membuat laporan hasil analisisnya dalam bentuk tulisan maupun lisan yang dilengkapi dengan gambar dan ilustrasi yang disampaikan dalam forum diskusi atau diunggah di internet, atau • Peserta didik diminta membuat animasi sederhana atau audio visual tentang materi mengenal bumi. (Untuk memotivasi belajar, animasi dan video dapat dilombakan..) | | | |

| Kompetensi Dasar | Materi Pokok | Pembelajaran | Penilaian | Alokasi waktu | Sumber Belajar |
|---|---|--|--|-------------------|---|
| <p>3.4 Menganalisis hubungan antara manusia dengan lingkungan sebagai akibat dari dinamika litosfera.</p> <p>4.4 Menyajikan hasil analisis hubungan antara manusia dengan lingkungannya sebagai pengaruh dinamika litosfer dalam bentuk narasi, tabel, bagan, grafik, gambar ilustrasi, dan atau peta konsep.</p> | <p>HUBUNGAN MANUSIA DAN LINGKUNGAN AKIBAT DINAMIKA LITOSFERA</p> <ul style="list-style-type: none"> • Aktivitas manusia dalam pemanfaatan batuan penyusun litosfera • Pengaruh tektonisme terhadap kehidupan • Pengaruh vulkanisme terhadap kehidupan • Pengaruh seisme terhadap kehidupan • Pengaruh proses eksogen terhadap kehidupan • Pembentukan tanah dan pemanfaatannya | <p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik ditugasi membaca buku teks dan sumber lainnya yang membahas aktivitas manusia dalam pemanfaatan batuan penyusun litosfera, pengaruh tektonisme, vulkanisme, seisme, dan proses eksogen terhadap kehidupan, serta pembentukan tanah dan pemanfaatannya, <i>atau</i> • Peserta didik ditugasi untuk menyaksikan pemutaran video yang terkait dengan dinamika litosfer (tektonisme, vulkanisme, seisme, dan proses eksogen), <i>dan atau</i> • Peserta didik ditugasi untuk membuat klipng yang dipajang di kelas sehingga masing-masing peserta didik dapat bertukar informasi tentang dinamika litosfer. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta mengajukan pertanyaan (perorangan atau kelompok) tentang aktivitas manusia dalam pemanfaatan batuan penyusun litosfera, pengaruh tektonisme, vulkanisme, seisme, dan proses eksogen terhadap kehidupan, serta pembentukan tanah dan pemanfaatannya, <i>atau</i> • Peserta didik diminta untuk membuat pertanyaan tentang | <p>Projek: Peserta didik diberi tugas membuat tulisan tentang contoh kehidupan manusia yang dipengaruhi oleh dinamika litosfer.</p> <p>Observasi : mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan dan bahan untuk dikomunikasikan</p> <p>Portofolio: menilai karya peserta didik berupa laporan, klipingkoran, bahan yang disampaikan dalam forum diskusi, tulisan yang diupload di internet, dan lain-lain.</p> <p>Tes: Menilai pemahaman</p> | <p>6 mgg x JP</p> | <ul style="list-style-type: none"> - Buku tekspelajaran geografi X - Jurnal ilmiah - Informasi berkala instansi terkait - Poster-poster yang dipublikasikan oleh instansi terkait. - Media visual - Sumber yang ada di situs internet, - Dan lain-lain |

| Kompetensi Dasar | Materi Pokok | Pembelajaran | Penilaian | Alokasi waktu | Sumber Belajar |
|------------------|--------------|---|--|---------------|----------------|
| | | <p>pengaruh proses tenaga eksogen terhadap kehidupan makhluk hidup di suatu daerah. Contoh: Apakah erosi dapat menimbulkan kemiskinan bagi para petani di daerah tersebut?</p> <p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta mencari informasi atau bahan terkait dengan proses tektonisme, vulkanisme, seisme, dan tenaga eksogen, <i>atau</i> • Secara berkelompok, peserta didik berdiskusi untuk mengidentifikasi contoh fenomena alam sebagai pengaruh proses tektonisme, vulkanisme, seisme, dan tenaga eksogen terhadap kehidupan makhluk hidup <p>Mengasosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik ditugasi untuk menganalisis keterkaitan antara konsep dan teori yang telah dipelajarinya dengan gejala atau fenomena nyata di lingkungan sekitar sehingga konsep dan teori tersebut menjadi lebih bermakna dan memperkaya wawasan. • Peserta didik ditugasi untuk menunjukkan contoh fenomena bahwa kehidupan manusia dipengaruhi oleh aktivitas litosfera (proses tektonisme, vulkanisme, seisme, dan tenaga | <p>peserta didik dalam penguasaan materi tentang keterkaitan antara kehidupan manusia dan lingkungannya sebagai akibat dinamika litosfer. Bentuk tes dapat berupa pilihan ganda atau tes uraian,</p> | | |

| Kompetensi Dasar | Materi Pokok | Pembelajaran | Penilaian | Alokasi waktu | Sumber Belajar |
|--|--|--|---|---------------|--|
| | | eksogen). Mengomunikasikan <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk mengkomunikasikan hasil analisis dinamika litosfer dan pengaruhnya terhadap kehidupan dalam bentuk tulisan dan atau lisan yang dilengkapi gambar, ilustrasi, animasi, dan audio visual, melalui forum diskusi atau diunggah di internet. | | | |
| <p>3.5 Menganalisis hubungan antara manusia dengan lingkungan sebagai akibat dari dinamika atmosfera.</p> <p>4.5 Menyajikan hasil analisis hubungan antara manusia dengan lingkungannya sebagai pengaruh dinamika atmosfera dalam bentuk narasi, tabel, bagan, grafik, gambar ilustrasi, dan atau peta konsep.</p> | HUBUNGAN MANUSIA DAN LINGKUNGAN AKIBAT DINAMIKA ATMOSFERA <ul style="list-style-type: none"> • Lapisan atmosfera dan manfaatnya bagi kehidupan • Cuaca dan iklim serta pengukurannya • Klasifikasi tipe iklim dan cara menentukannya • Karakteristik iklim di Indonesia dan pengaruhnya terhadap usaha pertanian dan aktifitas manusia lainnya. • Dampak perubahan iklim global • Kajian tentang iklim dan pemanfaatannya | Mengamati <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik ditugasi membaca buku teks dan sumber lainnya yang membahas tentang lapisan atmosfera, cuaca dan iklim, klasifikasi tipe iklim, ciri iklim di Indonesia, dampak perubahan iklim global, dan kajian tentang iklim serta pemanfaatannya, dan atau • Peserta didik ditugasi untuk menyaksikan tayangan audio visual tentang dinamika atmosfera. Menanya: <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk mengajukan pertanyaan (perorangan atau kelompok) tentang aktivitas manusia yang dipengaruhi oleh dinamika atmosfera, atau • Peserta didik mengajukan pertanyaan tentang kaitan antara kerusakan lingkungan dan | Observasi: mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan dan bahan untuk dikomunikasikan Portofolio: menilai portofolio peserta didik (individu atau kelompok) yang berupa laporan, bahan yang disampaikan dalam forum diskusi, pameran, atau diunggah di internet. | 5 mgg x JP | <ul style="list-style-type: none"> - Buku teks pelajaran geografi kelas X - Jurnal ilmiah - Informasi berkala instansi terkait - Peta tematik - Media audio visual - Situs terkait di internet, - Dan lain-lain |

| Kompetensi Dasar | Materi Pokok | Pembelajaran | Penilaian | Alokasi waktu | Sumber Belajar |
|------------------|--------------|---|--|---------------|----------------|
| | | <p>dampaknya terhadap perubahan iklim global.</p> <p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta mencari informasi atau bahan tentang pelapisan atmosfera, unsur-unsur cuaca dan iklim, klasifikasi tipe iklim, ciri iklim di Indonesia, dampak perubahan iklim global, dan kajian tentang iklim serta pemanfaatannya, <i>atau</i> • Secara berkelompok, peserta didik berdiskusi untuk mengidentifikasi pengaruh proses atmosfer terhadap kehidupan. Hasil diskusi dapat berupa peta konsep sehingga mereka memahami konsep yang saling terkait dalam skema dinamika atmosfer. <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk memberi contoh kasus tentang kebenaran teori yang telah dipelajarinya dengan gejala dan fenomena nyata di lingkungan sekitar sehingga materi menjadi bermakna, <i>atau</i> • Peserta didik ditugasi untuk menganalisis tentang kehidupan manusia yang dipengaruhi oleh dinamika atmosfer baik dalam wilayah yang sempit maupun luas. • Peserta didik membuat model peta tematik persebaran curah | <p>Testulis: Menilai tingkat pemahaman peserta didik tentang dinamika atmosfer. Bentuk tes dapat berupa pilihan ganda atau tes uraian</p> | | |

| Kompetensi Dasar | Materi Pokok | Pembelajaran | Penilaian | Alokasi waktu | Sumber Belajar |
|--|---|--|--|-------------------|--|
| | | <p>hujan atau peta iklim di wilayah tertentu di Indonesia.</p> <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta membuat tulisan dilengkapi gambar, ilustrasi, animasi, tentang dinamika atmosfer, yang disajikan melalui forum diskusi, pameran atau diunggah di internet. • Peserta didik diminta untuk membuat bahan presentasi dan atau audio visual tentang dinamika atmosfer | | | |
| <p>3.6 Menganalisis hubungan antara manusia dengan lingkungan sebagai akibat dari dinamika hidrosfera.</p> <p>4.6 Menyajikan hasil analisis hubungan antara manusia dengan lingkungannya sebagai pengaruh dinamika hidrosfera dalam bentuk narasi, tabel, bagan, grafik, gambar ilustrasi, dan atau peta konsep.</p> | <p>HUBUNGAN MANUSIA DAN LINGKUNGAN AKIBAT DINAMIKA HIDROSFERA</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siklus air • Perairan darat dan potensinya • Perairan laut dan potensinya • Pemanfaatan dan pelestarian perairan darat dalam unit Daerah Aliran Sungai (DAS) • Pemanfaatan dan pelestarian laut secara berkelanjutan | <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik ditugasi membaca buku teks dan sumber lainnya tentang kajian siklus air, perairan darat dan perairan laut, potensi yang dikandungnya, pemanfaatan dan pelestarian perairan darat dalam unit DAS serta pelestarian laut secara berkelanjutan • Peserta didik ditugasi untuk mengamati tayangan audio visual tentang dinamika hidrosfer. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk mengajukan pertanyaan secara perorangan atau kelompok tentang proses siklus air yang dipercepat akibat kerusakan | <p>Projek: Peserta didik diberi tugas membuat peta tematik tentang perairan darat dalam unit DAS yang bersumber dari peta rupa bumi atau peta jenis lainnya.</p> <p>Observasi : mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan serta</p> | <p>4 mgg x JP</p> | <ul style="list-style-type: none"> - Buku teks pelajaran geografi kelas X - Jurnal ilmiah - Informasi berkala instansi terkait - Peta tematik - Media audio visual - Situs terkait di internet, - Dan lain-lain |

| Kompetensi Dasar | Materi Pokok | Pembelajaran | Penilaian | Alokasi waktu | Sumber Belajar |
|------------------|--------------|--|--|---------------|----------------|
| | | <p>lingkungan, atau</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk mengajukan pertanyaan tentang potensi perairan darat dan laut serta upaya pelestariannya. <p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk mencari informasi atau bahan tentang faktor-faktor yang memengaruhi siklus air • Secara berkelompok, peserta didik berdiskusi untuk mengidentifikasi proses tahapan siklus air. Hasil diskusi dapat berupa peta konsep sehingga mereka memahami konsep yang saling terkait dalam skema dinamika hidrosfer. <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk memberi contoh untuk membuktikan kebenaran teori yang telah dipelajarinya dengan gejala dan fenomena nyata di lingkungan sekitar sehingga materi menjadi bermakna. Peserta didik juga dapat menarik kesimpulan tentang materi yang telah dipelajarinya. • Peserta didik diminta untuk menganalisis tentang kehidupan manusia yang dipengaruhi oleh dinamika hidrosfer baik dalam wilayah yang sempit maupun luas, atau | <p>bahan untuk dikomunikasikan</p> <p>Portofolio: menilai portofolio peserta didik baik dalam bentuk laporan, bahan yang disampaikan dalam forum diskusi, atau bahan yang diupload di internet, dan lain-lain.</p> <p>Tes: menilai kemampuan peserta didik dalam penguasaan konsep, dalil, dan teori tentang dinamika hidrosfer.</p> | | - |

| Kompetensi Dasar | Materi Pokok | Pembelajaran | Penilaian | Alokasi waktu | Sumber Belajar |
|---|---|--|--|-------------------|---|
| | | <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk mengomunikasikan hasil analisisnya dalam bentuk tulisan maupun lisan dilengkapidengan gambar, ilustrasi. Forum untuk menyampaikan gagasan dapat menggunakan forum diskusi, diunggah di internet, lomba menulis artikel, dan lain-lain. • Bagi yang telah memiliki kemampuan untuk menyediakan komputer, peserta didik dapat juga diminta untuk membuat kreativitas animasi atau audio visual tentangdinamikahidrosfer yang kemudian diunggah di internet. | | | |
| <p>3.7 Menganalisis mitigasi dan adaptasi bencana alam dengan kajian geografis.</p> <p>4.7 Menyajikan contoh penerapan mitigasi dan cara beradaptasi terhadap bencana alam di lingkungan sekitar.</p> | <p>MITIGASI DAN ADAPTASI BENCANA ALAM</p> <ul style="list-style-type: none"> • jenis dan karakteristik bencana alam • sebaran daerah rawan bencana alam di Indonesia • usaha pengurangan resiko bencana alam • kelembagaan penanggulangan bencana alam | <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • peserta didik diminta membaca buku teks pelajaran dan sumber lainnya yang memuat ulasan, gambar, ilustrasi, dan animasi tentang jenis dan karakteristik bencana alam, sebaran daerah rawan bencana alam di Indonesia, upaya pengurangan resiko bencana alam dan kelembagaan penanggulangan bencana alam, atau • peserta didik diminta untuk mengumpulkan berita yang dimuat di koran atau majalah kemudian dipamerkan di kelas sehingga peserta didik dapat bertukar informasi tentang perlunya mitigasi dan adaptasi | <p>Observasi : mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan serta bahan yang akan dikomunikasikan</p> <p>Portofolio: menilai portofolio peserta didik berupa laporan, bahan yang disampaikan dalam forum</p> | <p>2 mgg x JP</p> | <ul style="list-style-type: none"> - Buku tekspelajar arangeo grafi kelas X - Jurnal ilmiah - Informasi berkala instansi terkait - Berita dan kasus yang dimuat oleh media masa |

| Kompetensi Dasar | Materi Pokok | Pembelajaran | Penilaian | Alokasi waktu | Sumber Belajar |
|------------------|--------------|--|---|---------------|--|
| | | <p>bencana alam.</p> <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta mengajukan pertanyaan dan hipotesis (perorangan atau kelompok) tentang jenis dan karakteristik bencana alam, sebaran daerah rawan bencana alam di Indonesia, upaya pengurangan resiko bencana alam dan kelembagaan penanggulangan bencana alam, <i>atau</i> • Peserta didik diminta mengajukan pertanyaan tentang manfaat mitigasi dan adaptasi bencana alam. <p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik ditugasi mencari informasi atau bahan untuk menjawab dan membuktikan hipotesis yang diajukan terkait dengan materi mitigasi bencana alam. • Peserta didik ditugasi untuk berdiskusi secara berkelompok tentang langkah mitigasi dan adaptasi bencana alam (gempa, gunung api meletus, banjir, atau bentuk bencana lainnya) jika terjadi di daerahnya. • Peserta didik ditugasi untuk membuat model langkah-langkahevakuasidanmenentukan jalur evakuasi ketika bencana alam terjadi di daerahnya. | <p>diskusi, pameran, yang diupload di internet, dan lain-lain.</p> <p>Tes</p> <p>Mengukur tingkat pemahaman pesertadidik dalam penguasaan konsep tentang mitigasi dan adaptasi bencana alam.</p> | | <p>(koran dan majalah)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Poster-poster yang dipublikasikan oleh instansi terkait (BNPB, BMKG, Pusat Vulkanologi dan mitigasi bencana geologi, dll). - Media audio visual - Situs terkait di internet, - Dan lain-lain |

| Kompetensi Dasar | Materi Pokok | Pembelajaran | Penilaian | Alokasi waktu | Sumber Belajar |
|------------------|--------------|--|-----------|---------------|----------------|
| | | <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk menganalisis informasi dan data yang diperoleh baik dari bacaan maupun sumber terkait untuk mendapatkan kesimpulan tentang peranan mitigasi bencana alam, atau • Peserta didik diminta untuk memberi contoh kasus untuk memperjelas konsep mitigasi dan adaptasi bencana yang telah dipelajarinya dengan gejala dan fenomena nyata di lingkungan sekitar sehingga materi menjadi bermakna. <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk mengomunikasikan hasil analisis mitigasi dan adaptasi bencana dalam bentuk tulisan maupun lisan yang dilengkapi dengan gambar dan ilustrasi. • Peserta didik diminta mengomunikasikan model langkah-langkah evakuasi dan jalur evakuasi ketika bencana alam terjadi di daerahnya. Forum komunikasi dapat menggunakan media diskusi atau diunggah di internet. | | | |

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



MAS NING ZAHROH lahir di Jakarta pada 27 November 1992. Anak keempat dari delapan bersaudara pasangan H. Ahmad Ruslan dan Siti Halimah. Peneliti menyelesaikan pendidikan dasar di SD Jawamiululum pada tahun 2004. Pada tahun itu pula melanjutkan ke jenjang Madrasah Tsanawiyah di Mts 05 Cilincing dan selesai pada tahun 2007. Lalu melanjutkan sekolah di SMA Ahmad Wahid Hasyim Tebuireng Jombang dan selesai pada tahun 2010. Pada tahun yang sama peneliti melanjutkan kuliah untuk memperoleh gelar sarjana di Universitas Hasyim Asyari Tebuireng Jombang jurusan Pendidikan Agama Islam dan tamat pada tahun 2014. Sekarang peneliti melanjutkan kuliah di Universitas Negeri Jakarta jurusan Manajemen Pendidikan pada tahun 2015 untuk memperoleh gelar magister dan selesai pada tahun 2017.